



Badak LNG
A World Class Energy Company



2014

PEMBARUAN, PERUBAHAN, DAN KEBERLANJUTAN

*INNOVATION, TRANSFORMATION,
AND SUSTAINABILITY*

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

2 TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THE REPORT

8 SAMBUTAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO

REMARKS FROM THE PRESIDENT DIRECTOR & CEO

14 PENGHARGAAN

AWARDS

18 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 20 Sekilas Mengenai Badak LNG
Badak LNG Overview
- 21 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 22 Visi, Misi & Nilai-nilai
Vision, Mission And Values
- 24 Struktur Organisasi
Organisational Structure
- 26 Produk & Pangsa Pasar Badak LNG
Badak LNG's Product & Target Market
- 28 Operasional Badak LNG
Badak LNG's Operations
- 32 Tantangan dan Peluang Utama bagi Perusahaan
Main Challenges And Opportunities
- 36 Pemangku Kepentingan Badak LNG
Badak LNG Stakeholders
- 38 Pelibatan Pemangku Kepentingan Badak LNG
Badak LNG Stakeholders Engagement

40 TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 42 Struktur Tata Kelola
Good Corporate Governance Structure
- 44 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 45 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- 46 Komite dan Departemen di bawah Dewan Komisaris
Committees and Departments Under the Board of Commissioners
- 47 Direksi
Board of Directors
- 55 Komite dan Departemen di bawah Direksi
Committees and Departments Under the Board of Directors
- 59 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

60 KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

- 62 Nilai Ekonomi
Economic Value
- 63 Risiko Ekonomi & Mitigasinya
Economic Risks & Mitigative Measures
- 63 Kebijakan Rekrutmen, Pengupahan & Dana Pensiun
Recruitment, Remuneration & Retirement Policies
- 64 Praktik Pengadaan
Procurement Practices
- 65 Cadangan
Reserves

66 KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

- 68 Manajemen Bahan Baku
Raw Material Management
- 69 Konsumsi Energi
Energy Consumption
- 71 Pemanfaatan Air
Water Consumption
- 73 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- 76 Pengelolaan Emisi
Emissions Management
- 79 Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 82 Kinerja Lingkungan & Kepatuhan
Environmental Performance & Compliance

84 PRAKTIK KETENAGAKERJAAN & HAK ASASI

LABOUR PRACTICES & HUMAN RIGHTS

- 86 Profil Pekerja
Workforce Profile
- 87 Tunjangan bagi Pekerja
Employee Allowances
- 88 Hubungan Industrial
Industrial Relations
- 89 Kesehatan & Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- 93 Pendidikan & Pelatihan
Training & Education
- 95 Prinsip Ketenagakerjaan
Principles of Employment
- 98 Hak Asasi Manusia
Human Rights

102 HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT

HUMAN CAPITAL

- 104 Pemberdayaan Masyarakat
Community Development
- 112 Risiko Sosial & Mitigasinya
Social Risks & Mitigative Measures
- 113 Integritas Aset & Process Safety
Asset Integrity & Process Safety
- 114 Praktik & Kebijakan Sosial
Social Practices & Policies
- 116 Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility

120 INDEKS GRI G4

GRI G4 CONTENT INDEX

DAFTAR SINGKATAN

LIST OF ABBREVIATIONS

AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	LPG	: Liquefied Petroleum Gas
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
BBM	: Bahan Bakar Minyak	NGO	: Non-governmental Organisation
BOC	: Board of Commissioners	PKB	: Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Labour Agreement (CLA)</i>
BOD	: Board of Directors	PNK	: Pembelian Nilai Kecil <i>Small Value Purchase</i>
CEO	: Chief Executive Officer	PP LH	: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup <i>Research Center for the Environment</i>
Comdev	: Community Development	PROPER	: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
COO	: Chief Operating Officer	PSC	: Production Sharing Contract
CSR	: Corporate Social Responsibility	PSM	: Process Safety Management
GCG	: Good Corporate Governance	P2K3	: Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
GHG	: Greenhouse Gas	RPL	: Rencana Pemantauan Lingkungan <i>Environmental Monitoring Plan</i>
GMOS	: General Meeting of Shareholders	RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
GRI	: Global Reporting Initiative	SDM	: Sumber Daya Manusia
GWP	: Global Warming Potential	TNI	: Tentara Nasional Indonesia
HAM	: Hak Asasi Manusia	SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
IUCN	: International Union for Conservation of Nature		
JMG	: Joint Management Group		
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Safety and Health</i>		
KKN	: Korupsi Kolusi Nepotisme		
LNG	: Liquefied Natural Gas		

CO₂e (CO₂ Ekuivalen | CO₂ Equivalent for GWP)

GJ (gigajoule)

Hektar | Hectare

J (joule)

kg (kilogram)

km (kilometer | kilometre)

l (liter | litre)

m³ (meter kubik) | (Cubic metre)

MJ (megajoule)

Mg (milligram)

Nm³ (normal cubic metre)

Rp (Rupiah | IDR)

Ton | Tonne

US\$ (Dolar Amerika Serikat | US Dollar)

PEMBARUAN, PERUBAHAN, DAN KEBERLANJUTAN

INNOVATION, TRANSFORMATION,
AND SUSTAINABILITY

Menempuh perjalanan bisnis hampir 40 tahun di bidang bisnis LNG dunia, Badak LNG senantiasa menanamkan nilai-nilai pembaruan di setiap langkahnya. Dengan semangat pembaruan pula kami terus menciptakan inisiatif-inisiatif perubahan yang bermanfaat. Kami menyadari bahwa perubahan tidak akan terjadi tanpa kerja keras dan integritas tinggi. Oleh karena itu, Badak LNG secara konsisten menjalankan usahanya secara beretika dan bertanggung jawab, demi terciptanya keberlangsungan antara bisnis, masyarakat, dan lingkungan.

Engaged for almost 40 years in the international LNG business, the values of innovation are always carried within every step of Badak LNG. The spirit of innovation encourages us to create initiatives for positive transformation. We realise that transformation will not happen without the hard work and integrity. Therefore, Badak LNG consistently conducts its business ethically and responsibly, by maintaining the sustainability of its business, community engagement, and the environment.



24D-5

LNG

ISI:128.150M



TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

06.45

AREA PABRIK ZONA 2

ZONE 2 PLANT AREA

Para pekerja Badak LNG siap
menunaikan tugas
*The workers of Badak LNG are
ready to accomplish their daily
duties*



G4-28 Laporan Keberlanjutan PT Badak Natural Gas Liquefaction (“Badak LNG” atau “Perusahaan”) Tahun 2014 memuat informasi kinerja Badak LNG dalam berbagai aspek keberlanjutan. Aspek-aspek yang dimaksud mencakup kategori ekonomi, lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan. Pembahasan setiap aspek yang dianggap material oleh Perusahaan dilengkapi dengan penjelasan dan pertanggungjawabannya untuk periode satu tahun, yaitu 1 Januari hingga 31 Desember 2014.

G4-29 Buku Laporan Keberlanjutan Tahun 2014 merupakan edisi keenam yang merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan Tahun 2013, yang diterbitkan di bulan Juli 2013.

G4-30 Badak LNG menerbitkan Laporan Keberlanjutannya setiap satu tahun sekali, dengan masa pelaporan per satu tahun. Untuk memastikan kelengkapan pelaporannya, Badak LNG berpedoman pada persyaratan dari Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 dan protokol terbaru dari *Global Reporting Initiative* (GRI), yakni *G4 Guidelines* berikut *Oil & Gas Sector Supplement* (OGSS) versi Final.

The 2014 Sustainability Report of PT Badak Natural Gas Liquefaction (“Badak LNG” or “the Company”) contains information on the performance of Badak LNG in various aspects, i.e. economic, environmental, social, and labor, as well as detailed explanations of activities considered material by the Company and the Company’s accountability thereof, from 1 January to 31 December 2014.

This 2014 Sustainability Report is the sixth edition published by PT Badak Natural Gas Liquefaction following the issuance of its 2013 Sustainability Report published in July 2013.

Badak LNG publishes its Sustainability Report once a year, with a one-year reporting period. In ensuring the completeness of its report, the Company has followed the guidelines stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of State Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU2012 and the protocol issued by Global Reporting Initiative (GRI), namely the G4 Guidelines and the Final version of Oil & Gas Sector Supplement (OGSS).



Penulisan buku laporan ini diawali dengan pengumpulan data dan informasi mengenai berbagai kegiatan dan hasil pengukuran yang telah dilakukan di lingkungan Badak LNG oleh berbagai departemen dan unit kerja. Pernyataan yang terkait dengan perhatian dan harapan dari para pemangku kepentingan Perusahaan yang signifikan dikumpulkan dan disertakan dalam proses pelaporan.

Badak LNG menggunakan metode dan teknik pengumpulan dan pengukuran data kuantitatif dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini, disesuaikan dengan sifat dan kondisi setiap jenis data. Kapanpun memungkinkan, data dilaporkan dalam satuan standar internasional, sebagaimana disyaratkan dalam protokol GRI G4 OGSS. Perusahaan terus menyempurnakan laporan ini dengan cara menyajikan data secara lebih komprehensif dari tahun ke tahun.

Terkait dengan sejumlah indikator, terdapat perbedaan dari informasi yang disampaikan di tahun 2014 dengan tahun 2013, karena adanya proses pengumpulan pencatatan dan/atau penyajian data yang lebih lengkap, atau perubahan dalam definisi atau asumsi yang

The preparation of this sustainability report was preceded by collecting information and data on activities from various departments and work units of Badak LNG. This report also includes concerns and expectations of the Company's stakeholders that being identified through stakeholders mapping, and included as crucial elements in the reporting process.

Badak LNG employed a number of methods and techniques of quantitative data measurement and collection in preparing this Report, in accordance with the nature of the data being analysed. Some of the data types have been measured and reported in international standard units as mandated by the GRI G4 OGSS. reporting protocols. The data collection techniques for a number of GRI indicators have been improved compared to the previous year

There are incongruities in the way several indicators were presented in the 2014 and 2013 Reports, due to enhanced data collection processes and/or data presentation, or modification in definitions and assumptions used. Wherever these differences occur, an explanation

digunakan atau disarankan sesuai protokol GRI G4. Pada setiap indikator di mana ditemukan perbedaan semacam itu, disampaikan informasi mengenai alasan perubahan cara Perusahaan menyajikan data tersebut.

is provided to describe the reason for such change in data presentation.

G4-32 INDEKS GRI

Perusahaan telah memilih untuk membuat Laporan Keberlanjutan Tahun 2014 agar sesuai dengan protokol GRI G4 OGSS opsi Inti. Pada bagian akhir laporan disajikan Indeks GRI G4 OGSS untuk keperluan referensi silang, yang akan mempermudah pencarian aspek-aspek kinerja tertentu yang diungkapkan dalam laporan ini. Indikator GRI juga ditampilkan pada margin dari setiap judul atau paragraf yang relevan dengan kriteria/indikator tertentu dalam GRI G4 OGSS.

GRI CONTENT INDEX

We have opted to prepare this 2014 Sustainability Report in accordance with the GRI G4 Core option and OGSS supplement. We have presented the GRI G4 OGSS index in the end of this Report, which can be used as a cross reference tool to easily find certain aspects mentioned in the Report. The GRI indicators are also presented in the margin next to the corresponding title or paragraph that matches with certain GRI G4 OGSS indicators.

G4-33 Ini merupakan tahun pertama Laporan Keberlanjutan Badak LNG dikirimkan ke Global Reporting Initiative di Belanda untuk menjalani Uji Materialitas (*Materiality Disclosures Service*). Badak LNG belum meminta pihak eksternal untuk melakukan penjaminan atas isi Laporan Keberlanjutan Tahun 2014.

This is the first time that we submit our Sustainability Report to the Global Reporting Initiative in the Netherlands to undergo the Materiality Disclosure Service. Badak LNG is yet to seek an external party assurance for this Sustainability Report.

G4-31 Pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut atau memberikan masukan apapun mengenai isi laporan keberlanjutan ini dapat menghubungi Perusahaan pada alamat kontak berikut:

Stakeholders who would like to direct further questions or provide their feedback regarding the contents of this Report may direct them to the following contact address and number:

BADAK LNG

Wisma Nusantara Lantai 9
Jalan M. H. Thamrin 59, Jakarta 10350-Indonesia
Phone: +62 21 31930243, 31936317
Fax: +62 21 3142974
Email: infocenter@badaklng.co.id

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

KINERJA
EKONOMI

ECONOMIC
PERFORMANCE

KINERJA
LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL
PERFORMANCE

PRAKTIK
KETENAGAKERJAAN
& HAK ASASI

LABOUR PRACTICES
& HUMAN RIGHTS

HUBUNGAN DENGAN
MASYARAKAT

SOCIETY



TENTANG
LAPORAN INI
*ABOUT
THE REPORT*

SAMBUTAN
PRESIDENT
DIRECTOR & CEO
*REMARKS FROM
THE PRESIDENT
DIRECTOR & CEO*

PENGHARGAAN
AWARD

PROFIL
PERUSAHAAN
*COMPANY
PROFILE*

**SAMBUTAN
PRESIDENT
DIRECTOR & CEO**
*REMARKS FROM
THE PRESIDENT DIRECTOR & CEO*



SALIS S. APRILIAN
President Director & CEO
President Director & CEO

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

G4-1

Para pemangku kepentingan yang terhormat,
Esteemed stakeholders,

Merupakan suatu kebanggaan bagi saya mewakili Direksi Badak LNG untuk memberikan sambutan atas Laporan Keberlanjutan Badak LNG Tahun 2014, yang melaporkan upaya-upaya Perusahaan dalam rangka menjamin eksistensinya sebagai operator kilang gas alam cair (LNG) bereputasi kelas dunia.

Badak LNG sangat menyadari pentingnya menciptakan berbagai inovasi demi mempertahankan dan meningkatkan kualitas operasinya sekaligus memastikan terjadinya pertumbuhan berkelanjutan dalam berbagai aspek dari pencapaian tahun sebelumnya. Berbagai tantangan yang dihadapi Perusahaan selalu kami perlakukan sebagai peluang, sehingga Badak LNG dapat terus berinovasi dalam rangka memberikan kontribusi terbaik bagi seluruh bangsa Indonesia.

Untuk mewujudkan visi kami, yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi, Badak LNG menerapkan sejumlah strategi jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi kami untuk jangka pendek adalah meningkatkan kompetensi pekerja serta memperbaiki sistem dan kinerja setiap departemen melalui capaian *Key Performance Indicators* (KPI) dan *Goals & Objectives* (G&O) tahunan. Berkaitan dengan itu, pada tahun 2014 Perusahaan telah berhasil mencatat nilai pencapaian KPI-nya sebesar 96,5%, sementara nilai untuk G&O yang berhasil diraih adalah 88,8%.

Pelaksanaan strategi jangka pendek Perusahaan diharapkan dapat menunjang strategi jangka menengah dan panjangnya, yaitu pengembangan kompetensi sumber daya manusia dalam setiap kebijakan Perusahaan, dan menjadi *centre of excellence* di bidang LNG dan pengelolaan lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, peningkatan kompetensi SDM di Perusahaan senantiasa diprioritaskan, termasuk di tahun 2014. Ini karena kami memandang penting posisi dan kompetensi pekerja yang dapat mendukung jalannya kegiatan operasional Perusahaan.

It is an honour for me to represent the Board of Directors of Badak LNG to welcome you to the 2014 Sustainability Report of Badak LNG, in which you may find the efforts we have undertaken to ensure the Company's existence as a world-class liquid natural gas (LNG) operator.

Badak LNG fully realizes the importance of creating new innovations in order to maintain and improve quality in our operations, as well as ensure that sustainable growth is demonstrated through the various aspects from past years' achievements. We have been treating any kind of challenge as a form of opportunity, and as a result Badak LNG has been able to continue innovating in order to contribute as much as possible to the entire Indonesian nation.

In order to fulfill our vision, that is, to become a world-class energy company that is leading in innovation, Badak LNG is implementing a number of short-term as well as long-term strategies. Our short-term strategies are improving employee competence and improving systems and performance of every department against the annual Key Performance Indicators (KPI) and Goals & Objectives (G&O) of the Company. In relation with it, in 2014 the Company recorded 96.5% of its KPI achievement and 88.8% of its G&O achievement.

The implementation of the Company's short-term strategies is expected to support the medium-term and long-term strategies, namely instilling the duty of developing employees' competence in all company policies, and becoming a centre of excellence in the LNG industry and environmental management. In line with this, the Company prioritises the enhancement of its employees' competence, also in 2014. This is grounded on our belief that employees' competencies play a crucial role in supporting the Company's operational activities.

Sebagai perwujudan *centre of excellence* di bidang LNG, Perusahaan telah membagikan pengalaman dan kompetensinya yang unggul di bidang *Operations & Maintenance* (O&M). Perusahaan memberikan pelatihan untuk kegiatan operasional dan pengelolaan kilang LNG, yang jumlahnya di Indonesia dan di dunia terus bertambah dari tahun ke tahun.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, Perusahaan mengirimkan stafnya untuk bertindak sebagai konsultan atau tenaga ahli bagi perusahaan-perusahaan di industri LNG di luar negeri, terutama untuk keperluan transfer pengetahuan. Kami juga menerima sejumlah pekerja dari perusahaan-perusahaan LNG dari luar negeri seperti Mozambique, Amerika Serikat, Qatar, Angola, dan Yaman, untuk menimba pengalaman dan pengetahuan teknis terkait operasi kilang dari para pekerja kami.

Berbagai upaya yang kami tempuh di tahun 2014 dalam rangka menunjang pengembangan kompetensi SDM kami harapan dapat membantu dalam menghadapi situasi industri minyak dan gas yang cukup menantang di tahun 2014, dengan melemahnya harga minyak dunia. Karena alasan itulah, untuk dapat terus mempertahankan keunggulan yang telah mendapatkan pengakuan dunia, kami juga terus menekan biaya operasional kilang kami sesuai skala produksi, supaya operasi kami tetap menjadi salah satu yang paling kompetitif dalam industri.

Pada tahun 2014 Badak LNG kembali membukukan prestasi yang istimewa, yakni predikat *International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8) Level 8* dari lembaga internasional DNV untuk yang kelima kalinya secara berturut-turut. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen bisnis serta keselamatan, kesehatan, lingkungan, dan kualitas (*Safety, Health, Environment, and Quality—SHEQ*) dengan sangat baik dan berkesinambungan pada setiap lini operasional. Badak LNG juga berhasil mencatat 69 juta jam kerja aman tanpa mencatat *Lost Time Injury*.

Selain prestasi ISRS8, Badak LNG juga berhasil mempertahankan penilaian PROPER Emas dari Pemerintah Indonesia untuk yang keempat kalinya secara berturut-turut sejak 2011. Badak LNG merupakan perusahaan dengan penilaian

To become a centre of excellence in the LNG industry, we at the Company have shared our experience and competence in Operations & Management (O&M). The Company provides training related to LNG plant operations and management, in light of the fact that the number of LNG plants in Indonesia and worldwide is on the rise.

In practice, the Company posted its staff on assignment as consultants or experts for LNG companies abroad, in particular for the purpose of knowledge transfer. We also welcomed a number of professionals in the LNG industry from abroad, such as from Mozambique, the United States, Qatar, Angola, and Yaman, to learn from our employees' vast reserves of experience and technical skills in relation to plant operations.

We undertook a number of measures in 2014 in order to support our employees' competence development, which we expect to be of great assistance for facing the challenging situation in the oil and gas industry in 2014, owing to the decline in oil price. Due to that, in order to continue maintain our world-class excellence, we also strived to reduce our plant operating costs in line with our reduced level of production, so that our production may remain among the most competitive in the industry.

In 2014 Badak LNG attained a monumental achievement, namely the International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8) Level 8 from DNV for the fifth consecutive time. This achievement demonstrates how the Company has implemented a business management system that encompasses the aspects of safety, health, environment, and quality (SHEQ) excellently and sustainably on all operational activities. Badak LNG also managed to record 69 million manhours without Lost Time Injury.

Aside from the ISRS8, Badak LNG also maintained its PROPER Gold rating from the Government of Indonesia for the fourth time in a row since 2011. Badak LNG's score was the highest among all companies that

tertinggi diantara semua perusahaan yang dinilai dalam mekanisme PROPER. Perolehan PROPER Emas ini merupakan apresiasi pemerintah atas upaya Perusahaan dalam mematuhi seluruh peraturan terkait lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta menerapkan perbaikan dari segi kualitas dan pelestarian sumber daya alam. Pencapaian ini juga menunjukkan bahwa Badak LNG telah berhasil menerapkan program pengembangan masyarakat yang dapat mendukung terbentuknya *social license* atau dukungan masyarakat terhadap keberlanjutan usaha kami.

Pada setiap kegiatan, kami selalu menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan mengacu pada praktik-praktik terbaik dalam industri. Pada tahun 2014, kami mengundang konsultan eksternal independen untuk melakukan penilaian atas kinerja GCG Perusahaan, dan memperoleh skor 91,23% dengan kategori "Sangat Baik". Ini tentunya merupakan suatu prestasi yang sangat membanggakan bagi kami, karena sepanjang tahun kami telah melaksanakan banyak program peningkatan kualitas penerapan GCG melalui, antara lain, sosialisasi kepada pekerja dan penyedia barang dan jasa melalui berbagai media, sekaligus mengkaji ulang *Code of Corporate Governance*, *Board Manual*, dan *Code of Conduct*.

Selain menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan juga telah melaksanakan berbagai inisiatif di bidang lingkungan dan sosial sebagai wujud tanggung jawab sosial Perusahaan. Program-program yang kami laksanakan telah dirancang berdasarkan penelitian pemetaan sosial yang menggambarkan kondisi sosial masyarakat di sekitar Perusahaan. Dengan demikian, program-program yang kami laksanakan di sekitar area operasional kami dapat tepat sasaran, yang berarti berhasil meningkatkan taraf hidup masyarakat sekaligus memotivasi masyarakat untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Beberapa inisiatif sosial Badak LNG pada tahun 2014 mendapatkan apresiasi dari Kementerian Sosial Republik Indonesia dan dari Walikota Bontang dalam bentuk CSR Award untuk bidang kelestarian lingkungan, serta Coastal Award dari

participated in the PROPER assessment. This PROPER Gold achievement shows the government's appreciation of the Company's efforts in complying with all environment-related regulations, preventing pollution and environmental damage, as well as in improving the quality of our natural resources conservation efforts. This achievement proves how Badak LNG has been successful in implementing its community development programs that helped generate social license for our business sustainability efforts.

In each of our activities we have emphasised the importance of implementing the principles of good corporate governance (GCG) by resorting to the industry's best practices. In 2014 we procured the service of an independent external consultant to assess our GCG performance, and subsequently received the score of 91.23%, or in the category of "Excellent". We certainly have to take pride in this, as throughout the year we conducted various GCG implementation quality improvement programs among others, through information dissemination to employees and suppliers of goods and services through various media, and review of the Code of Corporate Governance, Board Manual, and Code of Conduct.

Aside from implementing the principles of good corporate governance, the Company has also carried out many social and environmental initiatives as part of our corporate social responsibility. Our programs have been designed based on social mapping that describes the condition of the society around our operations. These programs therefore can be effective when implemented in our operational areas, which improved the people's living standards as well as motivated them to preserve their surrounding natural environment at all times.

Badak LNG's numerous social initiatives in 2014 received the appreciation from the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia and the Mayor of Bontang in the form of a CSR Award for environmental conservation, and a Coastal

Kementerian Kelautan dan Perikanan. Prestasi-prestasi ini tentunya semakin memantapkan posisi Badak LNG sebagai perusahaan berkelas dunia, melalui penerapan praktik-praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan, dan tata kelola yang senantiasa kami jaga dan tingkatkan kinerjanya.

Keberlangsungan Perusahaan, yang merupakan perusahaan operator gas alam nirlaba sesuai perjanjian Pemegang Saham, bergantung pada kondisi eksternal yaitu tersedianya pasokan gas dari para produsen gas. Kami telah mempersiapkan sejumlah rencana untuk secara esensial melanjutkan eksistensi kami sebagai pusat kompetensi di industri minyak, gas, dan kimia. Kami optimis bahwa upaya-upaya jangka panjang ini mendapatkan respons yang positif dari Pemegang Saham dan dengan demikian keberadaan kami di masa mendatang dapat terjamin.

Mewakili seluruh manajemen Badak LNG, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, Produsen Gas, Pemerintah dan seluruh badan regulasi terkait, sekaligus para pelanggan kami, atas dukungan dan perhatian terhadap Perusahaan sepanjang tahun 2014. Kami mengapresiasi semua pekerja, karena atas dedikasi dan kerja keras mereka semua Badak LNG dapat terus dikenal dunia dengan reputasi istimewa.

Atas nama Direksi Badak LNG,
On behalf of the Board of Directors of Badak LNG,



SALIS S. APRILIAN

President Director & CEO
President Director & CEO

Award from the Ministry of Maritime Affairs and Fishery. These achievements have strengthened Badak LNG's position as a world-class company that implements a high standard of practice in labor, occupational health and safety, environmental management, and governance, which we continue to uphold and improve.

The Company's existence as a non-profit natural gas operator bound by the Shareholders' agreement depends on the availability of gas supply from the gas producers. We have prepared a number of plans to essentially prolong our existence as a centre of excellence in the oil, gas, and chemical industries. We are optimistic that these long-term efforts will be responded positively by our Shareholders, and therefore our future as a company shall be ensured.

Representing the entire management of Badak LNG, I hereby extend my deepest gratitude to all Shareholders, Gas Producers, the Government and all relevant regulators, and all buyers, for their incessant support for and concern in the Company throughout 2014. We appreciate the dedication and hard work of each employee, because owing to them Badak LNG may uphold its excellent world-class reputation, ever onward.

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

KINERJA
EKONOMI

ECONOMIC
PERFORMANCE

KINERJA
LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL
PERFORMANCE

PRAKTIK
KETENAGAKERJAAN
& HAK ASASI

LABOUR PRACTICES
& HUMAN RIGHTS

HUBUNGAN DENGAN
MASYARAKAT

SOCIETY



PENGHARGAAN

AWARDS

26
MEI
MAY
JAKARTA

Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja
HIV & AIDS Prevention and Treatment Program at the Workplace



PLATINUM

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Ministry of Labor and Transmigration

5
JUNI
JUNE
SAMARINDA

PROPERDA



GOLD

Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sosial yang *Beyond Compliance*
Beyond Compliance Level of Environmental & Social Management

18
JUNI
JUNE
HOTEL
INDONESIA
KEMPINSKI,
JAKARTA

Indonesian Green Award

La Tofi School of Corporate Social Responsibility, Departemen Kehutanan dan Perindustrian
Department of Forestry & Industry



GREEN ENERGY

GREEN CULTURE

GREEN PARTNERSHIP

- Program Energi Terbarukan
Renewable Energy Program
- Program Pengelolaan Sampah
Waste Management Program
- Program Pengelolaan Mangrove
Mangrove Management Program

18
OKTOBER
OCTOBER
SAMARINDA

Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja
Zero Accident Award

Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

68.077.000 Jam Kerja Aman periode 8 Desember 2006 – 31 Oktober 2014
68,077,000 Manhours without Accident from 8 December 2006 – 31 October 2014

19
NOVEMBER
NOVEMBER
MARRIOTT
HOTEL,
SURABAYA

Coastal Award



Kementerian Kelautan & Perikanan
Ministry of Marine Affairs & Fisheries
Pengelolaan Pesisir Laut dan Pulau
Management of Coastal Areas and Islands



21
NOVEMBER
NOVEMBER

Tanda Penghargaan Institusi Kesehatan Berprestasi *Accomplished Health Institution Award*



Menteri Kesehatan
Minister of Health

Terminal Untuk
Kepentingan Sendiri
(TUKS)

Proprietary-Use Terminal

24-28
NOVEMBER
NOVEMBER
MARRIOTT
HOTEL,
SURABAYA

ISRS8 Award



DNV

Sistem Manajemen SHEQ &
Keberlanjutan Bisnis
*SHEQ Management System &
Business Sustainability*

28
NOVEMBER
NOVEMBER



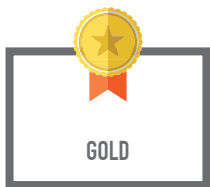
Indonesian CSR Award



Menteri Kesehatan
Minister of Health

- LNG Academy
- Mangrove
- Tata Busana
Fashion Design
- Ternak Lele & Pengelolaan Sampah
Catfish Farming & Waste Management

2
DESEMBER
DECEMBER
KEHUTANAN,
JAKARTA

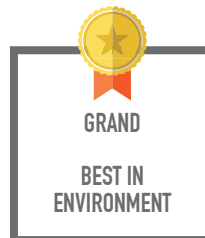


PROPER



Kementerian Lingkungan Hidup
Ministry of Environmental Affairs
Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sosial yang Beyond Compliance
Beyond Compliance Level of Environmental & Social Management

15
DESEMBER
DECEMBER
BONTANG



Bontang CSR Award



Pemerintah Kota Bontang
Bontang Municipality
- Keseluruhan Program
Overall
- Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management







PROFIL BADAK LNG

COMPANY PROFILE

08.10
AREA PABRIK ZONA 1
PLANT AREA ZONE 1

Aktivitas Proses Pencairan Gas Alam
di Train E dan F
*The activities of the natural gas
liquefaction process in Train E and F*

SEKILAS MENGENAI BADAK LNG

- G4-3** Badak LNG merupakan produsen *liquefied natural gas* (LNG) dan *liquefied petroleum gas* (LPG) yang didirikan pada tanggal 26 November 1974 sebagai perusahaan berstatus perseroan terbatas.
- G4-4**
- G4-5** Kantor pusat Badak LNG berlokasi di Jakarta, dengan satu kilang sebagai fasilitas produksi terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Seluruh wilayah operasional Badak LNG berlokasi di dalam yurisdiksi negara Republik Indonesia. Badak LNG juga memiliki Kantor Perwakilan di Balikpapan.
- G4-6**
- G4-7** Badak LNG merupakan perusahaan nirlaba yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang Penetapan Status Aset Eks-Pertamina sebagai Barang Milik Negara.

Badak LNG tidak menyertakan laporan kepemilikan aset serta penyusutan atas aktiva tetap dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkannya, karena Badak LNG bukanlah pemilik aset tersebut. Badak LNG juga tidak mencantumkan laporan penjualan yang termasuk laporan hasil penjualan bersih, keuntungan bersih, utang, dan ekuitas, karena Badak LNG tidak melakukan kegiatan komersial apapun.

Pengelolaan kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasi Badak LNG dilakukan oleh suatu wadah yang disebut *Joint Management Group* (JMG). JMG terdiri dari PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, dan Chevron Indonesia.

BADAK LNG OVERVIEW

Badak LNG is a producer of liquefied natural gas (LNG) and liquefied petroleum gas (LPG). It was established on 26 November 1974 as a limited liability company.

Badak LNG is headquartered in Jakarta. It has a plant site as its sole production facility located in the Municipality of Bontang, Province of East Kalimantan. All of Badak LNG's operational area is located within the jurisdiction of the Republic of Indonesia. Badak LNG also maintains a Representative Office located in Balikpapan.

Badak LNG is a nonprofit entity, whose assets are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia, under the Ministry of Finance. Supervision of the management of assets is carried out by PT Pertamina (Persero), based on the Decree of the Minister of Finance No. 92/KMK/06/2008 dated 2 May 2008 on the Determination of Ex-Pertamina Assets Status as State Property.

Badak LNG does not present any report on asset ownership and the depreciation of fixed assets in this Sustainability Report, as Badak LNG is not the owner of said assets. Badak LNG also does not include sales reports, which cover statements of net revenue, net profit, debt, and equity, since the Company does not undertake any commercial activity.

The management of production, commercial, and financial planning activities with respect to Badak LNG's operations is carried out by a separate entity called the Joint Management Group (JMG), a body consisting of PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, and Chevron Indonesia.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

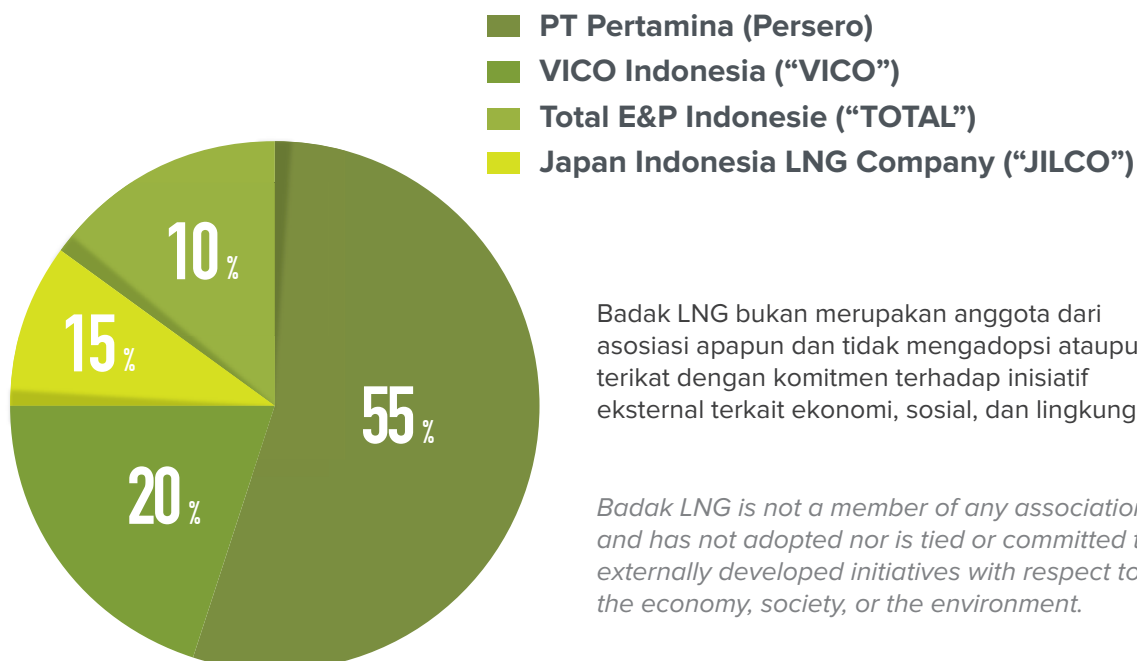
Pemegang saham pada saat pendirian Badak LNG adalah:
Shareholders of Badak LNG at its date of establishment:



Pada tahun 1990, terjadi perubahan komposisi pemegang saham menjadi:
In 1990, there was a change in the composition of shareholders, as follows:



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BADAK LNG SHAREHOLDERS COMPOSITION OF BADAK LNG



Badak LNG bukan merupakan anggota dari asosiasi apapun dan tidak mengadopsi ataupun terikat dengan komitmen terhadap inisiatif eksternal terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan.

G4-15
G4-16

Badak LNG is not a member of any association and has not adopted nor is tied or committed to externally developed initiatives with respect to the economy, society, or the environment.

G4-56

VISI VISION

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi.

To be a world-class energy company leading in innovation.

Badak LNG berupaya untuk menjadi perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan energi negara-negara di dunia dengan selalu berusaha menemukan hal-hal baru dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya, baik gagasan, metode, atau alat, yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan efektif.

Badak LNG strives to be a company that is able to meet the energy demands of many countries in the world, by always striving to discover novelties from those existing or previously known, in the form of ideas, methods, and tools, which will bring about an improvement towards a better future

MISI MISSION

Memproduksi energi bersih serta mengelola dengan standar kinerja terbaik sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal bagi pemangku kepentingan.

To produce clean energy with the best performance standards in order to yield maximum return for stakeholders.

Badak LNG memproduksi energi yang ramah lingkungan, baik dalam prosesnya maupun hasilnya, dengan berpedoman pada standar kinerja internasional untuk mencapai hasil produksi yang ramah lingkungan sekaligus kualitasnya memenuhi persyaratan pelanggan, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi para pemangku kepentingan.

Badak LNG produces clean energy, both during the processes and as the results, based on the internationally-accepted performance standards to be environmentally friendly, while maintaining its product quality to meet customer requirements, so as to provide optimal contribution to stakeholders

NILAI-NILAI UTAMA

1. Profesionalisme

Memberikan hasil dengan kualitas terbaik, andal dan kompetitif melalui komitmen pribadi, fokus dan perbaikan terus-menerus yang berkesinambungan.

Panduan Perilaku:

- Memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik pada setiap kesempatan (Kualitas terbaik).
- Bertindak cermat dengan menghindari pengulangan masalah (Andal).
- Menjadikan standar terbaik sebagai acuan dalam menetapkan target (Kompetitif).
- Tidak menghindari tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan (Komitmen).

CORE VALUES

1. PROFESSIONALISM

Delivering the best quality, reliable and competitive results through personal commitment, focus, as well as continuous and sustainable improvement.

Expected Behaviour:

- *Delivering the best quality performance every time (Best Quality)*
- *Acting prudently and avoiding rework (Reliability).*
- *Setting the best standards as rules of thumb (Competitiveness)*
- *Being responsible for all tasks assigned (Commitment).*

- Menetapkan skala prioritas dalam melaksanakan pekerjaan (Fokus).
- Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas hasil kerja.

2. Integritas

Satunya kata dengan perbuatan melalui kejujuran, transparan dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Panduan Perilaku:

- Selaras antara kata dengan perbuatan.
- Bersikap jujur.
- Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar (Transparan).
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja.
- Menyelesaikan kewajiban terlebih dahulu sebelum meminta hak.

3. Dignity (bermartabat)

Menjaga citra perusahaan dan menghormati kesetaraan martabat manusia.

Panduan Perilaku:

- Bangga terhadap tugas dan pekerjaan.
- Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- Bersikap sopan dan santun.
- Berpikir positif dan saling menghormati sesama pekerja.

4. Inovatif

Mencari peluang untuk mencapai keunggulan dengan terus-menerus melakukan pembelajaran termasuk belajar dari kegagalan untuk maju.

Panduan Perilaku:

- Mencari peluang untuk keunggulan.
- Belajar dari kegagalan untuk maju.
- Merespon perubahan secara proaktif.
- Meningkatkan kompetensi untuk menyesuaikan dengan tuntutan pekerjaan.

5. Safety, Health, and Environment (SHE)

Menjadikan aspek keselamatan kerja dan keselamatan proses kesehatan dan lingkungan sebagai acuan dalam menjalankan seluruh kegiatan kerja dan kegiatan bisnis.

Panduan Perilaku:

- Mengutamakan keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan pekerja, dan lingkungan.
- Melakukan HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) dalam melakukan seluruh kegiatan.
- Melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur.

- *Establishing a scale of priority in executing the job (Focused)*
- *Making continuous improvement to upgrade the work results (Continuous Improvement).*

2. Integrity

Walk the talk through honesty, transparency, and putting corporate above personal interests.

Expected Behaviour:

- *Walk the talk.*
- *Being honest.*
- *Providing accurate and correct data (Transparency).*
- *Putting the Company's interest above personal or working unit interests.*
- *Putting obligations above rights.*

3. Dignity

Building and maintaining positive corporate image and showing equal respects to mankind.

Expected Behaviour:

- *Being proud of own job and duties.*
- *Showing high self-confidence.*
- *Being courteous.*
- *Positive thinking and showing equal respects to others.*

4. Innovative

Seeking for superiorities and consistently learning even from failures in order to step ahead.

Expected Behaviour:

- *Seeking for opportunities to gain superiorities (strive to be the best).*
- *Learning from failures and mistakes (learn from experience).*
- *Proactively responding to the changes.*
- *Improving competency to keep up with job requirements.*

5. Safety, Health, and Environment (SHE)

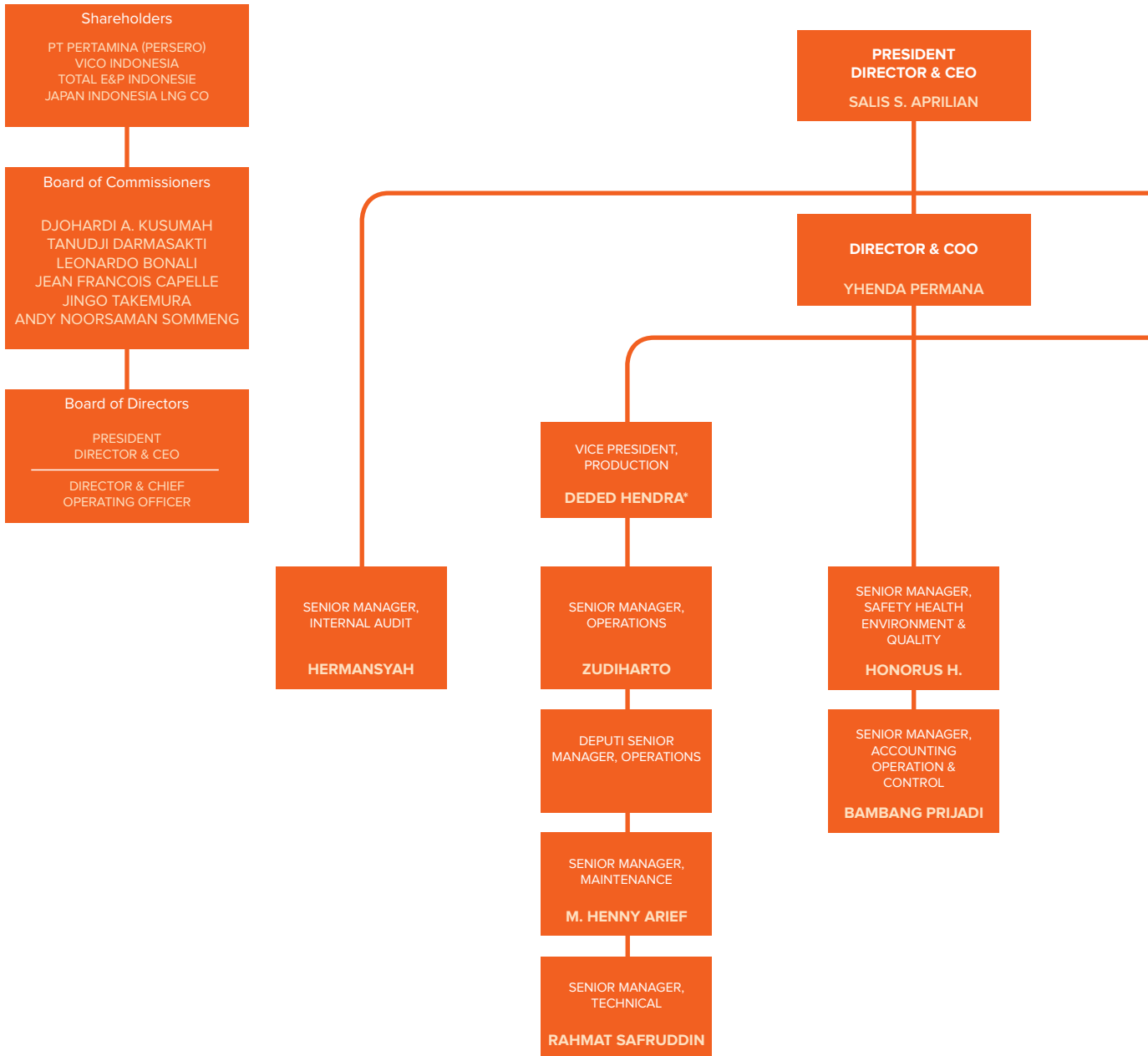
Referring to the aspects of occupational safety and process safety, health, and environment in performing all works and business activities

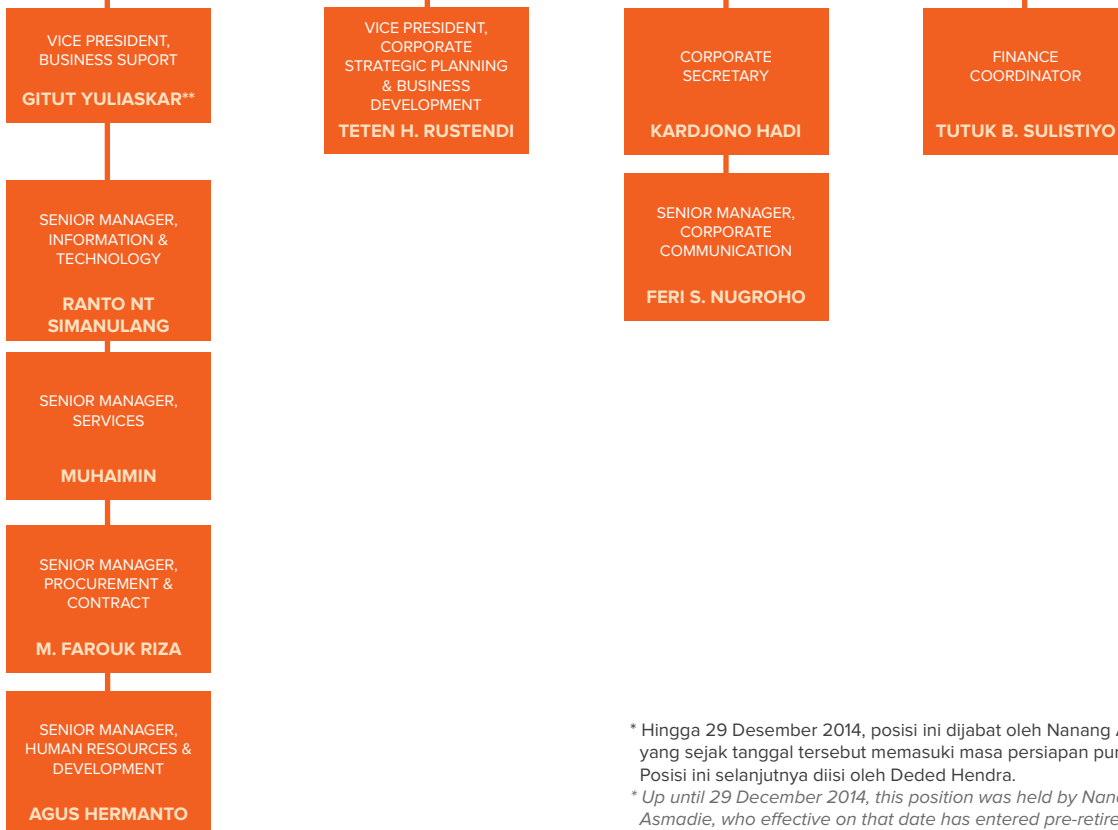
Expected Behaviour:

- *Putting occupational safety and process safety, health, and environment for workers as the main priority.*
- *Performing HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) in any activity.*
- *Performing tasks in accordance with the procedures.*

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANISATION STRUCTURE





* Hingga 29 Desember 2014, posisi ini dijabat oleh Nanang Asmadie, yang sejak tanggal tersebut memasuki masa persiapan purnakarya. Posisi ini selanjutnya diisi oleh Deded Hendra.

* Up until 29 December 2014, this position was held by Nanang Asmadie, who effective on that date has entered pre-retirement period. This position has subsequently been held by Deded Hendra.

** Hingga 29 Desember 2014, posisi ini dijabat oleh Yhenda Permana, yang sejak tanggal tersebut diangkat sebagai Director & COO. Posisi ini selanjutnya diisi oleh Gitut Yuliaskar.

** Up until 29 December 2014, this position was held by Yhenda Permana, who effective on that date has been serving as Director & COO. This position has subsequently been held by Gitut Yuliaskar.

PRODUK & PANGSA PASAR BADAK LNG

G4-4

Gas alam adalah campuran alamiah dari gas-gas hidrokarbon. Kandungan utamanya adalah metana, dengan sedikit hidrokarbon lainnya, karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. Ladang gas pada umumnya jauh dari kota-kota yang banyak membutuhkan gas tersebut. Penyaluran gas melalui pipa untuk jarak jauh dan menyeberangi lautan membutuhkan modal dan biaya operasional yang besar. Salah satu cara mengoptimalkan biaya distribusi gas alam adalah dengan mendinginkan gas alam hingga suhu -160°C , hingga berubah wujud menjadi cair dan volumenya mengecil menjadi 1/600 kali.

Dibandingkan dalam wujud gas, *Liquefied Natural Gas (LNG)* atau gas alam cair dapat disimpan dan diangkut dengan lebih ekonomis dan efisien. LNG adalah cairan jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun. Saat LNG tiba di tempat tujuannya, LNG dikembalikan ke wujud gas pada fasilitas regasifikasi. Gas tersebut selanjutnya disalurkan ke perumahan, pabrik, dan fasilitas industri. Hidrokarbon lain yang ditemukan dalam gas alam biasanya diekstraksi untuk menghasilkan *Liquefied Petroleum Gas (LPG)* dan kondensat hidrokarbon, untuk memaksimalkan perolehan nilai dari gas alam.

BADAK LNG'S PRODUCT & TARGET MARKET

Natural gas is a naturally occurring hydrocarbon gas mixture, consisting primarily of methane, with other hydrocarbons, carbon dioxide, nitrogen and hydrogen sulfide. Natural gas fields are often located far away from towns and cities that need it. Transporting gas by pipeline for extremely long distances and across sea may require large capital and high operating cost. By cooling the gas to -160°C , its phase changed into liquid and its volume is reduced by 1/600 times.

Compared to natural gas in the gas phase, Liquefied Natural Gas (LNG) can then be stored and shipped out more economically and efficiently. LNG is a clear, colourless, non-toxic liquid. When an LNG shipment reaches its destination, the LNG is returned to gas phase at a regasification facility. It is then piped to homes, businesses, and industries. Other hydrocarbons found in natural gas are usually extracted to produce Liquefied Petroleum Gas (LPG) and hydrocarbon condensate to maximise economical value.



Badak LNG memproses gas alam menjadi tiga jenis produk, yaitu LNG, LPG, dan Kondensat. Pada awalnya produk LNG Perusahaan dijual kepada lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co. Ltd. Pengapalan LNG dari Badak LNG berawal dari ditandatanganinya kontrak pembelian LNG oleh Pertamina dengan lima perusahaan Jepang tersebut. Kontrak yang dilakukan pada 5 Desember 1973 tersebut kemudian dikenal sebagai “1973 Contract”, dan memuat komitmen dari para pembeli untuk mengimpor LNG Indonesia selama 20 tahun. Badak LNG juga telah mengirimkan produknya, yakni LNG dan LPG, ke berbagai negara lainnya, seperti Taiwan, Korea Selatan, China, India, Amerika Serikat, dan pasar domestik. Produk Kondensat tidak dijual oleh Perusahaan, melainkan dikirimkan ke Terminal Santan yang dioperasikan oleh Chevron Indonesia Company.

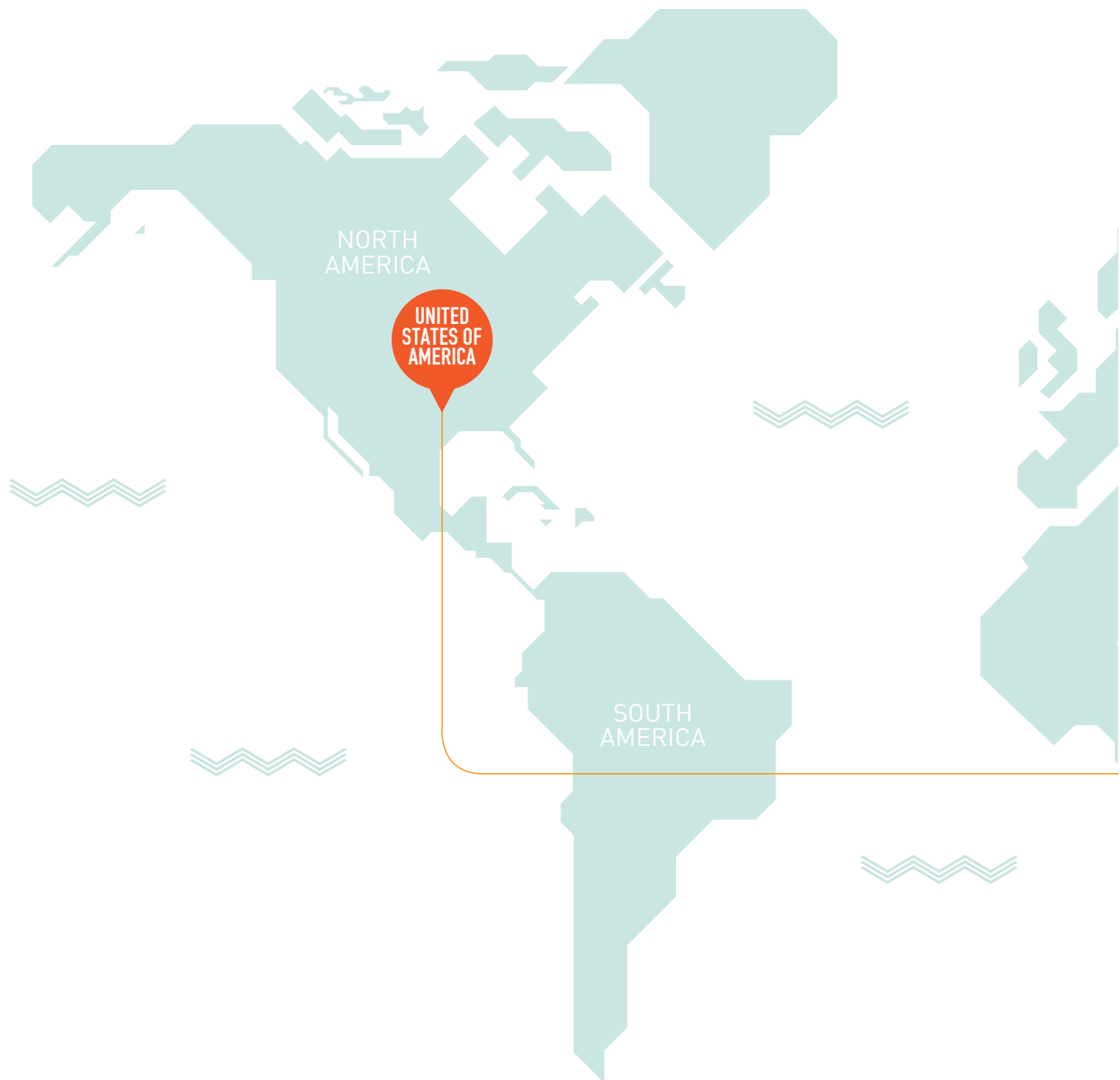
Badak LNG processes natural gas to produce three types of product, namely LNG, LPG, and Condensate. The initial shipment of Badak LNG's product of LNG was directed to five Japanese companies, namely Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Ltd. This was initiated by the signing of an LNG Sales Purchase Agreement by Pertamina and the above five Japanese companies on 5 December 1973. The contract was later known as the “1973 Contract”, consisting of a commitment from buyers to import LNG from Indonesia for 20 years. Badak LNG has also delivered its products, namely LNG and LPG, to many other countries, such as Taiwan, South Korea, China, India, the United States, including Indonesia. The Company does not sell its Condensate, as the product is shipped to Santan Terminal operated by Chevron Indonesia Company.

G4-8



PETA PASAR PRODUK BADAQ LNG

MARKET FOR BADAQ LNG'S PRODUCTS



OPERASIONAL BADAQ LNG

G4-9
G4-10
G4-LA1

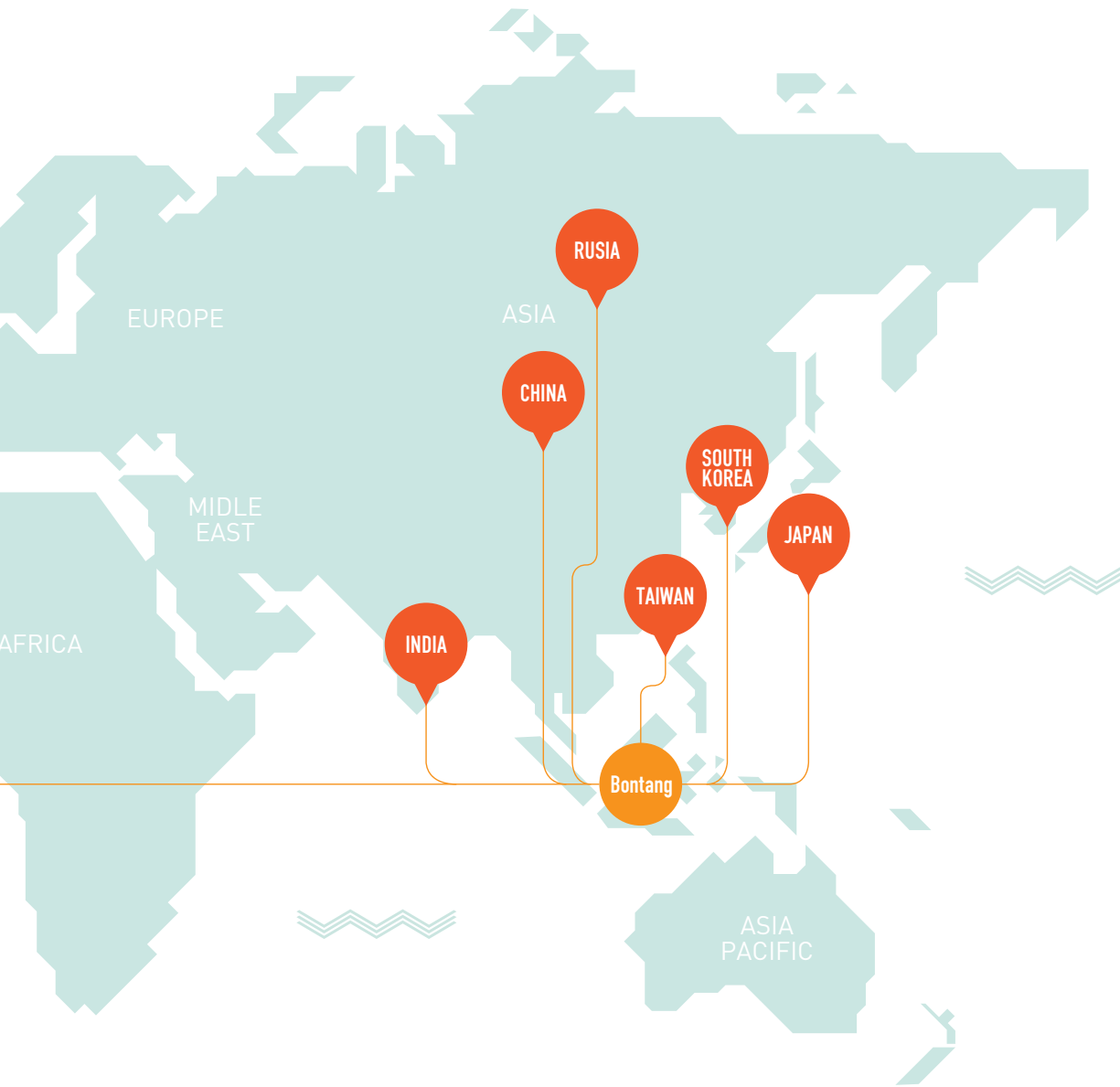
Profil Tenaga Kerja

Jumlah total pekerja Perusahaan per akhir 2014 adalah 992 pekerja tetap. Mereka menempati berbagai posisi yang dijabarkan dalam struktur organisasi resmi, baik secara struktural maupun jenjang profesional. Selain pekerja tetap, Badak LNG juga mempekerjakan 2.863 pekerja yang dialihdayakan dari penyedia jasa. Mereka merupakan pekerja teknis di lapangan serta tenaga administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

BADAQ LNG'S OPERATIONS

Workforce Profile

The total number of employees as at the end of 2014 was 992 permanent employees, who occupied their positions according to the formal organisational structure, both the structural positions and the professional levels. In addition to permanent employees, Badak LNG also employed 2,863 workers outsourced from contractors, who work as technical and administrative personnel to support the Company's operations.



KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN JENIS KONTRAK, LOKASI, DAN GENDER

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT TYPE, LOCATION, AND GENDER

Jenis Kontrak <i>Employment Type</i>	Jakarta		Balikpapan		Bontang		Total		Total
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	
Pekerja Tetap <i>Permanent</i>	8	5	1	-	936	42	945	47	992
Pekerja Kontrak <i>Contract Employees</i>	11	2	-	-	2,659	191	2,670	193	2,863
Total	19	7	1	-	3,595	233	3,615	240	3,855

G4-11
G4-LA4

Seluruh pekerja Badak LNG (100% dari total pekerja) melalui perwakilannya telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama yang saat ini berlaku di Perusahaan.

All employees of Badak LNG (100% of the total employees) through their representatives have signed the Collective Labor Agreement currently prevailing within the Company.

Fasilitas Produksi

Sepanjang tahun 2014, Badak LNG memiliki delapan process *train* (dari A hingga H), dengan enam *train* beroperasi, satu *train* dalam kondisi *extended short-term idle*, dan satu *train* dalam kondisi *long-term idle*. Kapasitas desain produksi total dari kedelapan *train* tersebut adalah 22,5 juta ton LNG per tahun.

Production Facility

In 2014, Badak LNG had eight process trains (from A to H), with six trains fully operational, one in extended short-term idle mode, and one in long-term idle mode. The total production capacity of the eight trains is 22.5 million tonnes of LNG per year.

Titik tertinggi terkait produktivitas Badak LNG dalam sejarah dicapai pada tahun 2001, dengan total produksi LNG mencapai 20,25 juta ton dan produksi LPG sebesar 1,16 juta ton. Sejak saat itu, jumlah produksi LPG dan LNG Perusahaan menurun seiring dengan menurunnya jumlah cadangan gas alam.

Badak LNG's historic peak productivity was achieved in 2001, with total production reaching 20.25 million tonnes of LNG, and 1.16 million tonnes of LPG. Since then, the amount of LPG and LNG produced by the Company has been on a decline, due to diminishing natural gas reserves.

Volume produksi dan volume pengiriman masing-masing jenis produk Perusahaan untuk tahun 2013 dan 2014 tercantum pada tabel berikut.

Production and shipment volume of each type of product for the years 2013 and 2014 is listed in the table below.

**PRODUKSI DAN PENGIRIMAN PRODUK
BADAK LNG**

**BADAK LNG'S PRODUCTION AND SHIPPING
VOLUMES**

Jenis Produk Product Type	Volume Produksi Production Volume				Volume Pengiriman Delivery Volume			
	2014		2013		2014		2013	
	Satuan Primary Unit	GJ	Satuan Primary Unit	GJ	Satuan Primary Unit	GJ	Satuan Primary Unit	GJ
LNG	177.96	552,573,130	191.23	593,777,027	176.55	548,190,340	190.63	591,908,847
	std cargoes		std cargoes		std cargoes		std cargoes	
LPG	412,367 ton	20,557,003	477,552 ton	23,806,556	430,419 ton	21,949,497	474,026 ton	24,173,264
Kondensat	803,175 m ³	26,937,031	893,256 m ³	29,965,184	803,491 m ³	26,953,926	892,852 m ³	29,951,632
Total		600,067,165		647,548,767		597,093,763		646,033,743

* 1 standard cargo setara dengan 125.000 m³.
*1 standard cargo is equivalent to 125,000 m³.

G4-12

Rantai pasokan dalam bisnis LNG yang dijalankan oleh Badak LNG dimulai dari ekstraksi sumur-sumur gas oleh produser gas. Untuk Badak LNG, gas ini diperoleh dari Muara Badak dan dipasok oleh TOTAL, VICO, dan Chevron Indonesia. Produk gas selanjutnya dialirkan melalui pipa-pipa ke fasilitas pengolahan gas, di mana Badak LNG merupakan salah satunya. Gas yang telah dicairkan (LNG) kemudian diangkut menggunakan kapal dan *ISO tank container* sesuai spesifikasi kontrak perdagangan dengan pembeli, hingga

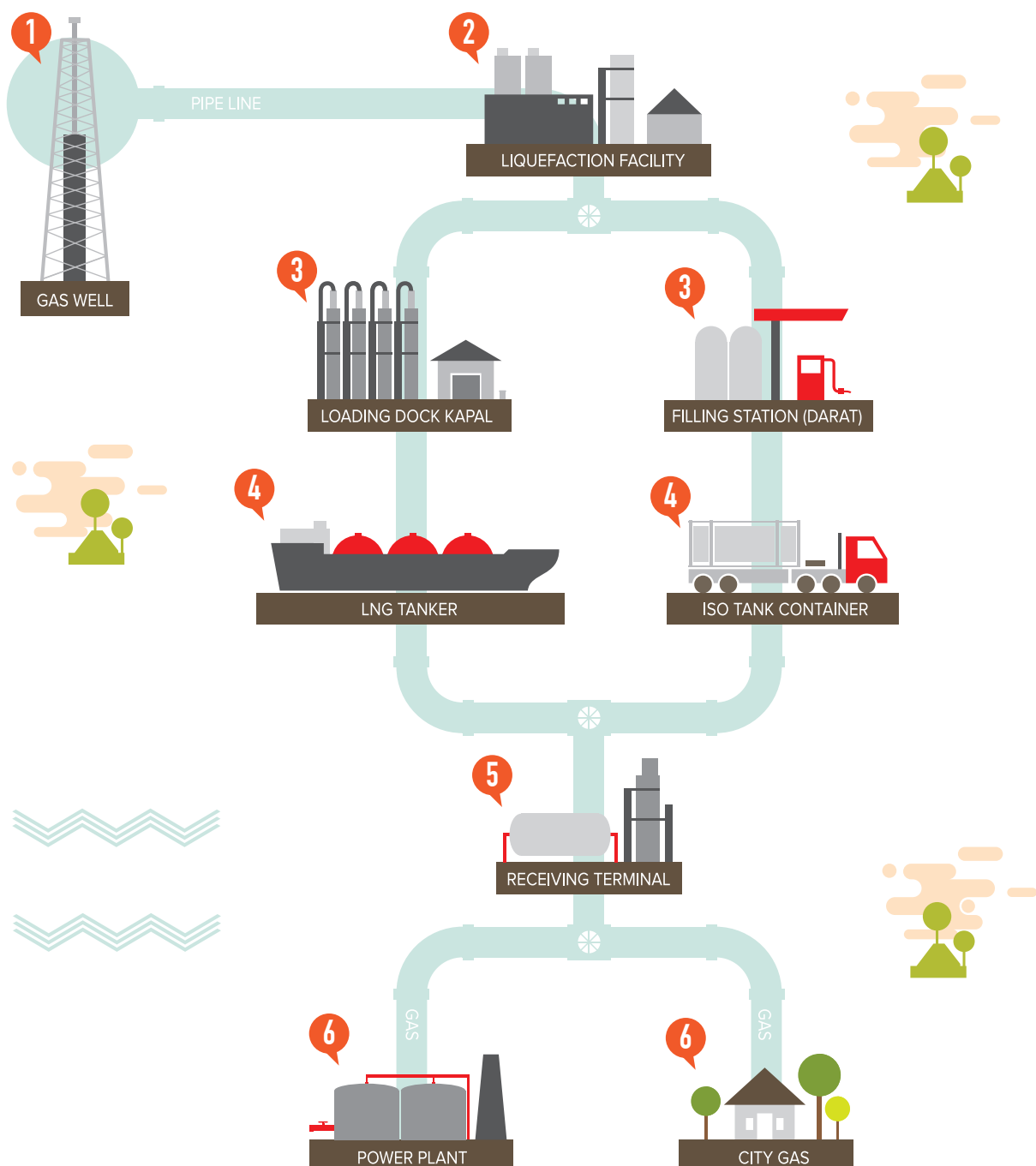
The supply chain of the LNG business carried out by Badak LNG starts from the extraction of natural gas from wells by gas producers. Badak LNG acquires its gas from Muara Badak, supplied by TOTAL, VICO, and Chevron Indonesia. The gas subsequently is transported through pipelines to gas processing facilities, of which Badak LNG is one. The liquefied natural gas (LNG) is subsequently transported using ships and ISO tank containers according to the specifications stated in the purchase contract with the buyers,

mencapai terminal penerimaan di tempat tujuan pembeli. Pembeli melakukan regasifikasi gas yang mereka terima sebelum melakukan proses distribusi selanjutnya.

until the cargo reaches the receiving terminal of the buyer's choosing. The buyer subsequently converts the LNG back to gas prior to further distribution.

Secara skematis, diagram di bawah ini mengilustrasikan rantai pasokan LNG yang telah dijelaskan di atas.

The below diagram schematically illustrates the LNG supply chain as detailed above.



G4-13 Di tahun 2014 tidak terjadi perubahan yang signifikan terkait lokasi dan skala Perusahaan, modal dan kepemilikan, ataupun rantai pasokannya.

In 2014 there were no significant changes in relation to the Company's location and business scale, capital, ownership, or supply chain.

G4-17 Entitas yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah keseluruhan dari Badak LNG. Perusahaan tidak memiliki entitas anak.

The entity covered in this Sustainability Report is the whole of Badak LNG. The Company has no subsidiaries.

**G4-2
G4-14 TANTANGAN DAN PELUANG UTAMA
BAGI PERUSAHAAN**

**MAIN CHALLENGES
AND OPPORTUNITIES**

1. Lokasi Fasilitas Produksi

Sebagaimana fasilitas kilang pengolahan gas alam pada umumnya, kawasan produksi Badak LNG harus menghadapi kemungkinan terjadinya ledakan. Hal tersebut dapat mengancam kelangsungan Perusahaan dan kehidupan penduduk sekitar. Untuk itu, Badak LNG bersama dengan para pakar dari pihak eksternal telah melakukan pengkajian risiko kuantitatif mengenai berbagai skenario risiko ledakan dan kebakaran, termasuk tempat-tempat yang rawan sebagai sumber risiko, beserta cara-cara untuk mengatasinya.

1. Location of Production Facility

Akin to natural gas processing facility in general, the production area of Badak LNG is subject to the risk of explosion. This may pose a threat to the continuity of the Company's business and the livelihoods of the surrounding community. For that reason, Badak LNG together with external experts has conducted quantitative risk assessments on various scenarios involving explosion and fire, including vulnerable places as a source of risk, as well as means to overcome the situation.

Badak LNG memberlakukan prosedur operasi baku (*standard operating procedures*) untuk seluruh pekerjanya, baik pekerja tetap maupun dari pihak penyedia jasa, sebagai bagian dari upaya preventif selama beraktivitas di kawasan operasional Perusahaan. Perusahaan juga memiliki Unit Pemadam Kebakaran yang juga menjadi salah satu unit pemadam kebakaran terbaik di Indonesia, khususnya untuk pemadam kebakaran dalam industri minyak dan gas.

Badak LNG applies strict standard operating procedures for all of its employees and contractors as part of the preventive measures during the activities conducted in its operational area. The Company also maintains a Firefighting Unit who has become one of the best firefighting units in Indonesia, particularly in the oil and gas industry.

Peralatan terbaik dan fasilitas pelatihan pemadam kebakaran di kilang gas merupakan pendukung untuk 36 orang anggota unit pemadam kebakaran dan 60 orang tim bantuan pemadam kebakaran pada Badak LNG. Untuk mengasah keterampilan para anggota, latihan rutin dilakukan dan disusun oleh para anggota dan Badak LNG memiliki peluang untuk menjadi *centre of excellence* dalam bidang pemadaman kebakaran di ladang minyak dan gas, serta fasilitas kilang.

The 36 members of the Firefighting Unit and 60 members of the Firefighting Support Team are equipped with the best tools and the most advanced firefighting training facilities at Badak LNG. Regular exercises are performed and participated by the members, as Badak LNG strives to become a centre of excellence in firefighting for the oil and gas industry, refineries.

Badak LNG juga termasuk dalam *East Kalimantan Pipeline Network Emergency Coordination Plan (EKPNECP)*, Kesepakatan

Badak LNG is part of the East Kalimantan Pipeline Network Emergency Coordination Plan (EKPNECP), and the Mutual Agreement

Bersama dan Penanggulangan Keadaan Darurat Industri di Bontang, serta latihan gabungan *Pipeline Emergency Drill* bersama *Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA) Group* di Bontang. Perusahaan memberikan pelatihan pemadaman kebakaran dan pemanfaatan fasilitas pemadam kebakaran kepada sejumlah instansi dan perusahaan baik lokal maupun internasional.

Di samping itu, Tentara Nasional Indonesia (TNI) telah menempatkan satu Detasemen Artileri Pertahanan Udara (DENARHANUD 002) di Bontang untuk mengamankan fasilitas Badak LNG sebagai Objek Vital Strategis Nasional dari kemungkinan gangguan keamanan dari negara lain, sebagai bentuk hubungan baik dan kerja sama antara Badak LNG dan TNI. Pelatihan pengamanan dilakukan bersama dengan TNI untuk memaksimalkan keamanan seluruh wilayah Badak LNG.

2. Pasokan Gas

Penentuan cadangan gas alam serta jumlah LNG dan LPG yang diproduksi oleh Perusahaan bukan merupakan wewenang Perusahaan, melainkan *Joint Management Group*. Untuk keperluan internal Badak LNG, pasokan gas alam untuk setidaknya lima tahun ke depan telah didefinisikan dalam Rencana Bisnis Lima Tahunan 2015-2019.

Seiring dengan turunnya pasokan gas dari Muara Badak, yang berpengaruh terhadap keberlangsungan Badak LNG sebagai pengolah gas alam cair menjadi LNG dan LPG, produksi Perusahaan pun menurun. Apabila pasokan gas terhenti, dampaknya akan sangat besar, mengingat kontribusi Badak LNG yang signifikan dari segi ekonomi dan sosial. Situasi ini juga dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan dan pengalaman berpuluh tahun dalam bidang pengolahan gas alam cair yang dimiliki para ahli yang bekerja di Badak LNG.

Badak LNG telah melakukan perencanaan yang matang serta konsisten untuk mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan terhentinya pasokan gas, sejauh belum ada

of Emergency Preparedness and Response of Industry in Bontang. The Company conducts joint Pipeline Emergency Drills with the Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA) Group in Bontang. In addition, the Company provides firefighting training externally, and allows the use of its firefighting facilities for numerous institutions and companies both locally and internationally.

In addition, the Indonesian National Army (TNI) has placed a detachment of Air Defense Artillery (DENARHANUD 002) in Bontang to secure Badak LNG's facilities, designated as a National Strategic Vital Object, from possible security breaches by other countries. This demonstrates the fruitful relationship and cooperation between Badak LNG and the TNI. Security training is conducted jointly with the military forces stationed at Badak LNG to optimise security of Badak LNG's areas.

2. Gas Supply

The determination of how much natural gas reserve and LNG volume to be produced by the Company lies beyond the authority of Badak LNG and instead is the authority of the Joint Management Group. For Badak LNG's internal purposes, the supply of natural gas for at least a period of five years into the future has been defined in the 2015-2019 Five-Years Business Plan.

In line with the declining gas supply from Muara Badak, which may affect Badak LNG's business as a company that converts natural gas into LNG and LPG, the Company's production volume likewise suffered a decline. Should the gas supply ceased the impact may be immense, considering Badak LNG's significant social and economic contributions. This situation may also result in the loss of knowledge and experience covering tens of years in handling and processing natural gas, which are now at the hands of the experts currently employed at Badak LNG.

Badak LNG has prepared a consistent and judicious planning in anticipation of the possibility of gas supply cessation, for up to this point there has been no new discoveries

temuan cadangan gas pengganti untuk diolah dalam fasilitas produksinya.

Manajemen Badak LNG tengah melakukan sejumlah inisiatif untuk mempertahankan keberadaan Perusahaan sekaligus melestarikan pengetahuan dan pengalaman di bidang pengolahan gas alam cair, salah satunya dengan menyediakan sarana pelatihan dan pembelajaran dengan staf pengajar yang berpengalaman bagi para pelaksana industri LNG dari berbagai penjuru dunia. Sejak tahun 2004, Badak LNG telah melatih ratusan peserta dari berbagai perusahaan minyak dan gas dari dalam dan luar negeri. Badak LNG juga terus berupaya untuk menjadi penyedia tenaga ahli berpengalaman dalam industri gas alam, dan telah berpengalaman membantu berbagai perusahaan lain di banyak negara.

Selain itu, Badak LNG juga intensif melakukan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program, seperti pemberdayaan masyarakat pesisir, kelompok tani penghasil tanaman *mangrove*, kelompok usaha penggemukan sapi, dan masih banyak lagi. Kemandirian masyarakat dari segi ekonomi diharapkan dapat meminimalkan dampak negatif yang dapat terjadi apabila fasilitas produksi Badak LNG pada akhirnya ditutup.

Lebih jauh lagi, Badak LNG berupaya untuk tetap dapat memberikan sumbangsih bagi Republik Indonesia, khususnya bagi masyarakat Bontang, kendati pasokan gas menurun. Badak LNG akan mewujudkan hal tersebut dengan mentransformasikan diri menjadi *Centre of Excellence* untuk dunia LNG bagi generasi mendatang.

3. Pekerja Kontrak

Selain mempekerjakan pekerja tetap, Badak LNG juga mempekerjakan pekerja kontrak. Perusahaan memahami risiko terkait pemanfaatan tenaga kerja yang dipasok dari penyedia jasa. Untuk itu, Perusahaan telah menerapkan sejumlah kebijakan untuk memastikan kesejahteraan para pekerja tersebut, serta melalui klausul spesifik mengenai Hak Asasi Manusia (HAM) yang terkandung dalam setiap perjanjian antara Perusahaan dan para penyedia jasa.

of gas reserves to be processed in its production facility.

The Management of Badak LNG is carrying out a number of initiatives to maintain the Company's presence while preserving the knowledge and experience in the field of natural gas processing, among others by providing training and learning facilities, assisted by experienced experts, for LNG industries worldwide. Since 2004, Badak LNG has trained hundreds of participants from various oil and gas companies from home and abroad. Badak LNG also continues to be a source of experienced experts in the natural gas industry, and has been experienced in assisting various companies in many countries.

In addition, Badak LNG intensively empowers the community through various programmes, such as the empowerment of coastal communities, mangrove farmer groups, cattle business, and many more. The community's self-reliance in economic terms is expected to minimise the negative impacts that may occur in the event that Badak LNG's production is terminated.

Furthermore, Badak LNG strives to continue to bring about a positive contribution to the Republic of Indonesia in the future, especially for the people of Bontang, despite the decline of its gas supply. Badak LNG will achieve this by completely transforming itself into a world-class LNG Centre of Excellence for future generations.

3. Contract Employees

Aside from employing permanent employees, Badak LNG also employs contract employees. The Company fully understands the risk of hiring contractors' employees. And for that, the Company has implemented a number of policies to ensure employee welfare, as well as promulgated specific clauses on Human Rights in all the agreements made between the Company and its contractors.

Untuk menjamin kesejahteraan pekerja, berdasarkan perhitungan Perusahaan, upah atau gaji yang diterima pekerja dari penyedia jasa dipastikan lebih tinggi daripada standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Perusahaan juga telah menerapkan program kenaikan gaji setiap tahunnya, yang dimasukkan ke dalam perhitungan nilai kontrak yang disepakati bersama dengan penyedia jasa. Perusahaan juga menerapkan program *reward* berupa *safety reward* kepada para pekerja kontrak, sesuai dengan pencapaian kinerja *safety* mereka.

Tingginya animo masyarakat untuk bekerja di Badak LNG melalui para penyedia jasa, dan juga jumlah perjanjian kontrak baru bagi pekerja yang telah bekerja di Perusahaan, merupakan bukti dari pengelolaan risiko yang baik oleh Perusahaan, yang menjamin bahwa para pekerja mendapatkan perlakuan yang sangat baik dari Perusahaan dan juga pihak penyedia jasa.

To safeguard employee welfare, based on the calculation of the Company the contractors' employees' wage or salary has been designed to be higher than the minimum wage stipulated by the Government. The Company has also implemented a policy of increasing its employees' salary once a year, which is included in the calculation of the contract value agreed upon with contractors. The Company also implements a number of rewards programmes, among others in the form of safety reward for contract workers, in accordance with their safety performance.

The strong interest among locals to work at Badak LNG through its contractors, as well as the high number of new contracts for employees who have worked at the Company, are proof of the Company's excellent risk management, which ensures that employees are treated very well by the Company and also its contractors.



PEMANGKU KEPENTINGAN BADAK LNG

G4-18 Pihak-pihak pemangku kepentingan yang material dipetakan dalam Laporan Keberlanjutan ini berdasarkan tinjauan dan diskusi terinci pada setiap lini, hasil identifikasi proses bisnis internal, dan *plant operating agreement*, serta identifikasi berbagai regulasi yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Laporan Keberlanjutan ini memprioritaskan topik-topik yang secara langsung dan material berhubungan dengan kepentingan pemangku kepentingan yang telah dipetakan, berdasarkan pandangan strategis Perusahaan, tanpa ada batasan khusus yang spesifik terhadap aspek apapun dalam penetapan lingkup pelaporannya.

G4-19
G4-20
G4-21 Topik-topik tersebut dikategorikan ke dalam sejumlah Aspek Material yang selanjutnya ditempatkan dalam matriks materialitas dari Laporan Keberlanjutan ini. Aspek-aspek Material tersebut adalah sebagai berikut:

BADAK LNG STAKEHOLDERS

Stakeholders that are considered material have been mapped in this Sustainability Report based on a detailed review and discussion along every line of business, identification of internal business processes, and plant operating agreements, as well as the identification of various regulations deemed relevant to the Company's business operations.

This Sustainability Report prioritises topics that are directly and materially related to the interests of the stakeholders, which have been mapped based on the Company's strategic view, without any specific boundaries on any aspect in the determination of the scope of reporting.

These topics are categorised into a number of Material Aspects, which are then subsequently mapped in this Sustainability Report's materiality matrix. The identified Material Aspects are as follows:





EKONOMI ECONOMIC

1. Cadangan
Reserves
2. Kinerja Ekonomi
Economic Performance
3. Praktik Pengadaan
Procurement Practices
4. Keberadaan di Pasar
Market Presence
5. Dampak Ekonomi Tak Langsung
Indirect Economic Impacts



LINGKUNGAN ENVIRONMENT

6. Kepatuhan
Compliance
7. Bahan
Materials
8. Energi
Energy
9. Air
Water
10. Lain-Lain
Overall
11. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
Environmental Grievance Mechanisms
12. Efluen dan Limbah
Efluents and Waste
13. Emisi
Emissions
14. Produk & Jasa
Products & Services
15. Layanan Ekosistem
Ecosystem Services
16. Keanekaragaman Hayati
Biodiversity



SOSIAL SOCIAL

17. Asset Integrity & Process Safety
Asset integrity & process safety
18. Pelatihan & Pendidikan
Training and education

19. K3
Occupational health & safety
20. Hubungan Industrial
Labor/management relations
21. Kepegawaian
Employment
22. Berserikat & PKB
Freedom of Association & Collective Bargaining
23. Kesetaraan Remunerasi
Equal Remuneration
24. Pekerja Anak
Child Labor
25. Pekerja Paksa
Compulsory Labor
26. Pengaduan Masalah Tenaga Kerja
Labor Practices Grievance Mechanisms
27. Kepatuhan
Compliance
28. Masyarakat Lokal
Local Communities
29. Anti Korupsi
Anti - Corruption
30. Praktik Pengamanan
Security Practices
31. Non Diskriminasi
Non-Discrimination
32. Kebijakan Publik
Public Policy
33. Investasi
Investment
34. Pengaduan Masalah HAM
Human Rights Grievance Mechanisms
35. Pengaduan Masalah Sosial
Community Grievance Mechanisms
36. Hak Adat
Indigenous Rights



TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITY

37. Kepatuhan
Compliance
38. Kesehatan & Keselamatan Pelanggan
Customer Health & Safety
39. Pelabelan Produk & Jasa
Product & Service Labeling

- G4-22** Laporan Keberlanjutan tahun 2014 tidak mengandung pernyataan ulang atas informasi apapun dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, yang sedemikian hingga dapat dimaknai sebagai indikator terjadinya perubahan signifikan dalam status bisnis, struktur, dan kepemilikan Perusahaan. Laporan ini juga tidak mengandung perubahan signifikan dalam hal cakupan, batasan, ataupun metode pengukuran kinerja dari laporan tahun sebelumnya. Apabila terdapat penyajian data dari tahun 2013 dalam laporan ini, data tersebut semata-mata digunakan untuk keperluan perbandingan.

The 2014 Sustainability Report contains no restatement of any information whatsoever as given in the previous sustainability reports which reflects a significant change in the nature of business of the Company, nor its structure or ownership. The scope, boundary, and measurement methods of this Report have not been changed significantly from those used in the previous sustainability reports of the Company. The 2013 data, when presented in this Report, are to be utilised purely for comparative purposes.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN BADAK LNG

BADAK LNG STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

- G4-24** Badak LNG mengemban tanggung jawab kepada dua kelompok besar pemangku kepentingan. Kelompok pertama adalah pemangku kepentingan internal, yang terdiri dari para pekerja bersama keluarga serta serikat pekerja Badak LNG. Sedangkan kelompok kedua adalah pemangku kepentingan eksternal, yakni Dewan Komisaris mewakili pemegang saham Perusahaan, para pembeli, penyedia barang dan jasa, pengangkut gas, Pemerintah Pusat dan Daerah, masyarakat, dan serikat pekerja eksternal.
- G4-25** Pihak-pihak pemangku kepentingan sebagaimana terdaftar di atas telah diidentifikasi dalam program lokakarya bagi *top level management* dan para perwakilannya dengan metode survei dan *Focus Group Discussion*.

Badak LNG is responsible to two major groups of stakeholders, namely internal stakeholders, consisting of employees with their family and the labour unions of Badak LNG, and external stakeholders, including the Board of Commissioners representing the Shareholders, buyers, contractors, gas suppliers and gas transporters, central and local government agencies, the community, as well as external labour unions.

The stakeholders listed above were identified in the workshop for top level management and its representatives through a Focus Group Discussion method.

Hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dibina melalui berbagai kegiatan yang melibatkan kedua kelompok tersebut. Frekuensi setiap kegiatan berbeda-beda, bergantung pada tujuan kegiatan dan pemangku kepentingan yang dilibatkan. Pembinaan hubungan dengan masing-masing pemangku kepentingan yang relevan dilaksanakan oleh unit-unit kerja di Perusahaan, sesuai bidang tugas masing-masing.

Satisfactory relationship with stakeholders is fostered through a variety of engagement activities involving both groups. The frequency of each engagement activity groups. The frequency of each engagement activity varies, depending on the purpose of the activity and the stakeholders involved. Each work unit in the Company is responsible for managing the Company's relationship with each stakeholder, in accordance with their respective duties.

G4-26
G4-27

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian dan Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan/Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Hasil Result
INTERNAL INTERNAL				
Pekerja dan Keluarga Employees and Family Members	Pengembangan karir Career development	Family gathering masing-masing departemen Family gathering per department	Setahun sekali Once a Year	Iklim kerja dan lingkungan keluarga pekerja yang kondusif Supportive work climate and family environment
Serikat Pekerja Internal Labor Union	Peningkatan kesejahteraan pekerja Improvement of employee welfare	- Perundingan Perjanjian Kerja Bersama - Forum Bipartit - LKS Bipartit - Collective Labor Agreement Discussion - Bipartite Forum - Bipartite Coordination Body	Dua tahun sekali Once every two years Sesuai kebutuhan As needed	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement
EKSTERNAL EXTERNAL				
Pembeli Buyers	Safety, reliability, availability, quality	Annual Delivery Program Shipshore Meeting	Setahun 3 kali Three times a year Setahun sekali Once a year	Perencanaan pengapalan, update informasi kejadian di kapal dan di darat shipment planning, update of information in the vessel as well as on land
Pemegang Saham* Shareholders*	Safety, reliability, availability, quality, efficiency	RUPS/ GMOS	2 kali setiap tahun dan untuk RUPS Luar Biasa diadakan sesuai kebutuhan Twice in a year, and the Extraordinary GMOS is held as needed	Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Hasil Operasional Tahunan, Usulan Original Budget, Revised Budget, Laporan Audit Tahunan, dan KPI BODI Approval of Accountability Report on Annual Operational Results, Proposals for Original Budget, Revised Budget, Annual Audit Report and BOD's KPI
Dewan Komisaris Board of commissioners	Safety, reliability, availability, quality, efficiency	Rapat Dewan Komisaris BOC meetings	3 kali setahun dan rapat luar biasa sesuai kebutuhan Thrice in a year, and the extraordinary meeting is held as needed	Endorsement Laporan Operasional Tahunan, Usulan Original Budget, Revised Budget, Laporan Audit Tahunan, dan KPI Perusahaan Endorsement of Annual operational report, Proposals for Original Budget, Revised Budget, Annual Audit Report, and Company's KPI
Produsen Gas Kalimantan Timur** East Kalimantan Gas Producers**	Safety, reliability, availability, quality, efficiency	Rapat Koordinasi Gas Gas Coordination meetings	12 kali setahun 12 times in a year Meeting	Koordinasi untuk pasokan gas dan realisasi produksi LNG satu bulan ke depan Coordination for gas supply and realisation of LNG production
PT Pertamina (Persero)	Safety, reliability, availability, quality, efficiency	Planning and Scheduling Meeting, Ship Operation Meeting	Setiap bulan Monthly	Perencanaan kapal dan produksi LNG LNG production and vessel planning
LNG Transporters	Safety, reliability, availability, quality, efficiency	Shipshore Meeting	Sekali setahun Once in a year	Update informasi kejadian di kapal dan di laut Update on events aboard vessels and offshore
Pemerintah Pusat dan Daerah (Walikota) Central and Local Governments	Penyelesaian masalah air bersih, listrik, pemberdayaan masyarakat Kota Bontang Solutions to issues of clean water, electricity, and community empowerment in Bontang	Musrenbang: Forum Komunikasi Pimpinan Daerah & Perusahaan Regional & Corporate Heads Communications Forum	Sekali setahun Once in a year	Harmonisasi program CSR dengan Pemerintah Kota Bontang. Alignment of CSR programs with those of the Bontang Municipality
LSM / Masyarakat	Pendanaan, pelatihan dan pendampingan Funding, training and mentoring	Forum CSR Forum CSR Kerja sama/Cooperation with NGOs: Bina Kelola Lingkungan, Lembaga Aksi Sosial Pemuda Bontang, Forum Komunikasi Sosial Cooperation with NGOs: Bina Kelola Lingkungan Lembaga Aksi Sosial Pemuda Bontang, Forum Komunikasi Sosial	Triwulan Quarterly Setiap bulan Monthly	Program pembelajaran komputer, bank sampah, sunatan massal dan donor darah. Computer education, waste bank, mass circumcision, and blood drive programs.
Serikat Pekerja Eksternal External Labor Union	Peningkatan kesejahteraan Welfare enhancement	Forum Diskusi Discussion Forum	Sesuai kebutuhan As needed	Penyelesaian masalah antara pekerja dan perusahaan Settlement of dispute between employees and employer
Kontraktor & Pemasok Contractor & Supplier	Kelangsungan kemitraan usaha Sustainability of work relations	- Sosialisasi kebijakan Awareness raising on policies - Supplier Day	- Setiap saat sesuai kebutuhan Anytime as needed - Setahun Sekali once a year	Kerja sama yang baik Good cooperation

* dan **: PT Pertamina, BP, Chevron, TOTAL | * dan **: PT Pertamina, BP, Chevron, TOTAL



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



10.15

**RUANG RAPAT
PROCUREMENT & CONTRACT**
PROCUREMENT & CONTRACT
MEETING ROOM

Rapat *Director & COO* beserta
jajaran *Top Level Management*
Director & COO meets with *Top*
Level Management personnel.

STRUKTUR TATA KELOLA

G4-34 Badak LNG menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada umumnya berlaku pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. Struktur ini terdiri dari rapat umum pemegang saham sebagai organ perusahaan yang tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang otoritas tertinggi pada tata kelola Perseroan Terbatas sesuai Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. RUPS memiliki wewenang atau kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan jalannya Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Sedangkan Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta dapat mewakili Perusahaan untuk berbagai kepentingan.

Untuk membantu menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi membentuk komite-komite dan fungsi khusus, seperti Internal Audit dan Komite Etik, Komite Investigasi dan Komite GCG. Melalui komite-komite dan fungsi-fungsi khusus tersebut, Direksi dapat memantau, mengevaluasi dan mengukur jalannya Perusahaan dan pencapaiannya di berbagai bidang, termasuk tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait bisnis dan operasional Perusahaan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Badak LNG implements a structure of Good Corporate Governance that is generally applicable to limited liability companies in Indonesia. Such a structure consists of a General Meeting of Shareholders as the supreme organ of the Company, followed by the Board of Commissioners (BOC), Board of Directors (BOD), and Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The General Meeting of Shareholders (GMOS) retains the highest and ultimate authority in the corporate governance structure, in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40/2007. The GMOS has the authority or power that is not retained by the Board of Directors nor by the Board of Commissioners.

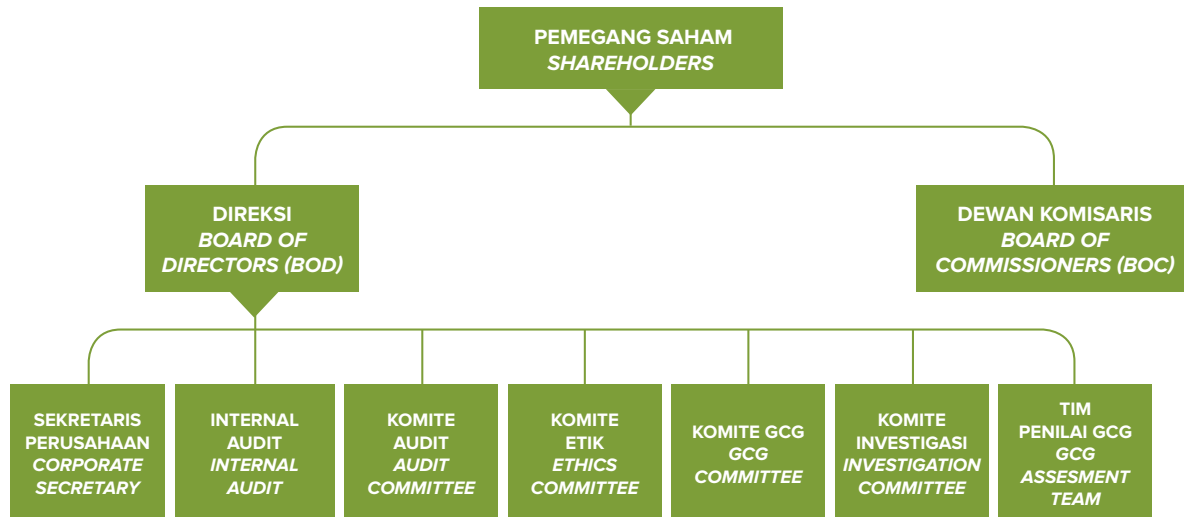
The Board of Commissioners is the organ in charge of monitoring the course of the Company in accordance with its Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Company's Board of Directors is the organ fully responsible for running the Company to achieve its purposes and objectives, and for representing the Company for various purposes.

The Board of Directors has established committees and special functions, such as Internal Audit, Ethics Committee, Investigation Committee, and GCG Committee. Assisted by these bodies and functions, the Board of Directors oversees, evaluates and measures the performance of the Company and its achievements in various fields, including its compliance with all rules and regulations relevant to its business and operations.

STRUKTUR TATA KELOLA BADAK LNG

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

G4-38



Tata kelola di bidang keselamatan dan kesehatan kerja, mutu, dan lingkungan dicerminkan dari penerapan SHEQ MS (Safety, Health, Environment, Quality Management System) dan standar ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu serta ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan, sementara untuk tata kelola di bidang sosial terwujud nyata dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Governance in the aspects of occupational health and safety, quality, and the environment, is reflected in the implementation of SHEQ MS (Safety, Health, Environment, Quality Management System) and the ISO 9001 Quality Management System and ISO 14001 Environmental Management System standards, while social governance is implemented in the Company's corporate social responsibility (CSR) initiatives.

Melalui surat keputusan Director & COO, dibuatlah struktur organisasi untuk melaksanakan SHEQ MS untuk pengelolaan K3, mutu, dan lingkungan. Berdasarkan mekanisme Sistem Manajemen Mutu dan ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan yang diterapkan di Badak LNG, dibentuk Struktur Organisasi Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Lingkungan, di mana Director & COO berperan sebagai Ketua. Pimpinan keorganisasian di dalam sistem manajemen didelegasikan kepada SHE-Q Senior Manager, yang berperan sebagai Quality Management Representative (QMR) dan Environmental Management Representative (EMR). QMR dan EMR bertanggung jawab dalam penyusunan Kebijakan Mutu dan Kebijakan Lingkungan Badak LNG, serta memimpin jalannya Tinjauan Manajemen (Management Review) terkait dengan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan.

Through the Decree of the Director & COO, an organisational structure has been devised to implement the SHEQ MS for the management of occupational health and safety, quality, and the environment. Based on the mechanisms of the Quality Management System and ISO 14001 Environmental Management System applied on Badak LNG, the Quality Management System and Environmental Management System Organisational Structure has been developed, in which the Director & COO plays a role of the Chairman. Organisational leadership in these management systems is delegated to the SHE-Q Senior Manager, acting as the Quality Management Representative (QMR) and Environmental Management Representative (EMR). QMR and EMR are responsible for the formulation of the Quality and Environmental Policies of Badak LNG, and for leading management review related to the Quality and Environmental Management Systems.

G4-35

Kegiatan CSR dikoordinasi oleh CSR Manager yang bertanggung jawab kepada Corporate Communication Senior Manager di bawah Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab langsung kepada President Director & CEO. Program-program CSR yang dilaksanakan sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan kepada pemangku kepentingan, khususnya pemerintah dan masyarakat sekitar, dilakukan di bidang *charity*, pembangunan infrastruktur, pengembangan pengetahuan dan keterampilan, serta pemberdayaan masyarakat.

G4-36 Tinjauan Manajemen (*Management Review*) dihadiri oleh Director & COO, Vice President, serta Senior Manager untuk membahas hasil Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Lingkungan, antara lain: status tindak lanjut rapat Tinjauan Manajemen sebelumnya, SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*) dari program-program yang telah dilaksanakan, serta membahas kecocokan, kecukupan, dan ketepatan (*suitability, adequacy, effectiveness*) dari implementasi sistem manajemen mutu dan lingkungan.

Badak LNG melaksanakan rapat Tinjauan Manajemen dua kali setahun. Pembahasan implementasi ISO 9001 dan ISO 14001 digabungkan dengan pembahasan implementasi sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja, perlindungan lingkungan, dan mutu (SHEQ MS).

Kinerja CSR direncanakan dalam *Community Master Plan* yang didasarkan atas *Social Mapping* yang telah dilakukan, sementara implementasi dan pemantauan program CSR dilaporkan kepada President Director & CEO dalam Laporan Evaluasi CSR yang disampaikan setahun sekali.

G4-37 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Badak LNG diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun, yaitu RUPS untuk menyetujui proposal anggaran Perusahaan untuk satu tahun ke depan, dan RUPS untuk laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat, antara lain, memberikan saran, membahas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta membahas kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

CSR activities are coordinated by the CSR Manager, responsible directly to the Corporate Communication Senior Manager under the Corporate Secretary, responsible to the President Director & CEO. The CSR programs carried out as part of the Company's corporate social responsibility to its stakeholder, in particular the government and the surrounding community, is conducted in the fields of charity, infrastructure development, knowledge and skills development, and community empowerment.

Management Reviews are attended by Director & COO, Vice President, and Senior Manager to discuss the results of the Quality Management System and Environmental Management System, which covers: follow up status to the previous Management Review meeting, SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats) of the programs that have been carried out, and the suitability, adequacy, and effectiveness of the quality management and environmental management systems.

Badak LNG conducts the Management Review event twice a year. The discussion on the ISO 9001 and ISO 14001 implementation is combined with the discussion on the implementation of occupational safety and health, environmental protection, and quality management system (SHEQ MS).

CSR activities are devised in the Community Master Plan based on the Social Mapping which has been put into effect, while the implementation and monitoring of CSR programs is reported once a year to the President Director & CEO in the CSR Evaluation Report.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMOS) at Badak LNG is held at least twice a year, namely the GMOS held to approve and ratify the Annual Financial Statements, and the GMOS regarding the accountability report of the Company's operations. Through the GMOS, the Company's shareholders provide input to the Board of Directors, discuss the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Direksi menyampaikan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS, dan laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat.

At the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Directors presents the annual report as reviewed by the Board of Commissioners to be approved by the GMOS, and the financial statements to be authorised by the GMOS.

DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris Badak LNG, dengan susunan per 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	: Djohardi A. Kusumah
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Tanudji Darmasakti
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Leonardo Bonali
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Jingo Takemura
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Jean-François Capelle
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	: Andy Noorsaman Sommeng

BOARD OF COMMISSIONERS

G4-38

The composition of Badak LNG's Board of Commissioners (BOC) as at 31 December 2014 is as follows:

Pada tahun 2014 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris yaitu pengangkatan Komisaris Independen, Andy Noorsaman Sommeng, pada tanggal 7 Januari 2014. Pengangkatan Komisaris Independen merupakan hasil keputusan Sidang Dewan Pertimbangan Karir Pekerja (DPKP) Korporat PT Pertamina (Persero) tentang Penetapan Pejabat Komisaris Independen Badak LNG yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Februari 2014.

In 2014, there was a change to the composition of the Board of Commissioners, i.e. the appointment of Independent Commissioner, Andy Noorsaman Sommeng, on 7 January 2014. The appointment of an Independent Commissioner was in accordance with the resolution of the Corporate Employee Career Council Meeting of PT Pertamina (Persero) regarding the Appointment of an Independent Commissioner at Badak LNG, effective from 1 February 2014.

Oleh karena anggota Dewan Komisaris merupakan perwakilan pemegang saham, proses pemilihan anggota tidak mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya.

As members of the BOC represent the shareholders, their appointment does not take gender or any diversity indicator into consideration.

Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two-tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris Badak LNG bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau *chief executive officer* (CEO). Posisi ini dijabat oleh *President Director*. Keenam anggota Dewan Komisaris Badak LNG semuanya laki-laki dan satu di antara mereka merupakan Komisaris Independen.

Consistent with the two-tier system in Indonesia, the President Commissioner of Badak LNG is not the chief executive officer (CEO) of the Company. This position is held by the President Director. All six members of the BOC are males and one of them act as Independent Commissioner.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris memberikan sejumlah masukan dan arahan kepada Direksi sebagai berikut:

Throughout 2014, the Board of Commissioners provided input and directive to the Board of Directors, covering the following aspects:

- Bidang Ekonomi: efisiensi anggaran, kebijakan mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha Perusahaan dan kinerja Perusahaan.
- Bidang Lingkungan: mempertahankan sertifikasi.
- *Economy: budget efficiency, policy on business environment information and issues that will impact the Company's business and performance.*
- *Environment: maintaining certification.*

- Bidang Sosial (Ketenagakerjaan, Produk dan Tanggung Jawab Produk, Hak Asasi Manusia, Pembangunan Masyarakat): mempertahankan kegiatan CSR dan kualitas hubungan dengan masyarakat.

Pada tahun 2014, sejumlah kegiatan penting yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah:

- Melakukan pengukuran tingkat pemahaman Dewan Komisaris terhadap pengendalian gratifikasi yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan.
- Mengkaji ulang/melengkapi *Board Manual*.
- Melengkapi rencana kerja Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris ditentukan sebagai persentase tertentu dari jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi sebagaimana ditentukan oleh Pemegang Saham.

KOMITE DAN DEPARTEMEN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan penerapan praktik-praktik tata kelola di Perusahaan, dan secara khusus untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Tugas-tugas Komite Audit antara lain memberi masukan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan hal-hal lain yang diajukan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, dan mengkaji kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang relevan dengan kegiatan Perusahaan, serta mengkaji pelaksanaan audit oleh internal audit dan auditor independen. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Susunan Komite Audit Badak LNG per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua | *Chairman* : Tanudji Darmasakti
Anggota | *Member* : Agus Haryanto
Anggota | *Member* : Amir Harahap

- *Social (Labor, Product and Product Responsibility, Human Rights, Community Development): maintain CSR activities and quality of public engagement.*

In 2014, the Board of Commissioners also engaged in the following activities:

- *Measured the level of understanding among members of the Board of Commissioners about gratification control measures that have been carried out by the Company.*
- *Reviewed and made improvements to the Board Manual.*
- *Added updates to the work plan of the Board of Commissioners.*

Remuneration for Commissioners is determined as a specific percentage of the remuneration for Directors as determined by the Shareholders.

COMMITTEES AND DEPARTMENTS UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners in order to enhance the implementation of good corporate governance practices in the Company. In particular, the Audit Committee facilitates the Board of Commissioners in carrying out the latter's supervision of the management of the Company by the Board of Directors.

The main tasks of the Audit Committee are to provide input to the Board of Commissioners concerning issues that are proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify various matters that require the attention of the Board of Commissioners, review the Company's compliance with the laws and regulations that are relevant to the Company's operations, and review the audit process carried out by the internal and external auditors. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

The composition of the Audit Committee of Badak LNG as at 31 December 2014 is as follows:

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan, menentukan strategi dan kebijakan Perusahaan, dan memimpin jalannya kegiatan sehari-hari di Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham, dan dalam melaksanakan tugasnya tidak menerima campur tangan atau intervensi dari Dewan Komisaris.

Direksi Badak LNG terdiri dari dua orang, dengan susunan per 31 Desember 2014 sebagai berikut:

President Director & CEO | *President Director & CEO* : Salis S. Aprilian
 Director & COO | *Director & COO* : Yhenda Permana

President Director & CEO bertanggung jawab dalam menjalankan Perusahaan dalam mengatur strategi, implementasi, dan rencana bisnis, serta mengintegrasikan seluruh proses operasional dan pendukung agar Perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasarnya. Sementara itu, *Director & COO* bersama *President Director & CEO* memimpin implementasi dan pengembangan kegiatan-kegiatan proses bisnis inti dan pendukung, sehingga seluruh kegiatan usaha terjamin kelancarannya.

KEBERAGAMAN

Badak LNG tidak mempertimbangkan kriteria gender atau indikator keragaman lainnya dalam melakukan seleksi calon dan pengangkatan Direksi. Akan tetapi, untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, atau karena pernikahan.

BOARD OF DIRECTORS

G4-42

The Board of Directors (BOD) is a corporate organ that is responsible for the management of the Company, the determination of strategy and policies of the Company, as well as the leadership of the Company's day-to-day operation towards achieving its vision and mission. The BOD is directly responsible to the General Meeting of Shareholders, and in the course of executing its duties and responsibilities does not receive any intervention from the BOC.

The composition Badak LNG's Board of Directors (BOD) as at 31 December 2014 is as follows:

The President Director & CEO is responsible for leading the Company in developing, formulating and implementing strategies and business plans as well as organizing and integrating all operations, including supporting ones, so as to achieve the Company's targets and strategic goals. The Director & COO in cooperation with President Director & CEO shall lead, implement and develop business processes to ensure the smooth process of the Company's business.

DIVERSITY

Badak LNG does not consider gender or other diversity indicators in the selection of candidates and the appointment of the Board of Directors. However, to avoid any conflict of interest in managing the Company, one of the factors used in the selection and appointment of Directors is that the candidates must not be related to each other, neither to the BOC and the Shareholders up to the third degree, either vertically or horizontally, or due to marriage.

G4-39
 G4-40
 G4-41

G4-51 REMUNERASI

Besaran remunerasi bagi Direksi di Perusahaan ditentukan oleh Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain hasil tolak ukur dengan usaha sejenis dan dikaitkan dengan kinerja Perusahaan sebagaimana diukur dalam Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators—KPI*).

G4-52 Dalam menentukan besaran remunerasi bagi Direksi, Perusahaan menggunakan jasa konsultan independen untuk melakukan survei nilai pasar mengenai upah yang setingkat dengan eksekutif/direksi di berbagai perusahaan di Indonesia dalam sektor usaha sejenis. Usulan skema dan besaran remunerasi bagi Direksi ini kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

G4-53 Perusahaan hanya berkonsultasi dengan Pemegang Saham dalam menentukan besaran remunerasi yang berlaku untuk Direksi, berdasarkan hasil survei konsultan independen dan usulan Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

G4-43 RISIKO BISNIS DAN TANGGUNG JAWAB SHEQ MS Perusahaan juga menempatkan level Direksi dan manajemen senior dalam pengelolaan aspek SHEQ. Tanggung jawab mereka dititikberatkan pada penetapan kebijakan dan tinjauan hasil kinerja. Pengukuran kinerja SHEQ Perusahaan dilaksanakan menggunakan standar *International Sustainability Rating System (ISRS)*. Dalam rangka penyamaan persepsi dan peningkatan kompetensi terkait ISRS dalam fungsinya sebagai pengukuran kinerja SHEQ MS, jajaran Direksi dan manajemen senior ditempatkan sebagai *Champion* dan mengikuti *workshop* berupa *ISRS Clinic*.

G4-45 Manajemen puncak di Perusahaan bertanggung jawab atas evaluasi risiko bisnis, yaitu segala risiko yang terkait langsung dengan keberlangsungan Perusahaan. Risiko bisnis ini dibagi ke dalam empat kategori, yaitu:

1. Risiko strategis, yang meliputi risiko terkait kebijakan Pemerintah dalam hal minyak dan gas.
2. Risiko finansial, yang meliputi risiko terkait kondisi likuiditas Perusahaan.

REMUNERATION

Remuneration for Directors of the Company is determined by the Shareholders taking into consideration a number of factors, namely the result of benchmarking to other companies with similar business and the Company's performance as measured by the Key Performance Indicators (KPI).

In determining the remuneration for the Board of Directors, the Company uses the service of an independent consultant to carry out market value survey on wages for the level of executives/directors in various companies in Indonesia in similar business sectors. The recommendation for the remuneration scheme for the Board of Directors is subsequently submitted by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

The Company consults only with the Shareholders in determining the remuneration for the Board of Directors, based on the results of the survey carried out by an independent consultant and the recommendations of the Board of Commissioners as previously mentioned.

BUSINESS RISKS AND RESPONSIBILITIES

The Company's SHEQ MS also includes the position of Directors and senior management in the management of SHEQ-related aspects. Their responsibility is emphasised on policy making and performance review. SHEQ performance review is carried out using the standards of the International Sustainability Rating System (ISRS). In order to align the perception and enhance the competence relation to the ISRS's function for the measurement of SHEQ MS performance, the Board of Directors and senior management are positioned as Champions, and accordingly they participated in a workshop titled the ISRS Clinic.

The top management of the Company is responsible for evaluating business risks, namely all risks that are directly related to the Company's business continuity. The Company's business risks are divided into four categories, namely:

1. *Strategic Risks, including the risks related to the Government's policy regarding oil and gas.*
2. *Financial Risks, including the risks related to the Company's liquidity situation.*

3. Risiko operasional, yang meliputi kejadian-kejadian yang dapat berdampak langsung terhadap keberlanjutan produksi LNG dan LPG, seperti kebakaran, ledakan di unit produksi, dan gangguan radio atau *trunking system* yang mematikan sistem komunikasi.
 4. Risiko lainnya yang secara tidak langsung berdampak terhadap keberlanjutan produksi, seperti demonstrasi oleh karyawan ataupun masyarakat atau mogok kerja.
3. *Operational Risks, including events that may directly affect the continuity of LNG and LPG production processes, such as fire, explosion in the production unit, disruptions to the radio or trunking system that shut down the communication system.*
 4. *Other risks that indirectly affect the continuity of production, such as strikes by employees or surrounding community.*



G4-50 SEPULUH RISIKO BISNIS UTAMA

Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk
<p>Keberadaan Perusahaan saat Kontrak Upstream Production Sharing Dihentikan <i>Company Existence due to Upstream Production Sharing Contracts Termination</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dampak potensial adanya pemutusan hubungan kerja skala massal <i>Potential impact on unemployment or mass resignation</i> - Dampak potensial terhadap kesejahteraan Kota Bontang <i>Potential impact on Bontang city welfare</i> - Kemungkinan ketidakpastian untuk menjaga tingkat kinerja di lapangan apabila ada perusahaan lain yang akan menggantikan PSC yang dihentikan operasinya <i>Potential uncertainty to maintain field performance at the same level if other company(es) will replace the terminated PSC</i>
<p>Kejadian Luar Biasa pada Kilang <i>Catastrophic Event in the Plant</i></p>	<p>Risiko menyeluruh terhadap kilang apabila terjadi kejadian luar biasa (seperti kebakaran dan ledakan) yang dapat menyebabkan kematian dan kerusakan besar pada fasilitas kilang <i>Overall risk of the plant in case of catastrophic event (such as fire & explosion) which could result in multiple fatalities and major damage of plant facilities</i></p>
<p>Profil Risiko Residual Kilang <i>Plant Residual Risk Profile</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kejadian apapun yang dapat menghambat produksi dan pengiriman LNG <i>Any incident may disturb production & shipping</i> - Kejadian apapun yang dapat menyebabkan kerugian finansial <i>Any incident may result in financial loss</i> - Kejadian apapun yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan (melanggar peraturan) <i>Any incident may result in environmental damage (violate regulation)</i>
<p>Ancaman terhadap Keamanan yang Utama <i>Major Security Threats</i></p>	<p>Kemungkinan kerusakan pada fasilitas produksi kilang, hilangnya kesempatan untuk produksi, ketidakmampuan untuk memenuhi kontrak LNG, dan lain-lain <i>May result in destruction of plant production facilities, loss of production, inability to fulfill LNG contracts, etc</i></p>
<p>Kebijakan Gas Indonesia terkait Ekspor LNG yang Berkurang Menyebabkan Persediaan LNG yang Tinggi <i>Indonesian Gas Policy in Term of Reduced LNG Export Lead to the Potential High LNG Inventory</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemungkinan mempengaruhi pendapatan dari penjualan LNG karena harga ekspor LNG lebih tinggi daripada harga di pasar domestik <i>Potentially affect the LNG Sales revenue since LNG export price is higher than domestic</i> - Utilisasi LNG tidak dapat diserap sepenuhnya karena ketidakmemadaan infrastruktur domestik dengan mengacu pada situasi terkini <i>LNG utilisation cannot fully be absorbed due to domestic infrastructure inadequacy refer to current situation</i>
<p>Keterlambatan Pengiriman akibat Otorisasi Eksternal atau Masalah Perizinan <i>Shipping Delay due to External Authorisation/ Permit Problems</i></p>	<p>Keterlambatan pengiriman dan kelebihan kargo LNG yang dapat menyebabkan persediaan menumpuk <i>Shipping delay and LNG cargo excess at the same time could lead to high inventory issue</i></p>

TOP TEN BUSINESS RISKS

Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian <i>Risk Treatment & Control Mechanisms</i>	Pihak Terdampak selain Badak LNG <i>Main Impacted Parties other than Badak LNG</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Akselerasi pengetahuan dan keahlian dan juga perencanaan Kewajiban Pascakerja untuk mengantisipasi perputaran pekerja <i>Knowledge & skill acceleration and also Past-Service Liabilities (PSL) planning to anticipate employee turnovers</i> - Terus memperbaiki program pengembangan masyarakat dengan menekankan aspek pemberdayaan <i>Continuously improving community development program, emphasizing it in Empowerment program</i> 	<p>Pemerintah Kota Bontang & Masyarakat, Produsen, Pemegang Saham <i>Bontang City Government & Communities, Producers, Shareholders</i></p>
<p>Penelitian Penilaian Risiko Kuantitatif telah dilakukan dan rekomendasinya telah diterapkan <i>Quantitative Risk Assessment (QRA) study has been done and the recommendation has been followed up</i></p>	<p>Semua Pemangku Kepentingan <i>All Stakeholders</i></p>
<p>Penerapan SHEQ MS seperti menerapkan evaluasi risiko (TRA, HAZOP, HEMP, QRA, esc.), MOC, memperkuat pemeliharaan prediktif dan preventif serta integritas aset, memenuhi kompetensi tenaga kerja, menganggarkan biaya penggantian melalui Anggaran Tahunan (Proyek Tier I, Tier II, atau Tier III) <i>Implementing SHEQ MS such as by performing risk evaluation (TRA, HAZOP, HEMP, QRA, esc.), MOC, reinforcing predictive/preventive maintenance / asset integrity, fulfilling workforce competency, budgeting replacement cost via Yearly Budget (Tier I, Tier II, or Tier III Projects)</i></p>	<p>Pemerintah Kota Bontang & Masyarakat, Produsen, Pemegang Saham <i>Bontang City Government & Communities, Producers, Shareholders</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi ISPS pada Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) milik Badak LNG <i>ISPS certification of Badak LNG's Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)</i> - Rencana Pengamanan Fasilitas Pelabuhan <i>Port Facilities Security Plan (PFSP)</i> - Masterplan Pengamanan <i>Security Master Plan</i> - Prosedur Pengamanan Gawat Darurat <i>Security Emergency Procedure</i> 	<p>Semua Pemangku Kepentingan <i>All Stakeholders</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> - Terlibat dalam proyek LNG for Vehicle dan membangun fasilitas baru untuk pengisian tangki LNG ISO Tank karena bisnis ini diperkirakan akan tumbuh pesat <i>Getting involved in LNG for Vehicle Project and constructing new facilities for LNG ISO Tank filling station since this business is estimated will grow rapidly</i> - Mengembangkan rencana cadangan untuk mengatur penjadwalan pengiriman LNG dan mengembangkan panduan mitigasi untuk kondisi tingginya persediaan LNG <i>Establishing Contingency Plan of rescheduling of shipping plan and establishing guideline to mitigate high LNG inventory condition</i> 	<p>Pertamina JMG, Produsen, Pemerintah Kota Bontang & Masyarakat, Pemegang Saham <i>Pertamina JMG, Producers, Bontang City Government & Communities, Shareholders</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> - Memantau keabsahan dokumen ekspor <i>Monitoring validity of export document</i> - Mengembangkan Rencana Kontinjensi untuk menjadwalkan ulang pengiriman LNG dan mengembangkan panduan mitigasi kondisi persediaan LNG yang tinggi/menumpuk <i>Establishing Contingency Plan of rescheduling of shipping plan and establishing guideline to mitigate high LNG inventory condition</i> 	<p>Pertamina JMG, Produsen, Transporter <i>Pertamina JMG, Producers, Transporter</i></p>

G4-50 SEPULUH RISIKO BISNIS UTAMA

Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk
<p>Kebakaran di sekitar KM 53 Fasilitas Badak Export Manifold <i>Fire Surrounding KM 53 Badak Export Manifold Facilities</i></p>	<p>Pasokan gas dari fasilitas produksi gas perlu dihentikan. Kemungkinan hal ini dapat menyebabkan kilang LNG dihentikan total. Jika secara tidak sengaja gas bocor keluar, hal ini dapat menyebabkan kebakaran dan menimbulkan kegagalan yang menyebabkan kehancuran <i>Gas supply from gas production facilities may need to be terminated. It would cause total shutdown of LNG plant. If any unintentionally gas venting occurs, it may escalate the fire and lead to catastrophic failure</i></p>
<p>Kebocoran pada Expansion Bellows pada BOG Line dari Tangki LNG 24D-1 sampai 24D-6 <i>Expansion Bellows Leak on the BOG Line from the LNG Tanks 24D-1 to 24D-6</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Risiko harus melakukan penghentian operasi Tangki LNG 24D-1 sampai 6 untuk memperbaiki kebocoran bellow <i>Risk of having to decommission the LNG Tanks 24D-1 to 6 to repair the leaking bellow</i> - Dampak besar terhadap pendapatan <i>Potential large impact on revenues</i>
<p>Masalah Komunikasi akibat Kendala Trunking System <i>Communication in case of Trunking System Problem</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegagalan internal pada komponen trunking atau sistem trunking akibat petir dapat menyebabkan hilangnya komunikasi yang dapat berdampak pada produksi dan keselamatan kilang <i>Trunking components internal fault or trunking system problem due to lightning could cause communication loss which may impact on production and plant safety</i> - Interferensi frekuensi dapat berasal dari peralatan lain yang dapat menyebabkan gangguan komunikasi <i>Frequency interference could come from other equipment that would lead to communication disruption</i>
<p>Usangnya Sistem-sistem yang Kritis <i>Obsolescence of Critical Systems</i></p>	<p>Apabila sistem-sistem kritis menjadi usang dan tidak ditangani dengan tepat oleh Badak LNG (Identifikasi, Rencana Bisnis Lima Tahunan, dan Anggaran Tahunan) dan Produsen (Persetujuan terhadap rencana dan anggaran Badak LNG), maka kehandalan, efisiensi, dan produksi kilang dapat terdampak <i>Should the obsolescence of critical systems not tackled properly by Badak LNG (Identification, 5 years Business Plan, and Yearly Budget) and the Producers (Approval of Badak LNG plans and allocation of budget), the plant reliability, efficiency and production could be affected</i></p>



TOP TEN BUSINESS RISKS

Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian
Risk Treatment & Control Mechanisms

Pihak Terdampak selain Badak LNG
Main Impacted Parties other than Badak LNG

- Menyediakan fasilitas penanggulangan kebakaran
Providing fire fighting facilities
- Mengembangkan MoU Kesiapan Penanggulangan Bencana Kawasan Industri Bontang
Establishing MoU Emergency Preparedness of Bontang Industry.

Produsen, Badan Pemerintahan dan perusahaan lainnya yang menandatangani MoU Kesiapan Penanggulangan Bencana Kawasan Industri Bontang
Producers, Government Agency and other companies signed the MoU Emergency Preparedness of Bontang Industry

Program inspeksi tahunan untuk *expansion bellow*
Annual inspection program for expansion bellows

Transporter
Transporters

- Penanggulangan Bencana terhadap sistem *trunking* telah dimasukkan ke dalam Rencana Strategis TI
Disaster Recovery of trunking system has been included in IT Strategic Plan
- Peningkatan pemeliharaan komponen *trunking* dan perlindungan terhadap petir
Improvement of trunking components maintenance and protection against lightning

Produsen, Transporter, Pembeli, Pemegang Saham
Producers, Transporters, Buyers, Shareholders

Mengembangkan Rencana Strategis TI berdasarkan permintaan pengguna dan dinamika teknologi
Developing IT Strategic Plan based on the user demands and the dynamics of technology

Produsen, Pemegang Saham
Producer, Shareholder



- G4-46** Perusahaan menginformasikan paparannya terhadap risiko bisnis yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan yang terkait. Selain itu, melalui mekanisme yang sama Perusahaan juga menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan, yang selanjutnya akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merumuskan langkah-langkah penanggulangan dampak di masa mendatang. Sebagai contoh, Perusahaan melakukan:
- Sosialisasi ke masyarakat melalui forum tahunan, khususnya pada Bulan K3 Nasional
 - Sosialisasi ke Pemerintah, khususnya pemerintah daerah
 - Komunikasi dengan produsen gas
 - Komunikasi dengan *Joint Management Group (JMG)* untuk risiko-risiko terkait pembeli, produk, dan pengapalan produk.

- G4-47** Manajemen puncak Perusahaan mengevaluasi dampak setiap risiko di atas terhadap aspek manusia, lingkungan, kerusakan material, kehilangan kesempatan dalam produksi, dan rusaknya citra Perusahaan di mata publik. Secara legal evaluasi dampak juga dilakukan terkait pelanggaran hukum yang mungkin ditimbulkan. Manajemen telah merumuskan langkah-langkah pengendalian dan mitigasi risiko untuk setiap risiko bisnis, sekaligus cara-cara peningkatannya di manapun memungkinkan.

Risiko-risiko bisnis dan dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dievaluasi setiap tahun dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis, situasi di masyarakat, dan kebijakan Pemerintah yang berlaku. Ini untuk memastikan bahwa semua risiko bisnis yang signifikan dievaluasi dan diupayakan langkah pengendalian serta penanggulangannya yang paling efektif.

- G4-49** Hal-hal yang penting dan kritis untuk diketahui oleh Direksi disampaikan dari berbagai tingkatan di dalam Perusahaan kepada salah satu dari *Vice President (VP) Production, VP Business Support, VP Corporate Strategic Planning & Business Development, dan Corporate Secretary*, yang selanjutnya menyampaikan hal-hal tersebut kepada Direksi untuk dipertimbangkan.

The Company informs its exposure to relevant business risks to all related stakeholders. In addition, using the same mechanism, the Company also receives feedback from the stakeholders, and the feedback is used subsequently to determine future anticipatory measures.

For instance, the Company conducts:

- *Dissemination to the society through the annual forum, especially during the National OHS Month*
- *Dissemination to the government, in particular local governments*
- *Communication with gas producers*
- *Communication with the Joint Management Group (JMG) for risks related to buyers, products, and the shipping of products.*

The top management of the Company evaluates the impacts of each risk as stated above on the society, the environment, material damage, opportunity loss in production, and the damage to the Company's reputation in public view. Impact evaluation is also carried out legally by scrutinising the potential violations of the law. The management has formulated risk control and mitigation measures for each business risk, including the ways to improve such measures whenever possible.

The business risks and their impacts on the economic, environmental, and social aspects are evaluated every year with due consideration to the business development, social situation, and the prevailing government policies. This is to ensure that all significant business risks are evaluated and properly anticipated so as to be able to be mitigated most effectively when such risks occur.

Important and critical issues that require the attention of the Board of Directors are presented by various levels in the Company to the three Vice Presidents (VP) and Corporate Secretary, which cover the responsibilities of Production, Business Support, Corporate Strategic Planning & Business Development, and Corporate Secretary, which subsequently presents the issues to the Board of Directors for further consideration.

KOMITE DAN DEPARTEMEN DI BAWAH DIREKSI

Direksi membentuk sejumlah komite dan departemen untuk membantu menjalankan tugas-tugasnya. Melalui komite dan departemen tersebut, Direksi dapat memastikan dan mengukur bahwa Perusahaan sungguh telah dikelola secara benar, yang artinya memberi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang positif kepada semua pemangku kepentingan. Direksi secara teratur mengadakan rapat dengan komite dan departemen tersebut, dengan frekuensi masing-masing tiga bulan sekali.

Departemen Internal Audit

Internal Audit dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan internal. Departemen tersebut berkedudukan langsung di bawah *President Director & CEO* untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit. Internal Audit berkoordinasi dengan berbagai pihak Auditor Eksternal dalam rangka memenuhi cakupan audit yang memadai sebagaimana diperlukan, tanpa adanya duplikasi pekerjaan.

Visi Internal Audit adalah menjadi departemen internal audit yang profesional serta mitra yang independen dan dapat diandalkan oleh pihak Manajemen untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Misi Internal Audit adalah membantu Direksi dan Manajemen Badak LNG untuk mewujudkan tujuan-tujuannya.

Kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Internal Audit, beserta hubungan kelembagaan antara Internal Audit dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal, dituangkan dalam Piagam Internal Audit, yang ditandatangani oleh *President Director & CEO*. Piagam Internal Audit ini terakhir direvisi pada tahun 2013 sebagai tindak lanjut atas rekomendasi Asesmen GCG tahun sebelumnya.

Internal Audit dipimpin oleh Senior Manager Internal Audit, yang diangkat dan diberhentikan oleh *President Director & CEO*. Senior Manager Internal Audit memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai untuk melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya.

COMMITTEES AND DEPARTMENTS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

G4-48

The BOD has established a committee and a department to assist them in carrying out their duties. Through these committee and department, the BOD can ensure that the Company has been well managed and, therefore, has brought positive impacts on the economy, the environment and society in the best interest of all stakeholders. The BOD meets with the committee and the department once every three months.

Internal Audit Department

The Internal Audit Department was established to carry out internal supervision. This department is directly responsible to the President Director & CEO to ensure its independence from the audited activities and business units. Internal Audit coordinates with various External Auditors so that an adequate audit coverage can be obtained, as necessitated, with no duplication of work.

The Internal Audit Vision is to become a Professional Internal Audit and an Independent and Reliable Partners for Management to achieve the Company's Vision and Mission. Therefore, it carries its Mission of assisting the Board of Directors and Management of Badak LNG in achieving their objectives.

The position, duties, authorities and responsibilities of Internal Audit, and its institutional relationship between the Internal Audit and External Auditor and the Audit Committee, are set forth in the Internal Audit Charter, signed by the President Director & CEO. This Internal Audit Charter was revised in 2013 to accommodate the recommendation of the previous year's GCG Assessment.

The Internal Audit is led by a Senior Manager Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director & CEO. The Senior Manager Internal Audit possesses the necessary academic qualifications and sufficient competence to perform all the relevant duties and responsibilities.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Audit Tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi implementasi pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko dan kesesuaiannya dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melaksanakan audit atas efisiensi dan efektivitas bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan aktivitas lain di Badak LNG, yang tercantum dalam Rencana Audit Tahunan dan Perhatian Direksi.
4. Melakukan audit atas *Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA)* bersama auditor dari produser.
5. Memberikan informasi yang objektif dan saran-saran perbaikan untuk aktivitas yang diaudit.
6. Memberikan dan menyampaikan laporan audit kepada President Director & CEO dengan tembusan ke Director & COO dan Manajemen terkait.
7. Memberikan Laporan Internal Audit Bulanan, Laporan Kemajuan Kuartalan, dan Laporan Tahunan kepada President Director & CEO.
8. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut atas temuan audit.
9. Melaksanakan program *quality assurance* untuk mengevaluasi aktivitas internal audit.
10. Melakukan audit khusus apabila diperlukan berdasarkan permintaan/penugasan khusus dari Direksi dan Manajemen, pelapor pelanggaran, atau dari temuan audit terdahulu.
11. Terlibat dalam aktivitas Komite Investigasi, Komite Etik, dan Komite GCG.
12. Menyediakan aktivitas konsultasi sebagai bagian dari layanan manajemen sebagaimana diminta oleh Manajemen atau atas inisiatif auditor.
13. Melakukan kampanye GCG dan penilaian internal bersama dengan Tim GCG.
14. Menindaklanjuti isu-isu pelanggaran atau *fraud* yang dilaporkan bersama Komite Investigasi.
15. Tidak diizinkan untuk melakukan aktivitas non-audit yang akan menimbulkan benturan kepentingan terkait pelaksanaan tugas dan fungsinya, sebagaimana termuat dalam Piagam Internal Audit.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit harus mematuhi Kode Etik Internal Audit, yang mencakup prinsip-

The duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows:

1. *Develop and implement the Annual Audit Plan.*
2. *Assess and evaluate the implementation of internal control, corporate governance and risk management in accordance with company policy.*
3. *Perform an audit of the efficiency and effectiveness of operations, finance, accounting, human resources, information technology and other activities in Badak LNG, both stipulated in the Annual Audit Plan and concern from the Board of Directors.*
4. *Perform an audit of Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA) together with producer auditors.*
5. *Provide an objective information and improvement suggestions on the activities audited.*
6. *Provide and deliver the audit report to President Director & CEO and forwarded to Director & COO and Related Management.*
7. *Provide Internal Audit Monthly Report, Quarterly Progress Report and Annual Report to President Director & CEO.*
8. *Monitor, analyze, and report the follow up audit finding.*
9. *Provide quality assurance programme to evaluate internal audit activities.*
10. *Conduct special audit if needed based on special request/assignment from Board of Directors and Management, whistleblower or from previous audit finding.*
11. *Be involved in Investigation Committee, Ethics Committee and GCG Committee activities.*
12. *Provide consulting activity as part of management services as requested by management or auditors' initiative.*
13. *Conduct GCG campaign and internal assessment together with GCG team.*
14. *Follow up whistleblower/fraud issues together with the Investigation Committee.*
15. *Auditor is not allowed to to perform non-audit activities that lead to conflicts of interest with their duties and functions, such as those listed on the Internal Audit Charter.*

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit is bound by its Code of Ethics that covers the principles of Integrity, Objectivity,

prinsip Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, dan Kompetensi. Di tahun 2014, Internal Audit telah selesai melaksanakan tugas audit operasional di beberapa departemen. Selain melaksanakan audit, Internal Audit juga melakukan fungsi konsultasi dengan memberikan saran dan masukan kepada departemen lain terkait risiko, tata kelola perusahaan, dan pengendalian internal.

Piagam Internal Audit telah direvisi dalam rangka tindak lanjut rekomendasi Penilaian GCG, serta kemudian ditandatangani oleh President Director & CEO pada bulan Desember 2013. Selama tahun 2014, Internal Audit turut membantu program pengembangan penerapan GCG dengan melakukan berbagai Kampanye Kesadaran GCG, Seminar GCG, pemasangan spanduk, film pendek, serta iklan di media cetak dan media internal (LNG TV). Sementara itu pada akhir 2014 seluruh pekerja telah secara online menandatangani pakta integritas yang menandakan kepatuhan mereka terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct—COC*).

Komite Etik

Komite Etik dibentuk dengan tugas utama melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada para pekerja dan penyedia barang/jasa, serta pihak luar yang terkait. Selain itu, Komite Etik ini juga memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan *Code of Conduct*, termasuk menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai peraturan yang berlaku. Komite Etik terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan 8 anggota yang berasal dari berbagai departemen di dalam Perusahaan.

Surat Keputusan Komite Etik telah dimutakhirkan dengan diterbitkannya Surat Keputusan No. Kpts-065/BJ00/2013-077 pada tanggal 27 Mei 2013.

Rincian tugas Komite Etik adalah:

1. Menyusun program tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.
2. Memonitor, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan program tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.
3. Menerima laporan pelanggaran *code of conduct* dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Confidentiality, and Competency. In 2014, the Internal Audit completed the operational audit tasks in a number of departments. In addition to auditing, the Internal Audit also provides consulting services through advices and inputs given to various other departments. The advices and inputs are related to risk, corporate governance, and internal control.

The Internal Audit Charter was revised to be in compliance with the recommendations of the GCG Assessment, and signed by the President Director & CEO in December 2013. In 2014, the Internal Audit participated in the development of GCG implementation by enhancing the GCG soft structure and policy, GCG dissemination programmes, GCG Assessment, and monitoring of GCG implementation in general, following up the recommendations from the GCG Assessment. Meanwhile, by end of 2014 all employees had signed the online integrity pact, signifying their conformity to the Code of Conduct (COC).

Ethics Committee

The Ethics Committee was established with the primary task to raise awareness on the Code of Conduct among employees and business partners, as well as other relevant external parties. In addition, the Ethics Committee also monitors, evaluates and develops the implementation of the Code of Conduct, including providing reports on any violation of the code and conducting follow up in accordance with the prevailing regulations. The Ethics Committee consists of a Chairperson, a Vice Chairperson, a Secretary, and eight members from various departments within the Company.

The Decree for the Establishment of the Ethics Committee was updated with the issuance of the Decree No. Kpts-065/BJ00/2013-077 on 27 May 2013.

The description of the Ethics Committee's duties are as follows:

1. Prepare good corporate governance implementation programmes for the Company.
2. Monitor, implement, evaluate and develop good corporate governance programmes in the Company.
3. Receive reports on violations of code of conduct and follow up such reports in accordance with the prevailing provisions.

G4-57

4. Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas dan menjadi *role model* di Perusahaan.
5. Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
6. Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

Rincian kegiatan Komite Etik sepanjang tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Mengelola laporan pelanggaran *Code of Conduct* beserta tindak lanjutnya,
2. Memantau dan mengevaluasi program *Business Ethics*, serta
3. Membantu pelaksanaan dan pengembangan program penerapan GCG.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya sebagai komite yang membantu tugas-tugas Direksi, Komite Etik menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada President Director & CEO. Laporan Komite Etik antara lain memuat tugas-tugas yang telah dilaksanakan berikut temuan-temuannya, apabila ada, serta pernyataan tanggung jawab Komite Etik terhadap pelaksanaan tugasnya sepanjang periode yang dilaporkan.

G4-58 Komite Investigasi

Komite Investigasi dibentuk untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan laporan pelanggaran setelah dilakukan verifikasi data dan klarifikasi atas kebenarannya. Komite Investigasi dibentuk berdasarkan PP Guide 1020-03-00 tentang Prosedur Penyelesaian Pelanggaran Disiplin. Komite Investigasi terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, tiga anggota tetap (Human Resources Service Manager, Legal Manager, dan Security Manager), dan tiga anggota tidak tetap (Senior Manager Departemen, Atasan Pekerja Setingkat Manager, dan Wakil Serikat Pekerja).

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya sebagai komite yang membantu tugas-tugas Direksi, Komite Investigasi menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada President Director & CEO. Laporan Komite Investigasi antara lain memuat tugas-

4. *Conduct its duties to the best of its abilities, be responsible, uphold its integrity and become a role model in the Company.*
5. *Conduct periodic meetings to monitor the implementation of good corporate governance programmes including evaluating cases that occur in order to determine the corrective measures required.*
6. *Prepare periodic reports and submit them to the Board of Directors.*

The Ethics Committee performed the following activities in 2014:

1. *Handling of the reports of violation of the Code of Conduct and the follow ups,*
2. *Monitoring and evaluation of the Business Ethics programme, and*
3. *Implementation and development of GCG implementation programmes.*

As part of its set of duties as a committee that assists the Board of Directors, the Ethics Committee prepares reports and submit them to the President Director & CEO. Reports of the Ethics Committee typically contain a list of activities undertaken by the Ethics Committee, along with the findings, if any, and a statement of responsibility of the Ethics Committee for its activities performed within the reported period.

Investigation Committee

The Investigation Committee was formed to follow up whistleblowing reports after the data have been verified and their validity clarified. The Investigation Committee was formed based on the PP Guide 1020-03-00 on the Procedures for the Disciplinary Resolution of Violations. The Investigation Committee is comprised of the Chairman, Vice Chairman, Secretary, three permanent members (Human Resources Service Manager, Legal Manager, and Security Manager) and three non-permanent members (Department Senior Manager, Superintendent on the Manager Level, and Representative of the Labor Union).

As part of its set of duties as a committee that assists the Board of Directors, the Investigation Committee prepares reports and submit them to the President Director & CEO. Reports of the Investigation Committee typically contain a list of activities undertaken by the Investigation

tugas yang telah dilaksanakan, hasil-hasil investigasi serta rekomendasi terhadap temuan investigasi tersebut, serta pernyataan tanggung jawab Komite Investigasi terhadap kegiatan investigasinya sepanjang periode yang dilaporkan.

Selama tahun 2014, Komite Investigasi menyelenggarakan lima kali rapat koordinasi, serta berhasil menginvestigasi dan menyelesaikan dua kasus pelanggaran yang dilaporkan pada tahun tersebut.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku, Perusahaan mempunyai mekanisme/ sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), di mana setiap pekerja dapat melaporkan penyimpangan dari *code of conduct* melalui beberapa saluran yang telah ditentukan, termasuk intranet dan email kepada **komiteetik@badaklng.co.id**

Surat Keputusan tentang Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran No. SK-99/BJ00/2013-077 telah ditandatangani oleh President Director & CEO pada bulan September 2013. Surat Keputusan ini mengatur, antara lain: lingkup dan tujuan pelaporan pelanggaran, tata cara pengelolannya, serta kerahasiaan, penghargaan, dan sanksi bagi pelapor dan terlapor.

Pada tahun 2014 diterima dua laporan pengaduan yang masuk dan telah ditindaklanjuti dengan mekanisme pemeriksaan khusus.

Committee, along with the investigation results and recommendations, as well as a statement of responsibility of the Investigation Committee for the investigations performed within the reported period.

Throughout 2014, the Investigation Committee held five coordination meetings, and investigated and resolved two cases of violations reported in the year.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

*To ensure that the code of conduct is enforced throughout the Company, a whistleblowing system is in place whereby any employee may report any violation of the code of conduct via a number of designated avenues, including intranet and email to **komiteetik@badaklng.co.id**.*

The Decree on the Whistleblowing System Management Policy, No. SK-99/BJ00/2013-077, was signed by the President Director & CEO in September 2013. This decree regulates, among others, the scope and purpose of whistleblowing, the procedures for handling reports, as well as confidentiality, reward and punishment for the whistleblower and the reported party.

In 2014, two reports were submitted and subsequently followed up on through a special investigative mechanism.

G4-58



KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE



12.50

DERMAGA LNG
LNG LOADING DOCK

Kapal tanker LNG siap berangkat mengirim LNG ke berbagai lokasi tujuan

The tanker ship is ready to depart, delivering LNG to various destinations

NILAI EKONOMI

G4-DMA ECONOMIC Economic Performance

Badak LNG berstatus perusahaan nirlaba, yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang Penetapan Status Aset Eks-Pertamina sebagai Barang Milik Negara.

Dengan demikian, Badak LNG tidak menyertakan laporan kepemilikan atas aset serta penyusutan terkait di dalam Laporan Keberlanjutan ini. Badak LNG juga tidak mencantumkan laporan penjualan yang termasuk laporan hasil penjualan bersih, keuntungan bersih, utang, dan ekuitas, karena Badak LNG tidak melakukan kegiatan komersial apapun.

Berbagai kegiatan Badak LNG yang melibatkan pengeluaran, yakni kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasinya, dikelola oleh *Joint Management Group* (JMG), yang terdiri dari para pemegang saham Badak NGL, yaitu PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, dan Chevron Indonesia.

ECONOMIC VALUE

Badak LNG is a nonprofit entity, whose assets are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia, under the Ministry of Finance. Supervision of the management of assets is carried out by PT Pertamina (Persero), based on the Decree of the Minister of Finance No. 92/KMK/06/2008 dated 2 May 2008 on the Determination of Ex-Pertamina Assets Status as State Property.

Badak LNG therefore does not present any report on asset ownership and the depreciation of fixed assets in this Sustainability Report, as Badak LNG is not the owner of said assets. Badak LNG also does not include sales reports, which cover statements of net revenue, net profit, debt, and equity, since the Company does not undertake any commercial activity.

Badak LNG's various expenses-incurring activities, namely production, commercial, and financial planning activities in relation to its operations, are managed by the Joint Management Group (JMG), which consists of the shareholders of Badak NGL, namely PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, and Chevron Indonesia.

G4-EC1 KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Nilai Ekonomi <i>Economic Value</i>	2014 (USD)	2013 (USD)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Economic Value Generated</i>	-	-
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>		
1. Biaya operasi <i>Operating cost</i>	88,276,963	90,320,967
2. Gaji dan manfaat yang diterima pekerja <i>Salaries and benefits for employees</i>	78,858,890	78,774,158
3. Pembayaran pajak-pajak (PPN, PPh 21, PPh 23) kepada pemerintah pusat <i>Payment of taxes (VAT, PPh 21, PPh 23) to central government</i>	21,318,140	21,374,039
4. Pembayaran pajak-pajak kepada pemerintah daerah <i>Payment of taxes to local government</i>	452,883	493,877
5. Investasi komunitas (untuk program <i>Community Development</i>) <i>Community investment (Community Development)</i>	1,386,455	1,240,414
Total Pembelanjaan/ Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Expenditures/Economic Value Distributed</i>	190,293,331	192,041,215
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	-	-

Catatan/Notes:

1. Badak LNG mencatatkan laporan keuangannya dalam mata uang dolar AS. Variansi pada nilai-nilai dalam tabel di atas turut disumbangkan oleh pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang terjadi di tahun 2013 dan 2014. Sejumlah pembayaran dilakukan Perusahaan dalam mata uang rupiah, namun dicatat dalam dolar AS.
Badak LNG presents its financial statements in US dollar currency. Variance in the values in the above table was to an extent attributable to the declining exchange rate of the rupiah against the US dollar, which occurred in 2013 and 2014. A number of payments are made by the Company in rupiah, but recorded in US dollar.
2. Badak LNG tidak membayarkan dividen karena operasinya tidak menghasilkan laba, sesuai statusnya sebagai perusahaan nirlaba.
Badak LNG distributes no dividend payment as its operations do not generate profit, in line with its status as a non-profit organisation.
3. Terdapat koreksi/pernyataan ulang pada nomor (1) Biaya operasi dan nomor (3) Pembayaran pajak-pajak, yang disebabkan oleh adanya reklasifikasi dalam definisi pos-pos yang terkait.
Reclassification/correction in points (1) Operating cost and (3) Payment of taxes was due to reclassification in the definition of related accounts.
4. Sistem akuntansi Perusahaan mencatat 1 USD setara dengan Rp 10.292 di tahun 2013 dan Rp 11.775 di tahun 2014.
In Badak LNG's accounting system, 1 USD equalled Rp 10,292 in 2013 and Rp 11,775 in 2014.

Sepanjang eksistensinya, Badak LNG tidak pernah menerima bantuan finansial langsung dalam bentuk apapun dari Pemerintah Republik Indonesia.

Throughout its existence, Badak LNG has never received direct financial assistance of any kind from the Government of the Republic of Indonesia.

G4-EC4

RISIKO EKONOMI & MITIGASINYA

Selama tahun 2014, tidak terdapat dampak terkait perubahan iklim terhadap kondisi keuangan ataupun tingkat risiko lain yang signifikan bagi Perusahaan. Bagaimanapun juga, Perusahaan selalu berusaha melakukan perbaikan lingkungan untuk mengurangi sumber dan dampak perubahan iklim. Untuk mengurangi sumber perubahan iklim berupa emisi udara, Perusahaan melanjutkan program pemanfaatan tenaga surya dan pemasangan lampu LED (*light emitting diode*) di gedung perkantoran, perumahan, dan fasilitas umum di sekitar lingkungan operasinya, juga berinovasi untuk mengurangi emisi *flare gas* dari operasional kilang. Untuk mengurangi dampak perubahan iklim berupa abrasi air laut, Perusahaan menanam *mangrove* di area pesisir Bontang. Dampak perubahan iklim berupa kerusakan terumbu karang sebagai habitat biota laut juga diminimalisasi dengan penanaman terumbu karang berteknologi *bioreeftech* bekerja sama dengan masyarakat nelayan.

ECONOMIC RISKS & MITIGATIVE MEASURES **G4-EC2**

Throughout 2014, there were no significant impacts related to climate change on the Company's financial condition or other related risks faced by the Company. However, the Company continuously strives to improve the condition of the environment to reduce the causes and mitigate the impacts of climate change. To reduce the sources of climate change in the form of emissions, the Company continued to utilise solar panels and LED (light emitting diode) lights in its office buildings, housing complex, and public facilities within its operational areas. Certain innovations to reduce flare gas emission from plant operation have also been utilised. To mitigate the impacts of climate change in the form of abrasion due to rising seas, the Company has planted mangroves along the coastline of Bontang. The Company also minimises climate change impact on the destruction of coral reef, a main habitat for marine creatures, by installing bioreeftech (a type of artificial reef technology), for which it involved the participation of the fishermen community.

KEBIJAKAN REKRUTMEN, PENGUPAHAN & DANA PENSIUN

Badak LNG menilai bahwa dalam rangka merekrut dan mempertahankan talenta yang terbaik di bidangnya, sistem remunerasi yang ditawarkannya haruslah baik dan atraktif. Oleh karena itu, Badak LNG terus berupaya mempertahankan reputasinya sebagai pemberi kerja yang menawarkan upah sangat menarik, tidak hanya pada skala regional tetapi juga nasional, dengan memastikan semua pekerja tetapnya menerima upah pokok yang lebih tinggi dari ketentuan Pemerintah.

RECRUITMENT, REMUNERATION & RETIREMENT POLICIES

Badak LNG believes that in order to recruit and retain the best talents in the field, it must have an excellent and attractive remuneration system. Badak LNG has been long known as an employer that offers highly appealing compensation package, not only on the regional level, but also nationwide. All permanent employees of the Company have been ensured to receive a higher amount of basic salary than the amount stipulated by government regulation.

G4-DMA
ECONOMIC
Market Presence

G4-EC5 Upah Pokok Pekerja Baru untuk golongan upah terendah, baik bagi laki-laki maupun perempuan, pada tahun 2014 di Badak LNG adalah Rp 3.645.000. Upah tersebut berlaku untuk pekerja di lokasi signifikan di Bontang di mana 94% dari total pekerja berdomisili. Upah tersebut 24% lebih tinggi daripada Upah Minimum Sektor Kota (UMSK) Bontang untuk Jasa Penunjang Migas, sebesar Rp 2.950.000 per bulan.

Basic salary for new recruits for the lowest salary group in 2014, for both men and women, at Badak LNG was Rp 3,645,000. This salary was valid for the employees working in the Company's most significant location of work, i.e. Bontang, where 94% of its employees live. The amount of the salary was 24% higher than the Minimum Sectoral Wage in Bontang for the Oil & Gas Supporting Services sector, which was Rp 2,950,000 per month.

G4-EC6 **TENAGA KERJA LOKAL PADA TINGKATAN MANAJEMEN SENIOR**

LOCAL WORKFORCE IN SENIOR MANAGERIAL LEVELS

Tingkatan / Level	Total Pekerja Number of Employees	Jumlah Pekerja Lokal Number of Local Employees	%
Board of Directors	2	0	0%
Vice President & Corporate Secretary	4	2	50%
Senior Manager	15	13	87%
Total	21	15	71%

* Pekerja lokal didefinisikan sebagai pekerja yang memegang KTP Bontang.
* Local employees are defined as those holding Bontang ID Card.

G4-EC3 Badak LNG mengelola program pensiun yang bertujuan mempertahankan para pekerjanya untuk terus bekerja di Perusahaan. Peserta program pensiun menerima manfaat berupa pembayaran uang pensiun per bulan dari pengelola program. Pekerja yang diterima sebelum 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam keanggotaan Program Pensiun Manfaat Pasti di Dana Pensiun Pertamina, sementara pekerja yang diterima sejak 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam Program Pensiun Iuran Pasti di Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang dijamin Pemerintah.

The pension fund program arranged by Badak LNG is intended to retain quality employees to continue working at the Company. The benefits received by the participants of the pension program is the monthly payment of pension fund from the institutions that manage the program. Employees who were recruited prior to 1 August 2008 into the Defined Benefit Plan with Pertamina Pension Fund, and for employees who were recruited post 1 August 2008, they were included in the Defined Premium Plan of the Financial Institutions Pension Fund, guaranteed by the Government.

Persentase pekerja yang ikut serta dalam program pensiun mencapai 100% dari seluruh pekerja tetap di tahun 2014. Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 4% sampai dengan 4,5% untuk program pensiun tersebut, sedangkan para pekerja berkontribusi sekitar 1,95% (atau 2% untuk pekerja yang direkrut sejak 2008) dari upah pokok mereka per bulan. Di tahun 2014, Perusahaan mengeluarkan biaya sekitar USD 2 juta sebagai kontribusinya untuk program pensiun tersebut.

Participation rate in 2014 in this pension program among permanent employees was recorded at 100%. The participation in the pension fund stipulates that the Company will contribute 4% to 4.5%, while each employee must contribute 1.95% (or 2% for those recruited after 2008) of their basic monthly salary. In 2014, the Company incurred about USD 2 million as contribution to the pension fund program.

G4-DMA
ECONOMIC
Indirect Economic
Impacts

PRAKTIK PENGADAAN

Keberadaan Badak LNG di lingkungan Kota Bontang berperan besar dalam menggerakkan roda perekonomian setempat. Perusahaan berkontribusi positif terhadap ekonomi

PROCUREMENT PRACTICES

Badak LNG realises that its presence in Bontang area is one of the most powerful driving factors for the growth of the local economy. Therefore, the Company strives to bring about as much

lokal melalui proyek-proyek pengadaannya, yang meliputi pembelian barang-barang dan penggunaan jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari para penyedia barang dan jasa lokal. Di samping itu, Badak LNG juga melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan penduduk di daerah operasinya.

Pada tahun 2014, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan adalah 870 perusahaan. Pada periode pelaporan ini, sebanyak 2.538 kontrak pengadaan barang dan jasa diterbitkan oleh Perusahaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.566 kontrak diantaranya (62%) dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal. Mereka didefinisikan sebagai badan-badan usaha yang beroperasi di Bontang dan yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kota Bontang. Total nilai kontrak untuk penyedia barang dan jasa lokal tahun 2014 mencapai Rp 396 miliar, atau 31% dari total nilai kontrak tahun 2014 senilai Rp 1.274 miliar.

CADANGAN

Jumlah cadangan gas alam sebagai sumber daya utama Badak LNG berpengaruh terhadap keberlangsungan usahanya. Namun demikian, penentuan cadangan gas alam serta jumlah LNG dan LPG yang diproduksi oleh Perusahaan berada di luar wewenang Perusahaan, yakni pada *Joint Management Group*. Untuk keperluan internal Badak LNG, pasokan gas alam untuk setidaknya empat tahun ke depan telah didefinisikan dalam Rencana Bisnis Lima Tahunan 2015-2019.

positive contribution as possible to the local economy by purchasing goods and using services it requires from local suppliers. In addition, Badak LNG also conducted many community development programs aimed primarily at improving the well-being of the community surrounding its operational area.

In 2014, the number of suppliers of goods and services actively enrolled in the Company's database was 870 parties. Throughout the reporting period, there were 2.538 contracts for the procurement of goods and services issued by the Company. A total of 1.566 of these contracts (62%) were acquired by local suppliers of goods and services. They are defined as business entities operating in Bontang with appropriate licenses issued by the Municipal Government of Bontang. Total contract value for local suppliers in 2014 was Rp 396 billion, or 31% of the total contract value in 2014, which was Rp 1.274 billion.

RESERVES

The amount of natural gas reserve, being the main raw material for Badak LNG, greatly affects its future business sustainability. However, the amount of natural gas reserve and LNG volume to be produced by the Company lie beyond the authority of Badak LNG. They fall instead under the authority of the Joint Management Group. For Badak LNG's internal purposes, the supply of natural gas for at least a period of four years into the future has been defined in the 2015-2019 Five-Year Business Plan.

G4-DMA
ECONOMIC
Procurement
Practices

G4-EC9

G4-DMA
ECONOMIC
Reserves
G4-OG1





KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

14.55

**TAMAN KONSERVASI
TANAMAN ANGGREK**

THE CONSERVATION
GARDEN OF ORCHID PLANTATION

Beberapa pekerja melakukan inspeksi rutin terhadap pengembangbiakan tanaman langka
Workers carry out regular inspection on the cultivation of rare plants.

G4-DMA
ENVIRONMENTAL
Materials

G4-DMA
ENVIRONMENTAL
Energy

MANAJEMEN BAHAN BAKU

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang gas alam, Badak LNG sepenuhnya menyadari bahwa sumber daya yang dibutuhkannya dalam rangka menjalankan operasinya bukanlah sumber daya yang terbarukan. Selain itu, meskipun menjadi perusahaan penghasil energi, operasi Badak LNG juga tentunya membutuhkan energi, sehingga konsumsinya pun perlu dilakukan secara bijak dan seefisien mungkin. Oleh karena itu, Perusahaan sejak lama telah menjalankan berbagai program efisiensi dalam pemanfaatan bahan baku, energi, dan air, sebagai wujud komitmen jangka panjang Badak LNG terhadap perbaikan berkelanjutan. Hal ini dilakukan antara lain melalui perbaikan proses, teknologi, dan penghematan.

G4-EN1

Gas alam merupakan bahan baku utama bagi Perusahaan untuk diproses menjadi produk LNG, LPG, dan Kondensat. Material lain yang diperlukan dalam prosesnya adalah air laut, air tanah, serta sejumlah bahan bakar fosil, seperti minyak diesel dan *gasoline*.

Gas alam yang menjadi gas umpan dalam proses produksi diperoleh dari sumur-sumur gas yang sebagian besar berlokasi di Blok Mahakam di Kalimantan Timur. Gas umpan dipasok oleh para produsen gas yang mengoperasikan sumur-sumur gas tersebut. Volume gas umpan yang dipasok dari produsen gas pada tahun 2014 mencapai 15.788.532 kNm³, atau setara dengan 676.949.098 GJ, turun dari 16.984.465 kNm³ atau 728.044.856 GJ di tahun 2013.

G4-EN2

Pada kilang LNG, siklus daur hidup dari bahan baku gas alam terbagi menjadi tiga arus: produk utama LNG (serta LPG dan kondensat), bahan bakar (*fuel gas*), dan gas yang hilang (*gas losses*). Dilaksanakannya program-program peningkatan efisiensi *fuel gas* dan pengurangan *gas losses* secara praktis meningkatkan jumlah produk LNG yang dihasilkan.

RAW MATERIAL MANAGEMENT

As a company engaged in the natural gas industry, Badak LNG is fully aware that the natural resource that it requires to run its operations is not renewable. Therefore, although it is essentially an energy-generating company, Badak LNG's operations certainly also require energy, and thus energy consumption within the Company must be properly managed to be as efficient as possible. The Company has therefore run various efficiency measures in terms of the utilisation of raw materials, energy, and water, as part of its long-term commitment to continuous improvement, which has been made manifest in numerous process and technological improvements and cost reduction initiatives.

The main raw material for Badak LNG is natural gas, which is subsequently processed into LNG, LPG and Condensate. Other materials required for the process are sea water, ground water, and a number of fossil fuels such as diesel oil and gasoline.

Used as feed gas in the production process, natural gas is obtained from gas wells, which are mostly located in the Mahakam Block in East Kalimantan. Feed gas is supplied by the gas producers from gas wells. The volume of feed gas supplied from gas producers in 2014 amounted to 15,788,532 kNm³, or equivalent to 676,949,098 GJ. This was lower compared to 16,984,465 kNm³ or 728,044,856 GJ in 2013.

At the LNG plant, life cycle of natural gas feedstock is divided into three streams: the main products of LNG (as well as LPG and condensate), fuel (fuel gas), and gas losses. The implementation of programs to improve fuel efficiency and reduce gas losses practically increases the amount of LNG produced.

Badak LNG telah menerapkan prinsip *recycle* dengan memanfaatkan kembali sebagian gas yang hilang sebagai bahan bakar. Program peningkatan efisiensi seperti *reduce, reuse, recycle fuel gas* dan *gas losses*, sepanjang tahun 2014 menghasilkan penghematan sebesar 82.714 kNm³ atau setara dengan 3.546.451 GJ, lebih rendah/tinggi dibandingkan di tahun 2013 sebesar 97.818 kNm³ atau 4.121.882 GJ. Jumlah ini merepresentasikan 0,52% dari total gas umpan.

Badak LNG has applied the principles of reuse and recycle, using some of the gas losses as fuel. Efficiency improvement programs such as reduce, reuse, recycle fuel gas and gas losses, in 2014 achieved 82,714 kNm³ of fuel or equivalent to 3,546,451 GJ of energy, while in 2013 it was 97,818 kNm³ or equivalent to 4,121,882 GJ. This represented 0.52% of the total feed gas.

KONSUMSI ENERGI

Perusahaan memanfaatkan sebagian dari gas umpan untuk tambahan bahan bakar (*fuel gas*) yang ini digunakan pada sistem pembangkit uap. Sebagai wujud energi utama dalam proses pembuatan LNG, uap dipakai untuk menggerakkan turbin kompresor unit pendingin di kilang LNG, turbin generator pembangkit tenaga listrik, turbin kompresor bahan bakar gas, dan pemanas. Jumlah energi listrik yang dihasilkan Perusahaan cukup untuk memasok seluruh kebutuhan energi listrik di kilang dan kawasan perumahan para pekerja, sehingga Perusahaan tidak memasok gas ataupun uap dari luar untuk memenuhi kebutuhan listriknya.

ENERGY CONSUMPTION

The Company utilises part of its feed gas as additional fuel gas for its steam generating system. As the main form of energy in the LNG production processes, steam is used to drive the cooling unit compressor turbine in the LNG plant, the generator turbine, the fuel gas compressor turbine, and the heating units. The total amount of energy in the form of electricity produced by the Company was enough to supply the entire electricity need of the plant and the housing complex of its employees. Therefore, the Company does not purchase steam or gas from any external party to supply its electricity needs.

G4-EN3

KONSUMSI ENERGI LANGSUNG TAK TERBARUKAN DARI SUMBER ENERGI PRIMER

DIRECT NON-RENEWABLE ENERGY CONSUMPTION FROM PRIMARY ENERGY SOURCES

G4-EN5

JENIS ENERGI ENERGY TYPE	2014	2013	Perubahan Change (%)
Bahan Bakar Gas Fuel Gas	77,993,966	84,252,057	-7,5%
Kondensat Condensate	6,676	7,809	-14,5%
Minyak Diesel Diesel Fuel	57,006	68,477	-16,8%
Gasoline	5,034	7,556	-33,4%
Total	78,062,683 GJ	84,335,899 GJ	-7,4%

PARAMETER	Tahun Year		Satuan Unit
	2014	2013	
Pemakaian energi Energy usage	22,835,827	23,426,639	MWh
a. Proses produksi Production processes	22,816,123	23,403,349	MWh
b. Fasilitas pendukung Supporting facilities	19,704	23,289	MWh
Total produksi LNG Total LNG production	10,097,820	10,853,547	Ton
Intensitas pemakaian energi Energy usage intensity	2.26	2.16	MWh/ton

G4-EN6
G4-EN19
G4-EN27

UPAYA MEASURE	Hasil Penghematan Bahan Bakar <i>Fuel Saved</i>			Pengurangan Gas Rumah Kaca <i>Reduction in GHG Emissions</i>
	Jumlah <i>Amount</i>	Satuan <i>Unit</i>	GJ	ton CO ₂ e
Menghilangkan <i>Venting</i> LPC dan MCP saat <i>Turbine condensing shutdown</i> <i>Removal of LPC and MCP venting while turbine condensing shutdown</i>	55.00	ton steam	159.24	0.00
Mencegah kehilangan LNG Produk dengan merubah prosedur operasi di <i>Process Train</i> Kilang Badak LNG <i>Eliminating LNG losses by transforming the operating procedures at the Process Train in Badak LNG Plant</i>	32.88	m ³ LNG	816.83	0.07
Mencegah emisi gas propana pada saat persiapan perbaikan <i>hydraulic amplifier governor control turbine 4KT-1</i> <i>Preventing the emission of propane during the preparation for the repair of hydraulic amplifier governor control turbine</i>	25,280.00	m ³ propane	735,549.30	80.52
Menghilangkan <i>flaring</i> dari Unit <i>Debutanizer</i> dengan memanfaatkan gas buang dari Unit <i>Depropanizer</i> saat <i>Derime Plant-3</i> di <i>Train E,</i> <i>F, G, dan H</i> <i>Removing flaring from Debutanizer unit by utilizing the emission from Depropanizer unit at Derime Plant-3 at Trains E, F, G, and H</i>	640.00	kNm ³ natural gas	56,631.72	1,649.48
Inovasi melakukan perbaikan bocoran tube Propane condenser H4E-2F secara <i>online</i> dengan tanpa menurunkan produksi LNG ke 650 m ³ /jam di <i>Train H</i> <i>Innovation in repair of leakage in the H4E- 2F condenser propane tube, carried out online without reducing LNG production to 650 m3/h at Train H</i>	2,380.00	m ³ LNG	64,944.79	4.91
Pembuatan <i>recycle line</i> injeksi kaustik untuk mengurangi jumlah operasi & <i>cost Aerator</i> dari 2 unit menjadi 1 unit <i>Fabrication of caustic injection recycle line to reduce number of operations and cost aerator from 2 units to 1 unit</i>	373.44	MWh	1,344.38	0.00
Program penggantian lampu CFL (<i>Compact Fluorescent Lamp</i>) dengan LED (<i>Light Emitting Diode</i>) dan Panel Surya <i>Replacement of CFL lightbulbs with LEDs and Solar Panels</i>	105.33	MWh	379.17	0.00
Total			859,825.44	1,734.99

Meskipun kilang Badak LNG mengolah sumber energi fosil yang tak terbarukan, penghematan sumber energi fosil dan pengembangan aplikasi sumber-sumber energi alternatif perlu terus dilakukan. Program “Green Electricity” yang diawali tahun 2013 masih dilanjutkan di tahun 2014 melalui pemasangan fasilitas pembangkit listrik sel surya yang dikombinasikan dengan pemasangan lampu LED. Total investasi untuk pemasangan sel surya pada tahun 2014 adalah USD 224.721. Hal ini menunjukkan komitmen Badak LNG dalam keberlanjutan penerapan teknologi pemanfaatan sumber energi terbarukan. Rincian penghematan listrik dan pengurangan emisi CO₂ yang dicapai terdapat dalam tabel berikut.

Badak LNG's plant deals with non-renewable source of energy, namely fossil fuel, however the conservation of fossil fuel and development of new alternative energy sources and applications are ongoing. The “Green Electricity” program initiated in 2013 was continued in 2014 with the installation of solar panels coupled with the installation of LED lights. The total fund invested in solar panels installed in 2014 was USD 224,721. This is Badak LNG's commitment to the sustainability of its application of renewable energy utilisation technologies. The details regarding the reduction in electricity consumption and carbon dioxide emission that have been achieved are provided in the table below.

G4-OG2
G4-OG3

LOKASI PEMASANGAN INSTALLATION LOCATION	Kapasitas Panel Sel Surya Terpasang Installed Solar Panels Capacity (kW)	Estimasi Penghematan Listrik Estimated Reduction in Electricity Usage (kW/tahun)/(kW/year)	Estimasi Pengurangan Emisi CO ₂ * Estimated Reduction in CO ₂ Emission* (ton)
Penerangan Jalan Road Lighting	24.42	71,315	50.32
Gedung Perkantoran Office Buildings	240.00	438,000	309.05
Fasilitas Umum Public Facilities	16.50	59,515	41.99
Total	280.92	568,830	401.36

Selain itu, setelah berkonsultasi dengan BPPT dan bekerja sama dengan LNG Academy, telah dibuat sebuah *miniplant* untuk pemanfaatan minyak goreng bekas yang diolah menjadi biodiesel. Tahap penelitian telah selesai dilaksanakan, dan program ini akan dilanjutkan dengan penyusunan mekanisme pengumpulan bahan baku dari perumahan dan pemanfaatan produk oleh nelayan di pesisir Bontang.

*In addition, after it had consulted the BPPT and collaborated with the LNG Academy, the Company developed a *miniplant* to convert used cooking oil into biodiesel. The research stage of this project has recently been completed, and this will be followed with the preparation of a mechanism to collect raw material (cooking oil) from residential areas, as well as a mechanism to introduce the resulting product to the fishermen community in Bontang, so that they may utilise the product appropriately.*

PEMANFAATAN AIR

Air yang digunakan oleh Perusahaan diambil dari sumber air tanah yang berada di dekat lokasi operasinya, dan dari laut. Pemanfaatan air terutama adalah untuk proses pendinginan gas umpan menjadi gas alam cair yang berlangsung di kilang. Air tanah, sebagai umpan bagi boiler yang menerapkan sistem siklus tertutup, berasal dari

WATER CONSUMPTION

The Company acquires its water for its operational activities from ground water sources situated in the vicinity of its operational area, as well as from the sea. Water is primarily utilised in the cooling of feed gas as the gas is being transformed into liquefied natural gas in the plant. Ground water is used by the boiler, which

G4-DMA
ENVIRONMENTAL
Water
G4-EN9

tujuh sumur air tanah yang dioperasikan secara bergantian. Kapasitas pemompaan masing-masing sumur berkisar antara 198 m³/jam hingga 246 m³/jam, dengan pengambilan rata-rata air tanah sekitar 780 m³/jam. Tingkat pengambilan air senantiasa disesuaikan dengan kemampuan sumber air tersebut untuk terisi kembali secara alami.

Tidak ada sumber air tanah Perusahaan yang berada dalam daerah sensitif ataupun daerah konservasi, baik dalam daftar yang mengacu pada *Ramsar Convention on Wetlands* maupun yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Ketujuh sumur air tanah Perusahaan dibor dan dibangun melalui kajian lingkungan dan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) yang dilakukan bersama kalangan akademisi dan praktisi dari berbagai lembaga dan universitas. Hasil dari kajian tersebut adalah pemetaan sabuk akuifer, kawasan rentan, dan kawasan konservasi yang berfungsi sebagai hutan lindung. Berdasarkan hasil ini, Perusahaan dapat menghindari pemanfaatan air dari kawasan rentan dan kawasan konservasi.

Air tanah senantiasa dipantau oleh Perusahaan antara lain melalui pengambilan sampel yang dilakukan pada sumur pantau produksi, yang kemudian dianalisis untuk dipastikan kualitas dan kuantitas cadangan air tanah. Untuk mendeteksi keberadaan polutan pada akuifer, Perusahaan melakukan pengambilan sampel di sumur pantau polutan.

G4-EN8 Proses-proses di Perusahaan yang melibatkan air tanah berlangsung pada empat unit pengolahan air, dan kemudian didistribusikan untuk keperluan kilang dan perumahan pekerja. Selama tahun 2014, Perusahaan mengonsumsi 6,3 juta m³ air tanah, turun dari konsumsi tahun 2013 sebesar 6,9 juta m³. Di samping itu, Perusahaan juga memanfaatkan aliran air laut dalam proses operasional kilang sebagai media pendingin. Karena volume air yang diambil dari laut dikembalikan seluruhnya ke laut, maka tidak ada perubahan dalam ketersediaan air laut.

Pengukuran kualitas dilakukan secara periodik pada inlet dan outlet pengambilan air, baik untuk air laut maupun air tanah. Ini bertujuan untuk memantau spesifikasi sebelum digunakan, dan

implements a closed system, where the water is sourced from seven ground water wells operated in rotation. The pumping capacity of each well ranges from 198 m³/hour to 246 m³/hour, with an average ground water intake volume of around 780 m³/hour. Water intake level is always adjusted to the natural capacity of the sources to replenish themselves.

No ground water sources used by the Company are situated in sensitive areas or conservation areas listed according to the Ramsar Convention on Wetlands or the pertinent regulations in Indonesia.

The seven ground water wells have been drilled and built after careful environmental assessment and environmental impact assessment (AMDAL) carried out together with academics and practitioners from various institutions and universities. The results of these studies are the mapping of aquifer belts, vulnerable areas, and conservation areas that serve as protected forest. The result is employed by the Company to avoid the use of water from vulnerable areas and conservation areas.

Ground water quality is monitored constantly by the Company, among others through sampling conducted in production monitoring wells, which is then analyzed to ascertain the quality and quantity of ground water reserves. To detect the presence of pollutants in the aquifer, the Company conducts sampling at pollutant monitoring wells.

Processes that involve ground water take place at four water treatment units, after which the water is distributed to the refineries and employees' housing area. Throughout 2014, the Company consumed 6.3 million m³ of ground water, down from 6.9 million m³ in 2013. In addition, the Company also utilises sea water as cooling agent in its plant operations. As the entire volume of water obtained from the sea is always returned back to the sea, there has been no change in the level of availability of the sea water.

Water quality is measured periodically at water intake inlets and outlets, both for sea water and ground water. The measurement is aimed at

memenuhi baku mutu lingkungan. Pengukuran kuantitas dilakukan untuk memastikan kebutuhan terpenuhi, dan untuk menyusun neraca air sebagai basis evaluasi potensi untuk program efisiensi. Khusus untuk perumahan, kuantitas air dipantau melalui *flowmeter* yang dipasang pada setiap rumah. Pengukuran cadangan air tanah dilakukan melalui kajian lima tahunan, sedangkan air permukaan (danau) dan air hujan dipantau secara kualitatif, sesuai kebutuhan.

Air tanah yang digunakan Perusahaan juga diolah untuk digunakan kembali melalui proses daur ulang air *boiler*. Tujuannya adalah meminimalkan pengambilan air tanah dari sumber-sumbernya. Total volume air yang didaur ulang dan dimanfaatkan kembali di Perusahaan sepanjang tahun 2014 adalah 17 juta m³, atau 73% dari total kebutuhan air di Perusahaan.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Di daerah sekitar wilayah operasional Perusahaan terdapat beberapa jenis tanaman endemik dan eksotik yang memerlukan perlakuan khusus. Untuk itu, pada tahun 2014 dilaksanakan program perintisan laboratorium kultur jaringan sebagai peningkatan metode pembibitan tanaman. Metode kultur jaringan adalah metode pembiakan tanaman secara *in vitro*, yaitu pengembangbiakan yang memfokuskan pada organ, jaringan, sel, komponen sel, protein, dan/ atau biomolekul tanaman dan tidak dilakukan dalam hidup organisme, melainkan dalam lingkungan terkontrol. Kombinasi metode kultur jaringan dan pembiakan secara alami diharapkan akan meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkat keanekaragaman hayati (*biodiversity index*) sebagai hasil dari program pelestarian keanekaragaman hayati Badak LNG.

Kawasan yang termasuk dalam ruang lingkup Badak LNG terdiri dari ekosistem laut, pesisir, dan hutan tropis dataran rendah. Meskipun lokasi kilangnya sama sekali tidak ada yang berada dalam daerah yang dilindungi, Badak LNG melestarikan hutan alam seluas 7,4 hektare yang terdapat di dalam wilayah operasinya. Kawasan tersebut merupakan habitat bagi

ensuring that the water's specifications comply with the requirements prior to its use as well as with the environmental quality standards. Quantity measurement is carried out to ensure that the Company obtains the right amount of water it needs, as well as to prepare the water balance to find out whether there are potentials for further efficiency that may be pursued. For the housing complex or the residential area, water quantity is monitored using a flow metre installed in every home. Ground water reserve is measured once every five years, while the surface water and rain water are monitored qualitatively on a needs basis.

The ground water used by the Company is also reused through the boilers' water recycling process. This in effect minimises the amount of water intake from the water sources. The total volume of water recycled and reused in the Company throughout 2014 was 17 million m³, representing 73% of the Company's total water intake.

BIODIVERSITY

*In the vicinity of the Company's operational areas are found a number of endemic and exotic plant species that require special treatment to be cultivated. To that extent, in 2014 the Company established the tissue culture laboratory to aid the growth and cultivation of these plants. The tissue culture method is an *in vitro* cultivation, which focusses on the growth of organs, tissues, cells, components of the cell, proteins, and molecules of the plants. *In vitro* cultivation takes place not in the living organism but instead in a controlled environment. The combination of tissue culture and natural method of cultivation is expected to improve the quality of the biodiversity index, which is the eventual aim of Badak LNG's biodiversity conservation program.*

The areas operated by Badak LNG consist of marine, coastal and lowland tropical forest ecosystems. Although none of its operations is located in protected area, Badak LNG preserves a natural forest covering 7.4 hectares within its operational area. The area is a habitat for various species whose existence is in danger, and has maintained its existence since before the refinery

G4-EN10

G4-DMA
ENVIRONMENTAL
Biodiversity

G4-DMA
ENVIRONMENTAL
Ecosystem
Services
Including
Biodiversity

G4-EN11
G4-EN12
G4-OG4

beragam spesies yang keberadaannya cukup terancam, dan telah dijaga keasliannya sejak kilang didirikan. Di samping itu, pada jarak 38 kilometer dari wilayah operasi Perusahaan terdapat Taman Nasional Kutai yang membentang dari Kota Bontang hingga Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, dan menjadi habitat bagi beragam jenis satwa dilindungi. Perusahaan juga melestarikan area hutan rehabilitasi, yang merupakan daerah penghijauan kembali lahan bekas proyek pendirian kilang, yang di dalamnya terdapat taman untuk tanaman langka, taman anggrek, dan penangkaran rusa.

Dalam pelaksanaan program pelestarian keanekaragaman hayati, Badak LNG bekerja sama dengan konsultan ahli dari Institut Pertanian Bogor dan Laboratorium Keanekaragaman Hayati Universitas Mulawarman Samarinda. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hutan alam Badak LNG merupakan mosaik yang masih tersisa dan menggambarkan kondisi hutan hujan tropis dataran rendah masa lalu, yang sudah mulai jarang dijumpai dari tanah Kalimantan. Di dalam kawasan ini terdapat 415 jenis tumbuhan, serta beragam mamalia besar seperti owa-owa, monyet ekor panjang, bekantan, dan kukang. Keanekaragaman satwa burungnya juga sangat tinggi, dengan 31 jenis burung, di antaranya elang bondol dan burung madu kelapa.

Perusahaan memiliki dan mengelola kawasan konservasi marina di sekitar kawasan operasinya, yang terletak berdekatan dengan fasilitas kilang produksi, kompleks perkantoran, perumahan pekerja, serta fasilitas umum. Sementara itu, Kawasan Konservasi Pulau Beras Basah dan Perairan Kedindingan, yang merupakan kawasan konservasi *mangrove* dan ekosistem terumbu karang, berjarak kurang lebih 10 kilometer dari wilayah operasi Perusahaan. Di dalam Kawasan Konservasi Pulau Beras Basah dan Kedindingan, dilakukan pemantauan tingkat keanekaragaman hayati biota laut pada 42 spesies plankton, yang terdiri dari 28 jenis fitoplankton dan 14 jenis zooplankton, dan diperoleh tingkat keanekaragaman hayati yang signifikan.

G4-EN13

Di tahun 2013 Badak LNG melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati untuk menjalin berbagai kerja sama terkait pelestarian keanekaragaman hayati di tahun-tahun

was established. In addition, the Kutai National Park lies 38 kilometres away from the Company's operational area, stretching from Bontang to East Kutai, East Kalimantan. This national park is also a habitat for various species of protected animals. The Company also preserves a rehabilitation forest, which includes a garden where rare plants are grown, an orchid garden, and a deer reserve.

In conducting biodiversity conservation, Badak LNG cooperates with expert consultants from Bogor Agricultural University and the Biodiversity Laboratory of Mulawarman University in Samarinda. From the results of these studies it has been known that natural forests of Badak LNG are a mosaic and describe the pristine condition of lowland tropical rain forest of the past, which is starting to disappear from the island of Borneo. In this region are found 415 species of plants and a variety of large mammals like gibbons, long-tailed macaques, proboscis monkeys and lemurs. Diversity of bird species is also very high, with 31 species of birds, including the brahmny kite and the brown-throated sunbird.

The Company owns and operates the marina conservation area adjacent to its operational area that consists of the plant facilities, employees' housing complex, and public facilities. Meanwhile, the Beras Basah Island and Kedindingan Waters, as mangrove and coral reef ecosystem conservation area, are located approximately 10 kilometres from the Company's operations. In the Beras Basah Island and Kedindingan Waters Conservation Area, marine biodiversity is significantly high, as reflected by its 42 species of plankton, i.e. 28 species of phytoplankton and 14 species of zooplankton.

In 2013, Badak LNG signed a memorandum of understanding with the Indonesian Biodiversity Foundation, in a pledge to commit to a number of future collaboration in preserving biodiversity in the coming years. As a follow up to this, in

mendatang. Sebagai kelanjutannya, pada tahun 2014 telah dibuat Rencana Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Pengembangan Masyarakat Badak LNG. Rencana program tersebut memuat penyampaian pengetahuan tentang keanekaragaman hayati bagi pelajar dan masyarakat melalui pembuatan buku, dan seminar bertemakan keanekaragaman hayati. Program yang telah dilaksanakan di tahun 2014 adalah pembuatan buku bertemakan keanekaragaman hayati di Pulau Kalimantan, khususnya di lingkungan Badak LNG. Pada 21–23 Juni 2014, buku yang telah dibuat ini diluncurkan bersamaan dengan peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

Badak LNG memiliki kawasan perlindungan keanekaragaman hayati berupa hutan yang dijaga keasliannya sejak sebelum kilang dan perumahan Badak LNG didirikan. Wilayah ini disebut Hutan Alam/Hutan Konservasi. Badak LNG juga memiliki kawasan rawa yang dijaga keasliannya, tepat bersebelahan dengan kawasan kilang. Lokasi ini merupakan habitat asli fauna khas Bontang yaitu burung kuntul perak (*Egretta intermedia*). Pada tahun 2012 dan 2013, kawasan hutan kota, hutan alam, dan rawa ditetapkan oleh Pemerintah sebagai Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Hayati.

Total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati Badak LNG berupa Hutan Alam seluas 7.4 ha dan Kawasan Rawa seluas 15 ha dengan demikian adalah 22,4 ha, atau 1,1% dari total area Perusahaan. Selain itu, area pemukiman dan fasilitas umum juga tetap dijaga agar hijau dan asri. Ruang terbuka hijau Badak LNG memiliki luas total 1.125 ha, atau 56% dari total area Perusahaan.

Dalam kawasan operasi Badak LNG dan kawasan Kota Bontang, termasuk Taman Nasional Kutai, hidup sedikitnya 25 spesies satwa yang dikategorikan rentan atau terancam punah menurut International Union for the Conservation of Nature (IUCN) *Red List Species*. Beberapa diantaranya disajikan dalam tabel berikut.

2014 the Company developed its Biodiversity Management and Community Empowerment Program Plan. The plan consists of knowledge delivery to students and the society as regards issues of biodiversity, publication of books, and biodiversity seminars. The programs conducted in 2014 included the publication of a book on the biodiversity of Kalimantan, in particular in the vicinity of Badak LNG. On 21–23 June 2014, the book was launched concurrently with the celebration of the World Environment Day.

*Badak LNG maintains a biodiversity protection area in the form of a forest, whose original conditions have been preserved since even before the establishment of the plant and housing complex of Badak LNG. This area is referred to as the Natural Forest/Conservation Forest area. Badak LNG possesses a Swamp Area that is also protected, located adjacent to the plant. This area is home to the local fauna of Bontang, the silver egret (*Egretta intermedia*). In 2012 and 2013, the Municipal Forest, Natural Forest, and the Swamp Areas were designated as Biodiversity Protection Zones.*

Badak LNG's biodiversity protection zone covers a total area of 22.4 hectares, consisting of 7.4 hectares of Natural Forest and 15 hectares of Swamp Area, representing 1.1% of the total area managed by the Company. In addition, Badak LNG also ensures that its housing complex and public facilities remain green and natural. The Company's green zone covers an area of 1,125 ha, 56% of its total area.

*In the operational area of Badak LNG and in Bontang, including Kutai National Park, there are at least 25 species considered as vulnerable or endangered based on the data from the International Union for the Conservation of Nature (IUCN) *Red List Species*. Some of them are enumerated in the following table.*

G4-EN14

SPEKIES YANG TERANCAM PUNAH MENURUT IUCN

ENDANGERED SPECIES AS LISTED BY IUCN

Nama Umum <i>Regular Name</i>	Nama Spesies <i>Species Name</i>	Status IUCN <i>IUCN Status</i>
Orangutan Kalimantan <i>Bornean orangutan</i>	<i>Pongo pygmaeus</i>	Terancam <i>Endangered</i>
Bekantan <i>Proboscis monkey</i>	<i>Nasalis larvatus</i>	Terancam <i>Endangered</i>
Banteng <i>Banteng</i>	<i>Bos javanicus</i>	Terancam <i>Endangered</i>
Kukang <i>Greater slow loris</i>	<i>Nycticebus coucang</i>	Rentan <i>Vulnerable</i>
Rusa sambar <i>Sambar deer</i>	<i>Rusa unicolor</i>	Rentan <i>Vulnerable</i>
Babi hutan <i>Bornean bearded pig</i>	<i>Sus barbatus</i>	Rentan <i>Vulnerable</i>
Beruang madu <i>Sun bear</i>	<i>Helarctos malayanus</i>	Rentan <i>Vulnerable</i>

G4-DMA ENVIRONMENTAL Emissions

PENGELOLAAN EMISI

EMISSIONS MANAGEMENT

Pemanasan global merupakan fenomena yang sebagian besarnya disebabkan oleh manusia dan telah mulai menimbulkan berbagai persoalan lingkungan yang tidak mudah diselesaikan dengan cepat. Oleh karena itu, Badak LNG menilai sangat penting untuk turut berpartisipasi dalam mengendalikan tahapan-tahapan operasionalnya sehingga dapat mengurangi emisi gas-gas rumah kaca (*greenhouse gases—GHG*), penyebab utama terjadinya pemanasan global. Badak LNG juga berkepentingan mengurangi bahkan mengeliminasi penggunaan bahan-bahan penyebab menipisnya lapisan ozon.

Global warming has been largely and squarely attributed to human activities, and has started to create a host of environmental issues that are complex and not readily resolvable. Badak LNG therefore sees the extreme importance of participating in controlling its operations so as to help reduce the emission of greenhouse gases (GHG), the main culprit of global warming. Badak LNG also has a substantial interest in reducing and even eliminating the use of ozone-depleting substances.

Kualitas udara yang baik dan sehat perlu diciptakan untuk melindungi kesehatan setiap pekerja dan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan melakukan Program Pemantauan Kualitas Udara berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengukuran kualitas udara emisi dari sumber *CO₂ vent stack, boiler, turbin gas, insenerator, suar bakar, dan udara sekitar*. Pemantauan kualitas udara ini dilakukan bersama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Mulawarman.

A healthy and excellent air quality is paramount to the health of employees and surrounding community. To achieve this, the Company implements the Air Quality Monitoring Program based on its Environmental Monitoring Plan (RPL) from the EIA study. The program is implemented by measuring the quality of air from emissions sources, such as CO₂ vent stack, boiler, gas turbine, incinerator, flares, and the surrounding air. The Company monitors air quality in collaboration with the Centre for Environmental Research (PPLH) of Mulawarman University.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan dan mengurangi emisi GHG dan gas-gas lain yang berbahaya bagi lingkungan, Perusahaan mengoptimasi pemakaian gas *derime* saat *start-up* Plant-3 dan memperbaiki unit *Propane Condenser* secara *on-line*. Kedua kegiatan tersebut mengurangi emisi GHG sebesar masing-masing 302 ton CO₂e dan 2.996 ton CO₂e per tahun.

In 2014, in order to control and reduce the emission of GHG and other environmentally degrading gases, the Company optimised the use of derime gas during the start up of Plant-3, and repaired its Propane Condenser unit via online means. These two initiatives resulted in a reduction of GHG emission by 302 tons of CO₂e and 2,996 tons of CO₂e per year, respectively. Sources of carbon dioxide (CO₂) emissions at

Emisi gas karbon dioksida (CO₂) di fasilitas operasi Badak LNG secara mayoritas bersumber dari gas umpan yang keluar melalui CO₂ vent stack, hasil pembakaran pada boiler, dan pembakaran pada suar bakar. Dengan menggunakan perhitungan berdasarkan nilai *Global Warming Potential* (GWP) yang menggunakan satuan CO₂ ekuivalen (CO₂e), Badak LNG memantau emisi GHG dari setiap proses operasinya. Perhitungan emisi langsung GHG mencakup seluruh fasilitas yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan, dan dilakukan berdasarkan metode *asset/field based*. Pada tahun 2014 tidak ada gas CO₂ yang dihasilkan dari pembakaran biofuel. Selain itu, Perusahaan juga mengukur emisi gas CH₄ dan N₂O dalam satuan CO₂e, sesuai faktor konversi dari *API Compendium 2009*.

Selain emisi dari kegiatan produksi, Badak LNG juga menghasilkan emisi gas rumah kaca melalui perjalanan dinas oleh para pekerjanya, terutama perjalanan ke luar kota menggunakan pesawat terbang. Perusahaan menghitung emisi tak langsung dari pemanfaatan minyak diesel dan *gasoline*, dengan menggunakan metode estimasi. Akan tetapi, jumlah emisi CO₂ yang dikeluarkan per pekerja per tahunnya dalam hal penggunaan transportasi pesawat udara, serta dari konsumsi bahan bakar *Pertamax* dan listrik untuk operasi non-primer, belum dihitung.

Total emisi GHG Badak LNG dari baik dari sumber emisi langsung maupun tak langsung di tahun 2014 adalah 6,39 juta ton CO₂e, 5% lebih rendah dibandingkan tahun 2013.

Badak LNG's facilities are primarily the CO₂ content in feed gas expelled through the CO₂ vent stack, CO₂ from combustion in the boilers, and flare. Using the calculations based on the Global Warming Potential (GWP) value, which employs a unit of CO₂ Equivalent (CO₂e), the Company monitors its greenhouse gas (GHG) emissions from each operational process. Direct GHG emission calculations employed the asset/field based method, i.e. from facilities owned and operated by Company. In 2014 the Company produced zero CO₂ emissions from the burning of biofuel. The Company further measures emissions of CH₄ and N₂O in CO₂e, based on the conversion rates provided in the API Compendium 2009 documentation.

Aside from emissions resulting from production activities, Badak LNG also produces greenhouse gases due to the business trips taken by its employees, especially flights. The Company has calculated total indirect emission from the use of diesel oil and gasoline through estimation. However, the Company has not yet calculated the total amount of CO₂ emitted per employee per year arising from the use of air transport vehicles, consumption of fuel (Pertamax), and use of electricity for non-primary operations.

Badak LNG's total GHG emission from both direct and indirect sources in 2014 amounted to 6.39 million tons of CO₂e, 5% lower than the figure recorded in 2013.

G4-EN15

G4-EN16

EMISI GHG BADAK LNG 2013 – 2014

BADAK LNG GHG EMISSION 2013-2014

Sumber Emisi Source of Emission	2014	2013
	(TON CO ₂ e)	
Emisi Langsung Direct Emissions		
CO ₂ Vent Stack	1,894,856	2,026,163
Boiler	4,412,710	4,601,330
Suar Bakar Flare	74,482	112,929
Emisi Tak Langsung Indirect Emissions		
Minyak Diesel Diesel Oil	3,733	4,437
Gasoline	319	476
Total Emisi GHG Total GHG Emissions	6,386,100	6,745,336

G4-EN18 Perusahaan menghitung rasio intensitas emisi dalam setahun dengan membandingkan emisi GHG langsung dalam satuan ton CO₂e terhadap produksi LNG dalam satuan m³ LNG. Rasio intensitas emisi Badak LNG tahun 2014 adalah 0,29, meningkat sebesar 0,01 dibandingkan tahun 2013.

The Company calculated the emission intensity ratio for the full year by comparing its direct GHG emissions (measured in tons of CO₂e) to its total production of LNG (measured in m³ of LNG). Badak LNG's emission intensity ratio for 2014 was 0.29, higher by 0.01 compared to that in 2013.

	2014	2013
Emisi Langsung (ton CO ₂ e) <i>Direct Emissions (tons of CO₂e)</i>	6,382,048	6,740,423
Produksi LNG (m ³) <i>LNG Produced (m³)</i>	22,243,444	23,906,637
Rasio Intensitas Emisi <i>Emission Intensity Ratio</i>	0,29	0,28

G4-EN19
G4-EN27 Pada tahun 2014 jumlah emisi GHG Badak LNG mengalami penurunan 5% dibandingkan di tahun 2013. Penyebab penurunan ini adalah penurunan aktivitas produksi LNG di tahun 2014 dan optimasi pemanfaatan gas *derime* pada saat *start-up* kilang.

In 2014, Badak LNG's GHG emissions were 5% lower than in 2013, owing to the reduced activity of LNG production in 2014 and also partly to the optimisation of derime gas during the start-up of the plant.

G4-EN20 Perusahaan mencatat dan memperhatikan pemakaian bahan perusak lapisan ozon dan melaksanakan program-program pengurangan pemakaian bahan tersebut. Per akhir tahun 2014, Perusahaan tidak lagi menggunakan Halon, sedangkan jumlah penggunaan Freon R-22 dan R-134 adalah 414 unit dan 25 unit. Perusahaan belum mengukur jumlah emisi *Ozone Depleting Substance* (ODS), namun telah mengukur *Global Warming Potential* (GWP) untuk bahan refrigeran yang digunakan. Jumlah GWP dari bahan refrigeran untuk tahun 2014 adalah 10.677 ton CO₂e. Secara bertahap juga telah dilaksanakan penggantian bahan refrigeran Halon & Freon 22 (R-22), yakni bahan yang mengikis lapisan ozon, dengan Heptafluoropropana dan Freon 314A (R-134), yang lebih ramah lingkungan.

The Company measures and pays attention to its use of ozone depleting substances (ODS) and conducts measures to reduce the use of such substances. By the end of 2014, the Company had no longer used Halon, and the volumes of Freon R-22 and R-134 used in 2014 were 414 units and 25 units, respectively. The Company has not yet measured the total emission of its ODS, however the Global Warming Potential (GWP) of its use of refrigerants has been measured. In 2014, total GWP from refrigerants used by the Company reached 10,677 tons of CO₂e. The Company is also gradually replacing Halon & Freon 22 (R-22) refrigerants, which erode the ozone layer, with Heptafluoropropane and Freon 314A (R-134), which are more environmentally-friendly.

G4-EN21 Perusahaan melakukan inventarisasi emisinya menggunakan metode dari *API Compendium of GHG Emissions Estimation Methodologies for the Oil and Gas Industry*. Hasilnya dipaparkan pada tabel-tabel berikut, dan secara umum dapat disimpulkan bahwa emisi gas-gas dari operasional Badak LNG berada pada tingkat yang aman bagi lingkungan.

The Company measures its emissions using methods from the API Compendium of GHG Emissions Estimation Methodologies for the Oil and Gas Industry. The results are presented in the following tables, and in general it can be concluded that greenhouse gas emissions from Badak LNG's operations remain at a level that is safe for the environment.

BOILER

BOILERS

Boiler Boilers	31F-01	31F-02	31F-03	31F-04	31F-05	31F-06	31F-07	31F-08	31F-09	31F-10	31F-11	Rata-rata Average
NOx (mg/Nm ³)	-	-	-	-	130	143	-	170	160	-	157	186.07
	31F-21	31F-22	31F-23	31F-24	31F-25	31F-26	31F-27	31F-28	31F-29	31F-30		
	283	245	137	241	400	400	400	400	400	400		

Boiler Boilers	31F-01	31F-02	31F-03	31F-04	31F-05	31F-06	31F-07	31F-08	31F-09	31F-10	31F-11	Rata-rata Average
SOx (mg/Nm ³)	-	-	-	-	14	14	-	14	17	-	14	1.57
	31F-21	31F-22	31F-23	31F-24	31F-25	31F-26	31F-27	31F-28	31F-29	31F-30		
	29	26	22	25	150	150	150	150	150	150		

TURBIN GAS

GAS TURBINES

INSENERATOR

INCINERATOR

Gas Turbine Gas Turbines	PG-15	Baku Mutu Standard
NOx (mg/Nm ³)	5	300
SOx (mg/Nm ³)	0	250

Insenerator Incinerator	Multifungsi Multipurpose	Medis Medical	Baku Mutu Standard
NOx (mg/Nm ³)	19.5	4.1	300
SOx (mg/Nm ³)	29.5	26.0	250

TOTAL EMISI NOx DAN SOx

NOx & SOx TOTAL EMISSION

Sumber Emisi Emission Source	2014		2013	
	NOx (ton)	SOx (ton)	NOx (ton)	SOx (ton)
Boiler & Tungku Boiler & Furnace	5,474.41	1,447.29	3,025.52	49.52
Turbin Gas Gas Turbine	1.02	0.00	26.26	0.42
Insenerator Incinerators	0.37	0.87	1.02	0.75
Total Total	5,475.80	1,448.16	3,052.80	50.69

PENGELOLAAN LIMBAH

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan, Badak LNG secara cermat melaksanakan pemantauan sekaligus penanganan berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari setiap proses dalam kegiatan operasionalnya. Ini merupakan langkah Perusahaan menghormati setiap pemangku kepentingan yang memanfaatkan jasa-jasa lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (Limbah B3) dikelola sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan masyarakat di sekitar fasilitas kilang dan melestarikan kondisi lingkungan.

Program Pemantauan Kualitas Air Limbah di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program ini mencakup pengukuran kualitas Air Limbah Proses, Domestik, Rumah Sakit, dan Air

WASTE MANAGEMENT

As an environmentally responsible company, Badak LNG meticulously monitors and manages the various types of waste resulting from its operations. This is a means of the Company to respect the right of the stakeholders that utilise the environmental services present in and around its operational areas. The Company's hazardous and toxic waste is adequately managed in order to protect the wellbeing of the community surrounding the Company's plants as well as to preserve the state of the environment.

Wastewater Quality Monitoring Program in the Company is based on its Environmental Monitoring Plan (RPL) of the AMDAL study. The program is conducted by measuring the waste water quality of Process, Domestic, Hospital

G4-DMA
ENVIRONMENTAL
Effluents and Waste

G4-DMA
ENVIRONMENTAL
Compliance

G4-DMA
ENVIRONMENTAL
overall

Pendingin, dengan secara kontinu menggunakan perangkat *flowmeter* dan pH meter. Analisis dilakukan oleh Laboratorium Badak LNG setiap bulan, sedangkan analisis bersama dengan PPLH Universitas Mulawarman dilakukan setiap enam bulan. Hasil dari pemantauan sepanjang tahun 2014 menunjukkan bahwa kualitas air limbah Perusahaan telah memenuhi baku mutu lingkungan.

Wastewater, and Water Cooling, continuously using the flow metre and pH metre. The analysis is conducted monthly by the Company, while the analysis is done in conjunction with the PPLH of Mulawarman University every six months. The monitoring results throughout 2014 showed that the Company's wastewater quality complied with environmental quality standards.

G4-EN22

PEMANTAUAN KUALITAS AIR LIMBAH TAHUN 2014

WASTE WATER QUALITY MONITORING IN 2014

Sumber Air Limbah Source of Waste Water	Metode Pengolahan Treatment Method	Debit terpasang per m ³ /hari Average Discharge per m ³ /day	Parameter Pemantauan Lingkungan Environment Monitoring Parameter	Tempat Pembuangan Discharge Destination
Air Pendingin Cooling Water	Pendinginan Alami Natural Cooling System	6,500,000	pH, Temperatur, Minyak dan lemak, Residu Chlorine I pH, Temperature, oil and fat, Chlorine Residue	Kanal air pendingin Cooling water channel
Air Limbah Kilang Plant Waste Water	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Waste Water Treatment Plant	2,800	pH, Minyak dan lemak, Klorine bebas (Cl ₂), Raksa (Hg), Sulfida, BOD 5, COD pH, Oil and fat, Free Chlorine (Cl ₂), Mercury, Sulfide, BOD 5, COD	Kanal air pendingin Cooling water channel
Air Limbah Domestik Domestic Waste Water	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Waste Water Treatment Plant	4,400	pH, BOD5, COD, TSS, NH ³ -N, minyak dan lemak, E. coli, Benda terapung dan buih/busa pH, BOD5, COD, TSS, NH ₃ -N, oil and fat, E. coli, floating objects and foam	Perairan kilang Water body in plant area
Air Limbah Utilitas Utility Waste Water	Pemantauan Monitoring	14,533	pH, minyak dan lemak, residu chlorine, raksa (Hg), Sulfida, BOD5, COD pH, oil and fat, chlorine residue, mercury (Hg), sulfides, BOD5, COD	Kanal air pendingin Cooling water channel
Air Limbah Drainase Drainage Waste Water	Pemantauan Monitoring	85	Minyak dan lemak Oil and fat, TOC	Perairan kilang Water body in plant area

G4-EN23

Timbulan Limbah B3 di Badak LNG antara lain adalah limbah cair (air terkontaminasi MDEA, glycol, minyak pelumas bekas, sisa bahan kimia), limbah padat (*molecular sieve*, charcoal, resin, bekas kemasan B3, abu sisa pembakaran insenerator), dan limbah *sludge* (*sludge* KOD, *sludge* WWTP). Perusahaan mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis limbah B3 dan limbah non-B3 untuk membuat perencanaan pengelolaan limbah yang tepat, sehingga dapat memitigasi risiko bagi lingkungan dan pekerja. Inventarisasi Limbah B3 diperbarui dan dilaporkan secara rutin kepada pihak internal dan eksternal. Timbulan limbah B3 pada tahun 2014 dipaparkan dalam tabel berikut.

The Company generates the following types of hazardous and toxic waste: liquid waste (MDEA contaminated water, glycol, used lubricant, chemical residues), solid waste (molecular sieve, charcoal, resin, hazardous and toxic packaging, ash from incinerators), and sludge (KOD and WWTP sludge). By selectively identifying and classifying its hazardous waste and non-hazardous waste to ensure proper waste management planning, the Company mitigates all risks for the environment and its employees. Hazardous waste is recorded in the inventory that is updated and reported regularly to internal as well as external parties. Hazardous waste produced in 2014 is detailed in the tables below.

TIMBULAN LIMBAH B3

HAZARDOUS WASTE PRODUCTION

Limbah Waste	2014	2013	Satuan Unit
Jenis Limbah Waste Type			
Limbah padat yang dikelola Managed solid waste	142	376	ton
Limbah cair yang dikelola Managed liquid waste	216	1,551	ton
Jumlah limbah dikelola dan metode pengelolaannya Total waste managed and waste management methods			
Jumlah limbah landfill Total landfilled waste	130	56	ton
Jumlah limbah recycle Total recycled waste	65	474	ton
Jumlah limbah inesenerasi Total incinerated waste	149	1,019	ton
Jumlah limbah tersimpan Total collected waste	15	76	ton
Ceceran dan tumpahan limbah Spills			
Tumpahan yang signifikan Significant spills	0	0	ton

TIMBULAN LIMBAH NON-B3

NON-HAZARDOUS WASTE PRODUCTION

Limbah Waste	2014	2013	Satuan Unit
Jenis Limbah Waste Type			
Limbah anorganik yang dikelola Managed non-organic waste	230	345	m ³
Limbah organik yang dikelola Managed organic waste	3,797	3,280	m ³
Jumlah limbah yang dikelola dan metode pengelolaannya Total waste managed and waste management methods			
Jumlah limbah dibuang ke TPA Total open storage water	1,731	1,995	m ³
Jumlah limbah daur ulang Total recycled waste	2,296	1,319	m ³

Limbah di Badak LNG diproses dan ditangani dengan cermat sedemikian hingga memenuhi berbagai standar. Di tahun 2014 tidak terjadi tumpahan limbah B3 (minyak diesel, pelumas, dan lainnya) ke lingkungan, yang sifatnya signifikan dan berpotensi mencemari lingkungan sekitar. Di tahun 2014, pembuangan limbah Perusahaan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kawasan perairan dan habitat terkait lainnya, baik yang dilindungi maupun tidak dilindungi.

Pengelolaan Limbah B3 Badak LNG dilakukan dengan cara insenerasi dan pengiriman ke perusahaan pihak ketiga yang memiliki lisensi dari Pemerintah. Jumlah limbah B3 yang diangkut ke pihak ketiga di tahun 2014 mencapai 195 ton. Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspor impor terkait dengan bahan berbahaya dan beracun maupun limbah berbahaya dan beracun. Meskipun tidak terikat dengan Basel Convention, Badak LNG senantiasa berperan aktif meningkatkan kualitas lingkungan dan mencegah timbulnya potensi bahaya akibat pencemaran logam berat.

Badak LNG has implemented waste management processes that meet various standards, and in 2014 there were no significant hazardous waste spills, nor of diesel oil, lubricants, and the like, which may pollute the surrounding environment. Thus there were no territorial waters and related habitats that were significantly affected by the disposal of waste by the Company in 2014.

G4-EN24

Badak LNG's hazardous and toxic waste is managed by means of incineration and delivery to third-party providers that have been licensed by the Government. The total amount of hazardous and toxic waste transported to third-party providers in 2014 was 195 tons. The Company did not engage in any import or export of any hazardous and toxic substance, including waste. Although not bound by the Basel Convention, Badak LNG actively strives to improve environmental quality and prevent potential hazards from the pollution of heavy metals.

G4-EN25

G4-EN26 Badak LNG tidak memberikan dampak signifikan apapun terhadap badan air yang terkait dengan air buangan dan limpasan operasinya.

Badak LNG did not produce any significant impact on the water bodies related to its operations owing to its waste water and effluents from its operations.

G4-OG6 Optimasi laju alir *sweep gas* pada proses operasi dilakukan untuk mengurangi volume *flared hydrocarbon*. Dalam kondisi operasi normal, volume flared gas dijaga minimum pada laju 120 Nm³/jam untuk *Dry Flare* dan 240 Nm³/jam untuk *Wet Flare*. Badak LNG tidak melakukan *venting* atau pengaliran hidrokarbon secara langsung ke atmosfer.

Sweep gas flow rate has been optimised to reduce the volume of flared hydrocarbon. In day-to-day operating conditions, the volume of flared gas is kept to a minimum at about 120 Nm³/hour for Dry Flare and 240 Nm³/hour. Badak LNG does not vent hydrocarbons directly to the atmosphere.

G4-EN28
G4-DMA
ENVIRONMENTAL
Transport
G4-EN30

KINERJA LINGKUNGAN & KEPATUHAN

Proses transportasi dan distribusi untuk produk Perusahaan berada di luar ruang lingkup operasional dan kewenangan Perusahaan. Dengan demikian, dampak lingkungan dari produk-produk Perusahaan tidak diukur oleh Perusahaan sendiri. Akan tetapi seluruh produk LNG dan LPG yang dihasilkan dan dikapalkan sepanjang tahun 2014 dipastikan telah sesuai dengan spesifikasi produk dalam kontrak penjualan dengan pembeli, sehingga tidak ada yang dikembalikan atau ditarik kembali oleh Perusahaan setelah dikapalkan. Sepanjang tahun 2014 juga tidak ditimbulkan dampak lingkungan apapun dari proses transportasi material dan bahan-bahan yang digunakan oleh Badak LNG.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE & COMPLIANCE

The transportation and distribution of the Company's products lie beyond its operational scope and authority. Thus, the environmental impacts arising from the Company's products are not measured by the Company autonomously. However, all of the LNG and LPG products produced and shipped by the Company in 2014 were ensured to comply with the product specifications as stipulated in the buyers' sales contracts, and thus none of the Company's products were recalled or returned in 2014 after they had been delivered. In 2014 no environmental impact from the Company's transportation of raw materials was identified.

G4-OG8 Bahan bakar yang digunakan Badak LNG berasal dari *boil-off gas LNG* dan *feed gas* yang tidak mengandung timbal sama sekali dan hampir tidak mengandung benzena dan sulfur, sehingga aman digunakan dalam proses pembakaran.

Badak LNG uses fuel from boil-off LNG and feed gas, none of which contain traces of lead and have only trace amounts of benzene and sulfur, and thus are safe to use in combustion processes.

G4-EN29 Badak LNG tidak menerima sanksi administratif dan moneter apapun terkait kinerja lingkungannya di sepanjang tahun 2014.

Badak LNG did not receive any administrative or monetary sanctions in relation to its environmental performance in 2014.

G4-EN31 Badak LNG melaksanakan tanggung jawab lingkungannya dengan melaksanakan sejumlah investasi pengelolaan lingkungan, antara lain pelatihan bagi SDM yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan, pengolahan limbah oleh pihak ketiga, serta penelitian dan pengembangan untuk daur ulang limbah. Rincian dan total investasi Perusahaan untuk pengelolaan lingkungan terdapat pada tabel berikut.

Badak LNG manifests its commitment to managing the environment into action through certain environmental management initiatives, which include a series of training for its human resources to be more responsible for environmental management, waste treatment by third parties, as well as research and development to recycle waste. Details of the Company's investments in environmental management measures are provided in the table below.

INVESTASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT INVESTMENT

Investasi Investment	2014	2013
	(Rp)	
Biaya pengiriman ke perusahaan pengolah limbah <i>Cost of shipping waste to licensed waste treatment company</i>	1,347,784,398	906,006,000
Biaya pemantauan lingkungan hidup <i>Cost of environmental monitoring</i>	921,980,852	724,470,000
Biaya teknisi lingkungan <i>Cost of environmental technicians</i>	1,995,968,475	1,256,146,164
Biaya studi lingkungan hidup (keanekaragaman hayati) <i>Cost of environmental (biodiversity) studies</i>	128,043,500	836,610,330
Biaya analisis <i>isokinetic emission</i> dan konsultasi perizinan insenerator <i>Isokinetic emission analysis & incinerator license consultation fees</i>	-	459,910,000
Biaya publikasi studi lingkungan hidup (keanekaragaman hayati) <i>Cost of environmental (biodiversity) studies publication</i>	102,034,600	-
Total	4,495,811,825	4,183,142,494

Selama tahun 2014 Perusahaan tidak menerima pengaduan melalui jalur pengaduan resmi tentang dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya.

Throughout 2014 the Company did not receive any grievances regarding the environmental impacts of its operations voiced through the available formal grievance mechanism.

G4-DMA
ENVIRONMENTAL
Grievance
Mechanisms
G4-EN34



PRAKTIK KETENAGAKERJAAN & HAK ASASI

LABOUR PRACTICES & HUMAN RIGHTS

15.45

FASILITAS PERAWATAN

MAINTENANCE FACILITY ROOM

Beberapa peserta LNG Academy menerima penjelasan dari instruktur ahli di bidang LNG
Some participants of LNG Academy are directed by the expert instructor in LNG

PROFIL PEKERJA

G4-DMA LABOR PRACTICES AND DECENT WORK Employment

Untuk memastikan berlangsungnya proses bisnis secara mulus dan berkelanjutan, Badak LNG sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepakaran para pekerjanya memandang bahwa loyalitas karyawannya sangatlah penting. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan hal ini dengan memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan karyawan terkait kenyamanan, kesejahteraan dan keselamatan mereka selama bekerja dan juga di luar jam kerja, serta pemenuhan segala hak-hak asasi mereka sebagai pekerja.

G4-LA1

Jumlah pekerja tahun 2014 turun 2% dari jumlah pekerja tahun 2013. Semua pekerja yang tercantum pada tabel di atas bekerja secara penuh waktu (*full time*). Sebanyak 74% dari pekerja tersebut merupakan pekerja kontrak yang disediakan oleh penyedia jasa. Pekerja kontrak bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu yang merupakan pekerjaan penunjang, seperti kebersihan kantor dan lingkungan, administrasi, teknik lapangan, pengamanan, dan pemadaman kebakaran.

Jumlah pekerja baru yang direkrut sebagai pekerja tetap di Perusahaan di tahun 2014 adalah 49 orang. Tidak ada satupun dari pekerja baru ini yang mengundurkan diri di tahun yang sama. Di tahun yang sama, sebanyak 102 orang pekerja meninggalkan Perusahaan karena mengundurkan diri, memasuki Masa Persiapan Purna Karya, dan meninggal dunia. Rincian jumlah karyawan baru dan karyawan yang meninggalkan Perusahaan berdasarkan usia, gender, dan lokasi diberikan dalam tabel berikut.

WORKFORCE PROFILE

To ensure a smooth and sustainable business, Badak LNG relies on the expertise of its employees and therefore regards its employees' loyalty in such a high regard. The Company ensures this by paying adequate attention to the fulfillment of employees' needs in relation to their convenience, welfare and safety throughout their work and also outside of the working hours, as well as the fulfillment of their basic human rights as workers.

Total employees in 2014 was 2% lower than that in 2013. All of the employees work full time. As many as 74% of the employees are contracted employees supplied by contractors to carry out certain duties that are of supporting nature, such as janitors, administrators, field technicians, security and firefighters.

Throughout 2014, Badak LNG recruited 49 personnel as new permanent employees. None of these new recruits resigned within the year. Meanwhile, up to 102 employees left the Company due to various reasons, including resignation, preparation for retirement, and passing away. Details of the Company's new recruits and employees leaving, by age, gender, and location, are provided in the following table.

Kriteria <i>Criteria</i>	Jumlah Karyawan Baru <i>Number of New Employees</i>	Jumlah Karyawan Meninggalkan Perusahaan <i>Number of Employees Leaving the Company</i>
Usia Age		
> 50 tahun <i>years old</i>	-	93
30–39 tahun <i>years old</i>	-	6
< 30 tahun <i>years old</i>	49	3
Jenis Kelamin Gender		
Laki-laki <i>Male</i>	40	99
Perempuan <i>Female</i>	9	3
Lokasi Location		
Bontang	49	100
Balikpapan	-	-
Jakarta	-	2
Total	49	102

TUNJANGAN BAGI PEKERJA

Badak LNG menjamin kesejahteraan para pekerja dengan memberikan sejumlah tunjangan dan manfaat bagi semua pekerja tetap. Tunjangan dan manfaat ini meliputi jaminan perawatan kesehatan, asuransi jiwa dan kecelakaan kerja, program pensiun, tunjangan perumahan, tunjangan pendidikan untuk anak-anak pekerja (maksimum 3 orang), dan hak cuti melahirkan.

Pekerja berhak mengambil cuti tahunan selama 15 hari kerja per tahun, dan cuti besar selama 26 hari kerja setiap tiga tahun sekali ditambah 2 hari perjalanan. Setiap pekerja menerima tunjangan cuti yang besarnya berkisar antara 1,5 hingga 3 kali upah bulanan. Cuti hamil dan melahirkan diberikan untuk pekerja, dengan durasi cuti 3 bulan (1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan setelah melahirkan). Pekerja yang istrinya melahirkan juga berhak mendapatkan cuti selama 3 hari.

Semua pekerja tetap diikutsertakan dalam program jaminan sosial tenaga kerja melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program ini meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, dan jaminan hari tua. Pekerja yang diterima bekerja pada usia di atas 40 tahun diikutsertakan dalam program asuransi jiwa di PT Jiwasraya. Selain itu, seluruh pekerja juga diikutsertakan dalam program asuransi di PT

EMPLOYEE ALLOWANCES

To ensure the welfare of its employees, Badak LNG provides a number of perks and benefits for all employees. These include health care, life and accident insurance, pension plan, housing allowance, education allowance for their children (up to three people), and the right to maternity leave.

Employees of Badak LNG receive annual leave entitlements of 15 working days, and a major leave of 26 days once every three years. For vacations, every employee receives an allowance of 1.5 to 3 times the basic salary per person. Pre-maternity and maternity leave are granted to women employees, for the duration of three months (1.5 months prior to giving birth and 1.5 months after delivery). Employees whose wives give birth are also entitled to a three-day paternity leave.

All permanent employees are included in the social security program under BPJS (Social Security Agency), which provides work accident insurance, death benefits, and retirement benefits. Employees who were recruited at the age of at least 40 are enrolled in the insurance program under PT Jiwasraya. In addition, all employees are also included in the insurance program under PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri,

G4-LA2

Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, yang memberikan jaminan pemberian santunan apabila pekerja mencapai masa purnakarya atau meninggal dunia.

Badak LNG menyediakan rumah dinas di dalam kompleks operasi Badak LNG. Badak LNG juga memiliki Yayasan Pendidikan Vidya Dahana Patra yang mengelola sekolah dari tingkat sekolah dasar hingga menengah umum. Sekolah ini khususnya ditujukan bagi anak-anak pekerja Perusahaan dan merupakan salah satu sekolah terbaik di Kota Bontang.

G4-LA3

Pada tahun 2014, sebanyak 1 pekerja menggunakan cuti hamil/cuti melahirkan dan 49 pekerja memanfaatkan cuti karena istrinya melahirkan. Seluruh pekerja yang mengambil cuti tersebut kembali bekerja setelahnya, sehingga tingkat retensi pekerja setelah mengambil cuti punya anak untuk tahun 2014 adalah 100%.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Badak LNG berupaya untuk menjaga hubungan ketenagakerjaan yang sehat dan produktif dengan seluruh pekerja tetapnya dalam rangka menjamin kelancaran jalannya operasi Perusahaan. Semua (100%) pekerja tetap Perusahaan di seluruh lokasinya dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) VII periode 2013-2015. PKB diperbarui dua tahun sekali melalui mekanisme perundingan antara wakil pengusaha sebagai pemberi kerja dengan perwakilan pekerja yang ditampung dalam serikat pekerja.

G4-LA4

Perusahaan biasanya memberitahukan adanya pembaruan terhadap PKB atau perubahan operasional yang sifatnya signifikan 12 bulan di muka.

PKB yang berlaku per akhir 2014 tidak mencantumkan klausul spesifik mengenai batas waktu minimum untuk melakukan pemberitahuan tentang adanya perubahan operasional yang cukup signifikan di lingkungan Perusahaan. Dalam hal pemutusan hubungan kerja akibat kelebihan tenaga kerja, Perusahaan harus memberitahukan hal tersebut kepada pekerja yang bersangkutan setidaknya 30 hari sebelumnya.

which guarantees provision of compensation even when the employee retires or deceases.

Badak LNG provides official residence within its operational complex for its employees. Badak LNG owns Yayasan Pendidikan Vidya Dahana Patra, an educational foundation that manages schools from the elementary level to the middle school level, especially intended for children of employees of the Company. Until now, this school is considered among the best in Bontang.

In 2014, 1 employee received paid pre-maternity or maternity leave, and 49 male employees who took this leave because their wives had given birth. All employees that had taken the paternity/maternity leave returned to work afterwards. Thus, the retention rate of employees taking paternity/maternity leave in 2014 was 100%.

INDUSTRIAL RELATIONS

In order to foster a healthy and productive work environment for the Company as well as for all its permanent employees, all (100%) permanent employees of the Company, throughout all the Company's operational areas, are protected under the Collective Labour Agreement (CLA) VIII for the period of 2013–2015. The CLA is renewed once every two years through a conference, at which the Company as the employer will sit together with representatives of the employees in the labour union.

Under normal conditions, the Company informs any updates to the CLA and any significant operational changes to its employees at the latest 12 months before said changes are to take place.

In the CLA that remained in force until the end of 2014, there is no specific clause that sets the minimum time to notify any significant operational changes that will occur within the Company. In the event that an employee will be laid off due to an excess of labour in the Company, it is the Company's obligation to inform said employee at the latest thirty days in advance.

KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu aspek terpenting dalam menjamin keberlangsungan operasi Badak LNG. Perusahaan membudayakan praktik kesehatan dan keselamatan kerja yang baik dengan melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dalam panitia/komite terkait. Keterlibatan para pekerja dalam P2K3 dan TAC meningkatkan kesadaran dan peningkatan kualitas keselamatan dan kesehatan kerja.

Kecelakaan kerja berpotensi menghadirkan risiko bahaya yang perlu ditanggapi secara serius, karena dampaknya dapat membahayakan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, yang dinyatakan dalam kebijakan dan manual tentang keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, dan mutu (SHEQ) serta keamanan. Pekerja dituntut untuk melaksanakan kebijakan ini setiap waktu, sebagaimana dituangkan dalam motto "I am Committed to Safety, Reliability, & Efficiency".

Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen SHEQ, suatu konsep keselamatan komprehensif yang mencakup aspek keselamatan (*safety*), kesehatan (*health*), lingkungan (*environment*), kualitas (*quality*), dan keamanan (*security*). Penerapan Sistem Manajemen SHEQ bertujuan melindungi keselamatan semua pekerja, baik tetap maupun kontrak. Badak LNG mengukur kinerja keselamatan (termasuk keselamatan proses), kesehatan, lingkungan, kualitas, dan keamanan, sesuai standar nasional Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan *International Sustainability Rating System Edition 8* (ISRS8).

Untuk melindungi pekerja dari berbagai penyakit akibat kerja, kegiatan *Occupational Health & Industrial Hygiene* diselenggarakan rutin. Perusahaan juga mewajibkan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh calon pekerja, seluruh pekerja tetap dan kontrak minimal satu kali setahun, termasuk pekerja yang akan memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) dan yang akan berhenti bekerja. Anggota keluarga pekerja tetap juga mengikuti pemeriksaan kesehatan sekali setahun. Di samping itu, agar para pekerja dan anggota keluarganya serta masyarakat

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational health and safety (OHS) is one of the most crucial aspects in ensuring the continuity of Badak LNG's operations. The Company maintains a strong occupational health and safety culture by involving many employee representatives in related committees and teams. The involvement of employees in P2K3 and TAC has improved the awareness and quality of occupational health and safety aspect implementation.

Accidents in the workplace may pose serious risk of danger that must be properly countered, as the impacts may directly hamper the Company's business continuity. The Company is committed to preventing work-related illnesses and occupational accidents, as is stipulated in the policy of safety, health, environment, quality (SHEQ) and security. Employees are required to abide by this policy at all times and be guided by the motto of "I am Committed to Safety, Reliability, & Efficiency".

Furthermore, the Company implements the SHEQ Management System, which includes a comprehensive concept regarding safety, health, environment, quality and security. The SHEQ Management System is implemented with the aim to protect the safety of all employees, both permanent and contract ones. Badak LNG has adopted an international system to measure, improve, and exhibit performance in safety, health, environment and quality as well as process safety management, in the form of the International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8).

To protect its employees from various work-related illnesses, Occupational Health & Industrial Hygiene activities are carried out regularly. The Company requires all employee candidates to undergo medical check up. This is also applied once a year to all permanent employees and contract employees, including those who are entering the Pre-Retirement Period (MPPK) and those who are about to resign. Family members of permanent employees also participate in this once-a-year medical check up. In addition, to preclude all employees and their family members

G4-DMA
LABOR PRACTICES
AND DECENT WORK
Occupational Health
& Safety

sekitar terhindar dari berbagai penyakit serius, Perusahaan menyelenggarakan seminar, pelatihan, konseling, penyuluhan kesehatan, serta tindakan pencegahan/pengendalian risiko dan pengobatan.

G4-LA5

Komite keselamatan dan kesehatan kerja di Perusahaan terdiri dari Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3) dan *Traffic Accident Committee* (TAC). Keduanya bertanggung jawab atas aspek K3 dari seluruh kegiatan operasional di semua fasilitas Perusahaan, dan mewakili 100% atau seluruh pekerja tetap. P2K3 beranggotakan 41 orang (4% dari total pekerja tetap), dan TAC beranggotakan 12 orang (1%).

Tim *Company Regulation Watcher* (CRW) bertugas memastikan Perusahaan mematuhi semua undang-undang dan regulasi baik pada tingkat nasional maupun internasional yang relevan dengan operasi Perusahaan. Tim CRW beranggotakan 20 pekerja dari berbagai bidang, dan bertanggung jawab mengidentifikasi, mengevaluasi dan mensosialisasikan semua regulasi terkait SHEQ dan aspek lain secara berkala di lingkungan Perusahaan.

Sementara itu, Tim ISO dibentuk dari perwakilan pekerja tetap dari semua departemen dengan tujuan meluncurkan program implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

as well as the wider public from the risk of serious illnesses, the Company conducts various health-related seminars, training programs, and counseling, as well as prevents the risks of illnesses and provides medication for certain illnesses.

The Company's occupational health and safety committees are the Occupational Health & Safety Oversight Committee (P2K3) and the Traffic Accident Committee (TAC). Both are responsible for the occupational health and safety aspects of all operational activities taking place in the Company's facilities. They represent 100% or all of the permanent employees of the Company. P2K3 has 41 members (4% of total employees) and TAC has 12 members (1% of total employees).

The Company Regulation Watcher (CRW), which is tasked to ensure that the Company complies at all times with the prevailing regulations both on international and national levels, as long as they are relevant to the Company's operations. The CRW Team has 20 members who are all employees at different fields within the Company and responsible for identifying, evaluating, and promulgating all regulations related to SHEQ and other aspects on a periodic basis within the Company.

Meanwhile, an ISO Team consisting of representatives of permanent employees from each department has been established to ensure the success of the ISO 14001:2004 environmental management system and the ISO 9001:2008 quality management system implementation.

G4-LA6**PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA****WORKFORCE PRODUCTIVITY**

Jenis Pekerja <i>Employee Type</i>	2014	2013
	Jam-Orang <i>Manhours</i>	Jam-Orang <i>Manhours</i>
Pekerja Tetap <i>Permanent Employees</i>	2,095,104	2,298,677
Pekerja Kontrak <i>Contract Employees</i>	6,046,656	6,309,728
Total	8,141,760	8,608,405

JUMLAH KEJADIAN TAHUN 2013-2014

NUMBER OF EVENTS IN 2013-2014

Jenis Kejadian Type Of Event	Total 2014	Tingkat Kejadian Rate	Total 2013	Tingkat Kejadian Rate
Cedera <i>Injury Rate (IR)</i>	1	0,02	3	0,07
Penyakit akibat kerja <i>Occupational Disease Rate (ODR)</i>	-	-	-	-
Hari hilang karena sakit <i>Lost Day Rate (LDR) – Illness</i>	1,190	113,60	623	56,46
Hari hilang karena alasan selain sakit <i>Lost Day Rate (LDR) – Non-Illness</i>	-	-	-	-
Hari kerja yang hilang <i>Absenteeism Rate (AR)</i>	1,190	908,78	623	451,65
Meninggal dunia akibat kerja <i>Fatality Rate (FR)</i>	-	-	-	-

Dalam rangka mengelola kinerja terkait kecelakaan kerja, Badak LNG mewajibkan setiap pekerja untuk melaporkan setiap kejadian kecelakaan yang ditemuinya di dalam wilayah Badak LNG kepada Pengawas (*Supervisor*) atau Pemilik Area (*Area Custodian*) tempat terjadinya kecelakaan, dan juga kecelakaan yang ditemuinya di luar wilayah Badak LNG jika menyangkut aset atau fasilitas yang dikelola atau dalam otoritas Badak LNG.

Pekerja yang melaporkan hal ini, sesuai kebijakan Perusahaan yang menganut *no blame policy*, tidak akan dipersalahkan. Begitu pula, pekerja yang terlibat dalam kecelakaan tidak akan dipersalahkan kecuali hasil investigasi memperlihatkan bahwa pekerja tersebut sengaja melakukan tindakan di luar peraturan untuk tujuan-tujuan pribadi yang berujung pada kecelakaan.

Laporan kecelakaan resmi oleh pekerja yang menjadi saksi kecelakaan dengan persetujuan Pengawas dan Pemilik Area harus dibuat selambat-lambatnya 1 x 24 jam sejak terjadinya kecelakaan, dan dilaporkan kepada pihak-pihak terkait, termasuk Departemen SHEQ. Melalui Departemen SHEQ, Badak LNG melaporkan kecelakaan yang terjadi kepada Pemerintah sesuai PP No. 17 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi.

In managing its performance with respect to occupational accidents, Badak LNG requires all employees to report each incident at work which they encounter within the working environment of Badak LNG to their immediate supervisor or the custodian of the area where the incident has taken place. They are also required to report accidents or incidents that happen outside of Badak LNG's operational areas, should these accidents or incidents are related to the facilities or assets of Badak LNG.

Employees that report such accidents, in line with the "no blame" policy upheld by the Company, will not be held liable. Likewise, employees that are involved in the accident will neither be held liable unless the result of subsequent investigations shows that said employees had willingly performed an action or actions in violation of the prevailing regulations for their own benefit or to serve their own interests and thus resulting in the accident.

A formal accident report submitted by any employee as a witness, after receiving the approval of the Supervisor and the Area Custodian, should be prepared and submitted at the latest 1 x 24 hours subsequent to the time of the accident. This report should be submitted to related parties, including the SHEQ Department. Through the SHEQ Department, Badak LNG will report the accident to the Government, in accordance with the Government Regulation No. 17/1979 on Occupational Safety in the Refining and Processing of Oil and Gas.

Dalam rangka memperoleh pembelajaran mengenai kecelakaan, Badak LNG memastikan seluruh akar masalahnya diketahui dan diatasi. Tim investigasi kecelakaan internal dibentuk untuk menemukan akar permasalahan penyebab kecelakaan serta merumuskan rekomendasi atau tindakan yang harus diambil untuk mengatasi dampak kecelakaan serta mencegah kecelakaan serupa terulang kembali.

G4-LA7 Perusahaan mengevaluasi risiko setiap pekerjaan sebelum dimulai, berdasarkan petunjuk evaluasi risiko yang tercantum dalam Sistem Manajemen SHEQ sebagai acuan bagi pekerja. Badak LNG membagi tingkat risiko menjadi tiga, yakni risiko rendah, sedang, dan tinggi.

Pengawas pekerjaan diwajibkan memulai atau mengoordinasikan analisis risiko dengan metode *Task Risk Assessment* (TRA) untuk pekerjaan dengan potensi risiko awal/dasar (*initial risk*) sedang atau tinggi. Dalam TRA, seluruh cara pengendalian risiko serta mitigasi insiden diidentifikasi dan dievaluasi sehingga risiko dasar ini dapat diturunkan. Nilai risiko setelah kontrol/mitigasi risiko diterapkan disebut sebagai risiko residu. Risiko residu yang tinggi disebut sebagai tingkat risiko yang tidak dapat diterima (*unacceptable*).

Pekerjaan-pekerjaan bertingkat risiko residu tinggi tidak dilakukan hingga tingkat risikonya dapat diturunkan. Sementara itu, risiko residu sedang dan rendah dianggap dapat diterima (*acceptable*), sehingga pekerjaan-pekerjaan tersebut dapat dieksekusi, asalkan seluruh langkah pengendalian risiko yang memungkinkan telah diterapkan.

Pada tahun 2014, *TRA Register* Badak LNG menunjukkan bahwa tidak ada pekerjaan berisiko residu tinggi yang dilakukan oleh pekerja, baik tetap maupun kontraktor, di Badak LNG. Seluruh pekerjaan berisiko dasar tinggi yang pada umumnya dilakukan di area kilang (Zone 1) dan area bengkel (*workshop*) di Zone 2 dapat diturunkan risikonya menjadi rendah atau sedang (tingkat risiko yang dapat diterima).

G4-LA8 Dalam Pasal 42 dari PKB, yang ditandatangani oleh Perusahaan sebagai pihak pemberi kerja

For further learning purposes regarding these accidents, Badak LNG ensures that a comprehensive investigation be conducted to identify and respond properly to the root cause. An internal accident investigation team shall be formed to determine the root cause of the accident and to formulate recommendations and actions that need to be taken to mitigate the impacts of the accident as well as to prevent similar accidents from occurring again in the future.

The Company evaluates the risk of each task prior to its execution based on the risk evaluation guidelines stipulated in the SHEQ Management System, which serves as a reference for all employees. Badak LNG categorises risk levels into three: low, medium, and high.

Task supervisors are required to initiate or coordinate the risk analysis using the Task Risk Assessment (TRA) methodology for all tasks that are perceived to have medium to high initial risk level. In the TRA, all risk control measures and incident mitigation are identified and evaluated, so that the initial risk level can be lowered. The risk value after the application of the risk mitigation/control is then defined as residual risk. A high residual risk is considered unacceptable.

Consequently, tasks with a high residual risk level must not be conducted until after their risk level has been further lowered. Tasks with a low to medium residual risk level are considered acceptable, and thus should be executed, provided that all possible risk mitigation measures have been adequately implemented.

In 2014, the TRA Register of Badak LNG showed zero task with high residual risk level carried out by either permanent employees or contractors within the working environment of Badak LNG. All tasks with high initial risk level are generally those occurring in the plant area (Zone 1) and workshop area (Zone 2). With certain risk mitigation measures, the risk level of these tasks can be reduced into low to medium (and thus acceptable).

Article 42 of the CLA, which is signed by the Company as the employer and the labour union

dan serikat pekerja serta berlaku untuk seluruh pekerja tetap, tercantum hal-hal terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Pasal ini antara lain membahas penyediaan alat pelindung diri secara cuma-cuma, penegakan hak pekerja untuk menggunakan alat tersebut untuk keselamatan kerja dan terlibat aktif dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan, serta dalam komite kesehatan dan keselamatan kerja. Selanjutnya dalam Sistem Manajemen SHEQ diatur hak pekerja untuk terlibat dalam inspeksi, audit dan investigasi kejadian, juga hak mereka untuk berpartisipasi dalam pelatihan, menyampaikan keluhan, dan menolak untuk bekerja jika risiko pekerjaan dianggap masih tinggi.

PENDIDIKAN & PELATIHAN

Peningkatan kualitas SDM yang bekerja di Perusahaan perlu dilakukan untuk mewujudkan sasaran Perusahaan, yaitu mempertahankan dan memperkuat posisinya sebagai *Centre of Excellence*. Untuk itu, program-program pelatihan dan peningkatan kompetensi pekerja dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, baik di dalam lingkungan Perusahaan (*in-house*) maupun di luar Perusahaan (dalam dan luar negeri).

Setiap tahun, masing-masing kategori pekerja diberi alokasi waktu tertentu untuk mengikuti pelatihan atas biaya Perusahaan. Seizin Perusahaan, pekerja yang ingin menempuh pendidikan lebih lanjut juga dapat meninggalkan pekerjaan tanpa upah untuk tujuan belajar selama maksimum dua tahun.

and thus covers all permanent employees, provides a stipulation of the Company's occupational health and safety aspects. This chapter among others specifies the complimentary provision of personal protective equipment for employees, enforcement of employees' rights to utilise such equipment to ensure their safety and health at work as well as to be actively involved in accident prevention and mitigation efforts, and to be a member of the occupational health and safety committee. In addition, the SHEQ Management System stipulates employees' rights to be involved in events inspection, audit and investigation, as well as to participate in training, to submit complaints or grievances, and to decline carrying out any task whose risk level is still perceived to be high.


TRAINING & EDUCATION


The Company sees the importance of enhancing the overall quality of its workforce in order to achieve its goal, namely to maintain and strengthen its position as a Centre of Excellence. Employee competence enhancement and training programs have been conducted consistently and continually, including in-house and external programs that took place in the country and abroad.

Every year, employees in each category is given a certain amount of time to participate in training programs entirely funded by the Company. This includes an unpaid leave for a maximum of two years for employees who wish to pursue further education.

G4-DMA
LABOR PRACTICES
AND DECENT WORK
Training and
Education

G4-LA9 JUMLAH PEKERJA DAN JAM PELATIHAN BAGI PEKERJA *NUMBER OF EMPLOYEES AND TRAINING HOURS*

 PRIA MALE	KATEGORI PEKERJAAN EMPLOYMENT CATEGORY			
	Total Pekerja Total Employees	Pekerja yang Mengikuti Pelatihan Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in 1 Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Management <i>Top</i> (VP & Sr. Mgr Level)	15	14	984	66
Utama <i>Middle</i> (Manager & Non-Manager)	222	170	13.160	59
Madya <i>Lower</i>	543	584	38.720	71
Biasa <i>Non</i>	165	161	9.928	60
Total	945	929	62.792	66

 WANITA FEMALE	KATEGORI PEKERJAAN EMPLOYMENT CATEGORY			
	Total Pekerja Total Employees	Pekerja yang Mengikuti Pelatihan Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in 1 Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Management <i>Top</i> (VP & Sr. Mgr Level)	2	1	24	12
Utama <i>Middle</i> (Manager & Non-Manager)	5	2	216	43
Madya <i>Lower</i>	26	26	1.912	68
Biasa <i>Non</i>	11	4	248	21
Total	45	33	2.400	51

 TOTAL	KATEGORI PEKERJAAN EMPLOYMENT CATEGORY			
	Total Pekerja Total Employees	Pekerja yang Mengikuti Pelatihan Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in 1 Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Management <i>Top</i> (VP & Sr. Mgr Level)	17	15	1.008	59
Utama <i>Middle</i> (Manager & Non-Manager)	227	172	13.376	59
Madya <i>Lower</i>	571	610	10.176	71
Biasa <i>Non</i>	177	165	-	57
Total	992	962	65.192	66

Pekerja yang akan memasuki masa pensiun menerima pelatihan Pra-Purna Karya yang mempersiapkan mereka memasuki tahapan tersebut. Pelatihan ini turut membantu perencanaan prapensiun, pelayanan penempatan kerja, dan pembayaran uang muka pesangon (yang dihitung berdasarkan usia dan masa kerja) bagi mereka.

Pekerja di Badak LNG berpartisipasi dalam pelatihan yang dibagi ke dalam kategori berikut:

- Umum
 - Manajerial: kepemimpinan, *manager development program*, *effective supervisory management*, *budgeting*, dll.
 - Kesehatan & Keselamatan Kerja: SHEQ *leadership*, *first aider*, *Company Regulation Watcher*, dll.
 - Pendukung: bahasa Inggris, pelatihan penulisan, prapurnakarya, induksi karyawan baru, dll.
 - Program Tambahan: *job analysis*, *defensive driving*, penanganan krisis, dll.
- Teknis: *chemical hazard handling*, ahli kebakaran, ahli K3 kimia, *alignment rotating equipment*, *basic pneumatic*, dll.

Employees entering retirement receive Pre-Retirement Training aimed at preparing them for the post-retirement period. This training assists these employees in planning their retirement years, securing post-retirement work placement, and also with the compensation down payment (calculated based on age and years of employment).

Badak LNG's employees participated in the following training programs:

- General
 - *Managerial: leadership, manager development program, effective supervisory management, budgeting, etc.*
 - *Occupational Health and Safety: SHEQ leadership, first aider, Company Regulation Watcher, etc.*
 - *Supporting Programs: English language, report writing, pre-retirement, new employee induction, etc.*
 - *Additional Programs: job analysis, defensive driving, crisis management, etc.*
- *Technical: chemical hazard handling, fire expert, chemical OHS expert, alignment rotating equipment, basic pneumatic, etc.*

G4-LA10

Kategori Kerja <i>Employment Category</i>	Jumlah Pekerja yang Mendapatkan Penilaian Kinerja <i>Number of Employees Undergoing Performance Evaluation</i>			
	Pria <i>Male</i>	%	Wanita <i>Female</i>	%
Management <i>Top</i> (VP & Sr. Mgr Level)	15	2%	2	0.2%
Utama <i>Middle</i> (Manager & Non-Manager)	222	5%	5	0.5%
Madya <i>Lower</i>	543	28%	28	0.8%
Biasa <i>Non</i>	165	12%	12	1.2%
Total	945		47	

G4-LA11

PRINSIP KETENAGAKERJAAN

Dilandasi semangat Bhinneka Tunggal Ika, semboyan Republik Indonesia yang keanekaragaman etnis, budaya, ras, dan agamanya sangat tinggi, Badak LNG menghargai dan menghormati berbagai latar belakang para pekerjanya. Setiap pekerja diperlakukan berdasarkan asas kesetaraan yang tidak memandang perbedaan latar belakang masing-masing. Tidak ada praktik diskriminasi apapun

PRINCIPLES OF EMPLOYMENT

Grounded upon the spirit of Bhinneka Tunggal Ika, the motto of the Republic of Indonesia, a country with an extraordinary level of ethical, cultural, racial, and religious diversity, Badak LNG fully respects the various backgrounds of its employees. Each employee is treated on the basis of equality that does not differentiate their individual backgrounds. The Company does not tolerate any discriminatory practice across all

G4-DMA
LABOR PRACTICES
AND DECENT WORK
Diversity and Equal
Opportunity

G4-LA12

yang dilakukan ataupun ditoleransi oleh Perusahaan di seluruh lingkungannya. Setiap individu, terlepas dari latar belakangnya, dapat bekerja di Perusahaan dengan aman, nyaman, dan tenteram sesuai kompetensi dan posisinya masing-masing, tanpa adanya ancaman ataupun hambatan dari pihak lain atas dasar perbedaan latar belakang.

of its business. Each individual, regardless of their background, shall be able to work in the Company with a feeling of security, convenience, and well-being, in accordance with their respective competence and position, without fear of threat or hindrance from any other party directed at them on account of their background.

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN KATEGORI PEKERJA, KELOMPOK USIA, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, DAN GENDER

Kategori Kerja Employment Category	Pria Male		Wanita Female	
		%		%
Management <i>Top</i> (VP & Sr. Mgr Level)	15	2%	2	4%
Utama <i>Middle</i> (Manager & Non-Manager)	222	23%	5	11%
Madya <i>Lower</i>	543	57%	28	60%
Biasa <i>Non</i>	165	17%	12	26%
Total	945		47	

Kategori Kerja Employment Category	Pria Male		Wanita Female	
		%		%
Management <i>Top</i> (VP & Sr. Mgr Level)	17	1%	0	0%
Utama <i>Middle</i> (Manager & Non-Manager)	168	15%	6	16%
Madya <i>Lower</i>	639	59%	25	66%
Biasa <i>Non</i>	247	23%	7	18%
Total	1,071		38	

Kategori Kerja Employment Category	21-25		26-30		31-35		36-40	
		%		%		%		%
Management <i>Top</i> (VP & Sr. Mgr Level)	-	0%	-	0%	-	0%	1	1%
Utama <i>Middle</i> (Manager & Non-Manager)	-	0%	1	1%	18	30%	12	13%
Madya <i>Lower</i>	22	32%	19	16%	35	58%	74	82%
Biasa <i>Non</i>	47	68%	98	83%	7	12%	3	3%
Total	69		118		60		90	

**KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN KATEGORI PEKERJA,
KELOMPOK USIA, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, DAN GENDER**

2014											Total
Tingkat Pendidikan Education Level											
Pascasarjana Post Graduate	%	Sarjana Under Graduate	%	Diploma Diploma	%	SMA High School	%	SMP & SD Secondary & Elementary	%		
8	22%	9	4%	0	0%	0	0%	0	0%		17
24	67%	67	30%	91	33%	45	10%	0	0%		227
4	11%	116	51%	66	24%	383	85%	2	29%		571
0	0%	34	15%	117	43%	21	5%	5	71%		177
36		226		274		449		7			992

2013											Total
Tingkat Pendidikan Education Level											
Pascasarjana Post Graduate	%	Sarjana Under Graduate	%	Diploma Diploma	%	SMA High School	%	SMP & SD Secondary & Elementary	%		
9	27%	8	3%	0	0%	0	0%	0	0%		17
20	61%	69	29%	77	28%	8	1%	0	0%		174
4	12%	119	50%	138	49%	400	74%	3	29%		664
0	0%	42	18%	64	23%	136	25%	12	71%		254
33		238		279		544		15			1,109

Kelompok Usia Age							Total
41-45	%	46-50	%	51-55	%		
-	0%	5	2%	11	4%	17	
25	20%	41	19%	130	42%	227	
99	79%	163	75%	159	51%	571	
2	2%	9	4%	11	4%	177	
126		218		311		992	

G4-DMA
LABOR PRACTICES
AND DECENT WORK
Equal Remuneration
for Men and Women

G4-LA13

Sistem pengupahan di Badak LNG tidak menganut diskriminasi berdasarkan gender ataupun latar belakang lainnya. Sistem ini didasarkan pada posisi atau kategori pekerja dan kompetensi di masing-masing tingkatan. Rasio upah pekerja pria terhadap wanita di Perusahaan di tahun 2014 berkisar antara 1,1 (pada jenjang pekerja Biasa) hingga 1,2 (pada level Manajemen).

G4-DMA
LABOR PRACTICES
AND DECENT WORK
Labor Practices
Grievance
Mechanisms

G4-LA16

Badak LNG menghargai hak semua pekerjanya untuk bekerja sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang mereka masing-masing, dan hak atas perlakuan yang wajar dan berkemanusiaan di lingkungan kerja. Selain menerapkan berbagai peraturan ketenagakerjaan yang berstandar tinggi, termasuk Pedoman Perilaku (*Code of Conduct—COC*) Perusahaan juga menerapkan sistem pelaporan pelanggaran kerja (*whistleblowing system*) yang dapat diakses oleh semua pihak melalui jalur khusus yang telah dipersiapkan oleh Perusahaan.

Sepanjang tahun 2014 terdapat dua laporan yang masuk dari jalur *whistleblowing system* Perusahaan, dan keduanya telah ditelusuri sesuai peraturan yang berlaku, dan diselesaikan lengkap beserta laporannya. Sementara itu, seluruh laporan yang masuk di tahun 2013 (dua laporan) diselesaikan sepenuhnya di tahun 2013.

G4-DMA
HUMAN RIGHTS
Investment

G4-HR1
G4-HR2

HAK ASASI MANUSIA

Badak LNG turut memastikan bahwa semua kontrak kerja dengan pihak-pihak penyedia jasa memuat klausul tentang perlindungan dan penegakan HAM. Telah terdapat klausul spesifik yang menentukan usia minimum pekerja pada 18 tahun dalam kontrak kerja yang dibuat oleh Badak LNG. Selama tahun 2014 tidak ada kontrak yang dibatalkan atau ditolak karena ketidakpatuhan pihak penyedia jasa terhadap prinsip-prinsip HAM. Selain itu, sebagian besar pekerja Badak LNG telah menerima pengetahuan terkait HAM melalui berbagai pelatihan HAM.

In compensating employees, Badak LNG does not discriminate them by gender or other backgrounds, but rather calculates compensation according to the position or category of each employee and their competencies in their respective levels. The ratios of remuneration received by male employees to that of female employees in the Company in 2014 ranged from 1.1 (Non-Management level) to 1.2 (Management level).

Badak LNG upholds the right of its employees to work according to their respective responsibilities and authority, and to be entitled to fair and humane treatment at the workplace. In addition to implementing various stringent standards of employment, including the Code of Conduct (COC), the Company also maintains a whistleblowing system that can be accessed by all parties concerned through designated avenues made available by the Company.

Throughout 2014 two reports were submitted through the Company's whistleblowing system. Both reports have been investigated in accordance with the prevailing regulations and have been resolved and reported accordingly. Furthermore, all two reports received in 2013 had also been fully resolved in 2013.

HUMAN RIGHTS

Badak LNG helps to ensure that all employment contracts with suppliers or contractors include a clause regarding the protection and enforcement of human rights. There is no specific clause that expresses the minimum age for employment in the contracts issued by the Company. However, the minimum age provision is implied by the clause that states the contractors' full compliance with the applicable rules and regulations, especially regarding labour laws. Thus, in 2014 there was no contract canceled or denied because of non-compliance the contractor against the principles of human rights. In addition, a majority of Badak LNG's employees have received human rights-related knowledge through associated training courses.

Bagi Badak LNG, latar belakang suku, agama, ras dan antargolongan (SARA), gender, ataupun umur, bukanlah faktor yang dipertimbangkan dalam pengisian jabatan apapun. Badak LNG juga tidak menoleransi praktik diskriminasi, melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait diskriminasi dan aspek HAM lainnya tidak hanya di kawasan operasi tetapi juga di kantor pusat. Praktik diskriminasi dapat dihindarkan di sepanjang 2014, sama seperti di tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, Badak LNG tidak menerima keluhan terkait diskriminasi atau pelanggaran HAM dari pemangku kepentingan yang relevan, termasuk dari penduduk setempat terkait pemenuhan hak-hak asasi mereka di kota Bontang.

Badak LNG menjunjung tinggi hak pekerja seutuhnya untuk bergabung dalam serikat pekerja dan menyampaikan pendapat mereka terkait hubungan kerja antara mereka dengan Perusahaan melalui wadah atau mekanisme tersebut. Tidak ada wilayah operasional Perusahaan di mana hak pekerja untuk berserikat dan berpendapat terganggu atau tidak terlaksana secara sepenuhnya.

Hingga akhir tahun 2014, Perusahaan belum melakukan penelaahan atas pihak-pihak penyedia barang dan jasa terkait praktik ketenagakerjaan mereka khususnya dalam kaitannya dengan hak para pekerja mereka untuk berserikat dan berpendapat. Akan tetapi, berdasarkan ketentuan umum yang berlaku di Republik Indonesia, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa semua pihak penyedia barang dan jasa mematuhi peraturan ketenagakerjaan ini.

Sebagai perusahaan yang sebagian besar pekerjanya membutuhkan keahlian khusus tertentu, Badak LNG memandang bahwa kemungkinan terjadinya jenis pekerjaan yang melanggar HAM, khususnya kerja paksa ataupun kerja yang melibatkan anak-anak, di seluruh wilayah operasional Perusahaan sangatlah kecil.

Selain itu, mengingat banyak pekerja di Perusahaan yang dipasok dari penyedia jasa tenaga kerja, Perusahaan lebih lanjut memastikan bahwa tidak ada karyawan kontrak yang dipekerjakan oleh badan penyedia jasa pihak ketiganya secara paksa ataupun di bawah umur. Perusahaan berprinsip untuk sama sekali tidak mempekerjakan pekerja anak ataupun pekerja paksa di seluruh wilayah operasionalnya.

Badak LNG does not consider its employees' ethnicity, religion, race, gender, age, or other affiliations in assigning the right person to the right job. The Company also does not practice nor tolerate any kind of discrimination in the workplace, and conduct programs concerning the avoidance of discrimination and other human rights related aspects are conducted both at the site and the headquarters. No discrimination practices took place in 2014, as in the previous years, and thus Badak LNG did not receive any complaints regarding discrimination or other violations of human rights from all relevant stakeholders, including from local communities with respect to the fulfillment of their basic rights in Bontang.

Badak LNG highly upholds the right of its employees to associate with labour unions and to express their opinions on the industrial relations between them and the Company through the labour unions. In none of the Company's operational areas was this right to associate and express opinion undermined or hindered in any way.

Up to the end of 2014, the Company had yet to review its suppliers of products and services with respect to their labour practice performance, in particular with the fulfillment of their employees' rights to associate and express their opinion. However, based on the general provisions prevailing in the Republic of Indonesia, the Company has strived to ensure that all of its suppliers of products and services have complied with this particular regulation.

As many of its employees have specific skill sets, Badak LNG believes that there is negligible, if any, possibility that certain tasks carried out in its operational areas are in violation of basic human rights, such as those involving forced or compulsory labour or child labour.

In addition, given that many employees of the Company are outsourced from labour suppliers, the Company has further ensured that none of its third party contract employees at work are forced to work or are underage. Child labour and forced labour are inherently against the Company's principles of employment.

G4-DMA
HUMAN RIGHTS
Non-Discrimination
G4-HR3

G4-DMA
HUMAN RIGHTS
Freedom of
Association and
Collective Bargaining
G4-HR4

G4-DMA
HUMAN RIGHTS
Child Labor
G4-DMA
HUMAN RIGHTS
Forced or
Compulsory
G4-HR5
G4-HR6

G4-DMA
HUMAN RIGHTS
Security Practices
G4-HR7

Sebagai pengelola fasilitas kilang gas alam yang terbesar di Indonesia, sekaligus merupakan objek vital nasional, pentingnya pengamanan fasilitas kerja yang komprehensif dan berkualitas sangat penting agar setiap kegiatan bisnis Perusahaan berlangsung dengan lancar.

Salah satu faktor yg mempengaruhi keamanan fasilitas Perusahaan, selain bencana alam, adalah tindakan manusia, baik yang bekerja di Perusahaan maupun masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Perusahaan. Untuk itu, pekerja bidang pengamanan, yang berhadapan langsung dengan pihak-pihak ini dalam situasi tertentu di mana pelanggaran HAM rentan terjadi, secara khusus menerima program pelatihan terkait HAM.

Pada tahun 2014, tidak ada pekerja pengamanan yang mengikuti pelatihan terkait HAM. Akan tetapi, sebanyak 19 orang tenaga pengamanan telah mendapatkan pelatihan HAM, mencapai 90% dari total pekerja tetap bidang pengamanan (21 orang).

G4-DMA
HUMAN RIGHTS
Indigenous Rights
G4-HR8

Badak LNG menyusun dan menjalankan program-program pengembangan masyarakatnya dengan pendekatan berbasis analisis dampak sosial dan lingkungan. Kegiatan pembangunan sosial dan program-program yang dijalankan disesuaikan dengan potensi yang ada sehingga tidak berisiko menimbulkan konflik antara warga Bontang. Di sepanjang periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima gugatan hukum apapun dari masyarakat terkait pelanggaran hak-hak penduduk setempat.

G4-DMA
HUMAN RIGHTS
Grievance
Mechanisms
G4-HR12

Berkat perhatian Perusahaan yang besar terhadap aspek HAM dalam pelaksanaan setiap kegiatan usahanya, dan upaya Perusahaan untuk mematuhi seluruh peraturan terkait HAM yang berlaku secara *universal*. Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2014, Perusahaan tidak menerima keluhan apapun yang disampaikan secara formal oleh pihak pemangku kepentingan manapun terkait aspek ini.

As the operator of the largest natural gas plant facility in Indonesia, which is also a national vital object, the importance of comprehensive and excellent security measures for the facility to ensure the smooth operations of the Company's business cannot be undervalued.

One of the factors that may affect the security of the Company's facilities, aside from natural disasters, is human action. Such action may result from the employees of the Company as well as the community living in the Company's surroundings. To address this issue, security workers are deployed to deal directly with these parties. Proper training has been given to them to deal with various situations where certain human rights violations could most likely take place.

As the end of 2014, no security workers participated in human rights-related training. However, 19 workers have participated, making up 90% of the total of 21 security workers currently employed, have received such training previously.

Badak LNG prepares and carries out its community development programs using an approach that takes into account social and environmental impact analyses. Social development initiatives and associated programs that have been conducted so far have been aligned properly with the existing potentials in the community, thus reducing potential conflict that may arise with the people of Bontang. Throughout the reporting period, the Company did not receive any legal complaints or grievances from the surrounding community in relation to the violation of their rights.

Owing to the serious attention of the Company to the aspects of human rights in carrying out its business activities, as well as the Company's concerted efforts to comply with all universally-prevailing regulations on human rights, in 2014 as in the previous years the Company did not receive any related complaints submitted by stakeholders through available formal grievance mechanisms,

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

KINERJA
EKONOMI

ECONOMIC
PERFORMANCE

KINERJA
LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL
PERFORMANCE

**PRAKTIK
KETENAGAKERJAAN
& HAK ASASI**

LABOUR PRACTICES
& HUMAN RIGHTS

HUBUNGAN DENGAN
MASYARAKAT

SOCIETY





HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT

SOCIETY

16.15

**TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL
DESA BONTANG LESTARI**

*TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL OF
BONTANG LESTARI VILLAGE*

Pekerja Badak LNG melakukan
kunjungan ke komunitas binaan

*Worker of Badak LNG perform a
visit to the community*

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

G4-DMA SOCIETY Local Communities

Komitmen Badak LNG untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Republik Indonesia diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan. Hal ini penting bagi Perusahaan karena masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang krusial untuk diberdayakan kemampuannya untuk dapat hidup secara mandiri dan tidak bergantung pada keberadaan Perusahaan.

Badak LNG juga menerapkan sistem keamanan dan keselamatan kerja yang ketat dan telah diakui oleh lembaga independen internasional. Penerapan Sistem Manajemen SHEQ ini merupakan tindakan preventif yang sangat efektif untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari operasi Perusahaan, baik terhadap pekerja, lingkungan maupun masyarakat sekitar.

G4-SO1 G4-EC7 G4-EC8

Perhatian Badak LNG terhadap kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasinya diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan yang termasuk ke dalam tanggung jawab sosial Perusahaan. Seluruh kegiatan ini pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus kemandirian masyarakat setempat, khususnya di bidang ekonomi. Badak LNG membagi kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosialnya ke dalam empat kategori, yaitu:

1. Pemberdayaan masyarakat (*Community empowerment*)
Merupakan program pengembangan masyarakat yang dirancang untuk menciptakan kemandirian ekonomi, sosial, dan pengelolaan lingkungan oleh masyarakat setempat.
2. Infrastruktur
Merupakan program yang merespons kebutuhan masyarakat setempat akan sarana dan prasarana yang mendesak untuk keberlangsungan hidup mereka.
3. Peningkatan kapasitas (*Capacity building*)
Merupakan program yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan baik formal maupun informal.

COMMUNITY DEVELOPMENT

Badak LNG's commitment to being a part of national development in the Republic of Indonesia has been made manifest in the various programs and activities of social development—a testament to the implementation of its Corporate Social Responsibility. It is extremely crucial for the Company, as the community is one of the stakeholders that must be empowered to be able to maintain their self-sufficiency and self-reliance instead of having to rely on the Company at all times.

Badak LNG implements a high level of work security and safety system, which is recognised by independent institutions overseas. The implementation of this SHEQ Management System has been a highly effective measure for preventing any possible negative impact occurring from the Company's operations on the employees, the environment and surrounding communities.

Badak LNG's concern for the prevalent environmental and social conditions in the areas surrounding its operations has been made manifest in its corporate social responsibility (CSR) activities. All of these CSR activities have a unified purpose: to improve the welfare and self-reliance of the local community, in particular economically. Badak LNG categorises its CSR programs into four groups, namely:

1. *Community empowerment*
These are community development programs that are designed to foster the local community's self-reliance in economic, social, and environmental management.
2. *Infrastructure*
These are programs that directly respond to the local community's need for public facility and infrastructure that are considered urgent for the continuity of their livelihoods.
3. *Capacity building*
These are programs aimed at fulfilling the local community's need for both formal and non-formal knowledge enhancement and capacity building.

4. Donasi (*Charity*)

Merupakan program yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam aspek kesehatan, keagamaan, olahraga, dan seni budaya.

Dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pengembangan masyarakat, Badak LNG melibatkan masyarakat lokal beserta organisasi kemasyarakatan setempat, berbagai perusahaan yang terkait, perguruan tinggi, dan badan-badan pemerintahan yang relevan. Program pengembangan masyarakat ini dilakukan dengan sistem tata kelola PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang didokumentasikan dengan baik dan mencakup sepuluh tahapan kegiatan yang berbeda, yakni:

1. Pembuatan kebijakan
2. Pembuatan sistem tata kelola
3. Pemetaan sosial
4. Penyusunan rencana strategis
5. Penyusunan rencana kerja
6. Pelaksanaan
7. Pemantauan
8. Tindak lanjut
9. Publikasi
10. Evaluasi tahunan

4. *Charity*

These are programs that are aimed at fulfilling the local community's basic needs for healthcare, religious facilities, sports, as well as arts and culture.

*In planning and implementing its community development programs, Badak LNG involves local community as well as non-governmental organisations, relevant business enterprises, higher learning institutions, and government agencies. These community development programs are governed by the PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) system. They are documented properly and cover ten distinct stages of activities, namely:*

1. *Polycymaking*
2. *Preparation of governance system*
3. *Social mapping*
4. *Strategic planning*
5. *Practical planning*
6. *Implementation*
7. *Monitoring*
8. *Follow up*
9. *Publication*
10. *Annual evaluation*

REALISASI ANGGARAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT 2013 – 2014

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS BUDGET & ACTUAL EXPENDITURES 2013 – 2014

Kategori Category	2014 (Rp)	2013 (Rp)
Pemberdayaan masyarakat <i>Community empowerment</i>	4,995,382,455	2,940,691,008
Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	408,945,000	40,455,000
Peningkatan kapasitas <i>Capacity building</i>	2,900,088,824	3,454,949,115
Donasi <i>Charity</i>	1,392,830,409	1,736,246,950
Total	9,697,246,688	8,172,342,073

**KEBERLANJUTAN EKONOMIS
PROGRAM-PROGRAM PENGEMBANGAN
MASYARAKAT 2013 – 2014**

**ECONOMIC SUSTAINABILITY OF COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAMS IN 2013 – 2014**

Program	Jumlah Kelompok Number of Groups	Omzet Kelompok (Rp juta) Group Revenue (Rp million)		
		2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Konservasi Mangrove <i>Mangrove Conservation</i>	11	1,021	923	11
Budidaya Ikan Air Tawar <i>Freshwater Fish Cultivation</i>	3	33,8	30	13
Konservasi Kawasan Laut <i>Coastal Area Conservation</i>	2	138	67	106
Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat <i>Community-Based Waste Management</i>	28	1,310	1,012	29
Budidaya Jamur Tiram <i>Oyster Mushroom Cultivation</i>	1	23	22	5
Kelompok Ternak Mandiri <i>Mandiri Cattle Farmers Group</i>	2	192	187	3
Komunitas Tata Busana <i>Fashion Design Community</i>	2	158	78	103
Pemberdayaan Masyarakat Tekasalo <i>Tekasalo Community Empowerment</i>	3	47	45	4
Total	52	2,922.8	2,364	24

**KEBERLANJUTAN SOSIAL PROGRAM-PROGRAM
PENGEMBANGAN MASYARAKAT 2013 – 2014**

**SOCIAL SUSTAINABILITY OF COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAMS IN 2013 – 2014**

Program	Jumlah Kelompok Number of Groups	Pertumbuhan (%) Growth (%)		
		2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Konservasi Mangrove <i>Mangrove Conservation</i>	11	67	67	0
Budidaya Ikan Air Tawar <i>Freshwater Fish Cultivation</i>	3	23	23	0
Konservasi Kawasan Laut <i>Coastal Area Conservation</i>	2	18	18	0
Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat <i>Community-Based Waste Management</i>	28	95	95	0
Budidaya Jamur Tiram <i>Oyster Mushroom Cultivation</i>	1	13	13	0
Kelompok Ternak Mandiri <i>Mandiri Cattle Farmers Group</i>	2	29	29	0
Komunitas Tata Busana <i>Fashion Design Community</i>	2	44	22	100
Pemberdayaan Masyarakat Tekasalo <i>Tekasalo Community Empowerment</i>	3	11	11	0
Total	52	300	278	8

Rata-rata Pendapatan Anggota (Rp juta)

2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)
3.8	3.4	13
1.3	0.9	50
3.1	1.8	75
2.9	2.0	43
0.4	0.4	0
5.5	5.4	2
0.6	0.6	0
0.5	0.4	43
18.1	14.8	22



Warga yang Dilibatkan
Number of Citizens Involved

Aset yang Dikelola (Rp juta)
Total Managed Assets (Rp million)

2014	2013	Pertumbuh (%) Growth (%)	2014	2013	Pertumbuh (%) Growth (%)
304	283	7	1,000	756	32
35	28	25	185	47	294
28	23	22	78	79	0
95	73	30	952	364	162
8	8	0	95	95	0
35	35	0	320	227	41
44	22	100	26	14	86
11	11	0	104	16	550
560	483	16	2,760	1,597	73

Berikut adalah penjelasan sejumlah program pengembangan masyarakat di Badak LNG di tahun 2014.

Konservasi Kawasan Mangrove

Perusahaan melanjutkan perhatiannya terhadap konservasi kawasan *mangrove* yang telah dimulai di 2010 dengan mengembangkan produk-produk pangan dan non-pangan dari *mangrove*, seperti dodol, sirup, dan pewarna tekstil alami. Program ini ditujukan untuk melindungi ekosistem *mangrove* sekaligus mengolah potensinya sembari memberi kesempatan kerja bagi masyarakat khususnya kaum perempuan. Di tahun 2014 terjadi peningkatan 13% dalam pendapatan per anggota kelompok *mangrove*, menjadi Rp 3,8 juta per bulan.

Budidaya Ikan Air Tawar

Dengan nama Kelompok Barisan Gotong Royong, program mitra binaan Perusahaan ini dilandaskan pada keunggulan geografis Kota Bontang dan permintaan masyarakat yang tinggi untuk produk perikanan. Ikan yang dibudidayakan dalam program ini adalah lele, yang kemudian diolah menjadi dendeng, kerupuk, abon, dan lele asap. Program ini berhasil meningkatkan pendapatan rata-rata anggotanya sebesar 50% di tahun 2014, menjadi Rp 1,3 juta per bulan. Di tahun 2014 kelompok ini juga telah mengembangkan bisnisnya ke budidaya kepiting bakau.

Budidaya Ikan Kerapu

Tingginya permintaan akan ikan kerapu hidup mendorong Perusahaan untuk memulai program pengembangan masyarakat di bidang budidaya perikanan di Kelurahan Bontang Kuala, Kecamatan Bontang Utara, yang diyakini memiliki potensi tersebut. Di kawasan ini juga dibudidayakan produk rumput laut. Melalui program ini bibit ikan kerapu dikembangkan hingga dewasa dengan teknik keramba jaring apung, dengan masa panen 15–18 bulan. Penghasilan bersih rata-rata anggotanya di tahun 2014 dapat mencapai Rp 1,5 juta per bulan.

Komunitas Tata Busana

Badak LNG memberdayakan kaum perempuan antara lain dalam bisnis tata busana yang dilaksanakan melalui Kelompok Mitra Sejati beranggotakan 40 anggota. Kegiatan UKM ini diawali di tahun 2012 sebagai program lima tahun, dengan fokus memasok kebutuhan

The following section provides a description of a number of community development programs carried out by Badak LNG in 2014:

Mangrove Conservation Program

The Company furthered its commitment to the conservation and diversification of mangrove, which was initiated in 2010, by developing mangrove-derivative food and non-food products. These include sticky cake (dodol), syrup, and natural dye for textile. The purpose of this program is to protect the ecosystem while cultivating mangrove's potential and creating new job opportunities especially for women. In 2014 there was a 13% increase in the income of each member of the mangrove cooperative, to reach Rp 3.8 million per month.

Freshwater Fish Cultivation

Called the Kelompok Barisan Gotong Royong, this development partnership program exploits Bontang's geographic advantage and high public demand for fish products. The particular type of fish cultivated through this program is catfish, which is then processed into various products: jerky, crackers, floss, and smoked catfish. This program succeeded in increasing its members' monthly income by 50% in 2014, to reach Rp 1.3 million per month. In 2014, the group also expanded its business to the cultivation of mangrove crabs.

Grouper Fish Cultivation

The high demand for live groupers in the area encouraged the Company to initiate a community development program that precisely fulfils this demand by delving into the grouper fish cultivation program in Bontang Kuala, Subdistrict of Bontang Utara, where the potential exists. Seaweed is also cultivated in this area. Through this program, the grouper fish seeds are cultivated to reach full maturity using the floating fish cage technique. These fish can then be harvested within 15 to 18 months. Each member was able to receive a net income of around Rp 1.5 million per month in 2014.

Fashion Design Community

Badak LNG empowers women to take part in the fashion design business carried out through the Kelompok Mitra Sejati, which now has 40 members. This small-to-medium enterprise was initiated in 2012 as a five-year program focussed on supplying the need of the people of Bontang

sandang masyarakat Bontang dengan tetap mempertahankan nilai estetika. Melalui program ini di tahun 2014 Perusahaan menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan bagi kaum perempuan dan mengikutsertakan kelompok ini pada Pameran Indonesia CSR Expo di Jakarta pada November 2014.

Ternak Sapi Mandiri

Melalui Kelompok Ternak Mandiri, Perusahaan menyalurkan dana bergulir bersama BMT Mitra Amanah untuk mengembangkan program peternakan dan penggemukan sapi yang berlokasi di perbatasan Bontang dan Sangatta. Selain untuk memenuhi kebutuhan daging di Bontang, program ini juga ditujukan untuk mengembangkan bisnis pupuk dan biogas untuk memasak. Pendapatan rata-rata kelompok per bulannya dapat mencapai Rp 12 juta.

Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

Untuk mewujudkan masyarakat yang berperilaku hidup bersih, Perusahaan bekerja sama dengan LSM Bina Kelola Lingkungan (BIKAL) untuk membentuk Bank Sampah, kelompok 3R (*Reduce-Reuse-Recycle*), dan kelompok pencacah plastik bekerja sama dengan aparat Kelurahan Bontang Lestari di Bontang Selatan. Program pencacah plastik yang dibentuk tahun 2012 mampu menghasilkan sekitar Rp 160 juta per bulan dengan dua kali pengiriman bijih plastik ke Mojokerto, Jawa Timur. Ini setara dengan pendapatan rata-rata anggotanya sebesar Rp 1,5 hingga 2 juta per bulan. Pada tahun 2014 Perusahaan menyelenggarakan pelatihan produksi pencacah plastik dan menambah satu unit mesin pencacah.

Budidaya Jamur Tiram

Keterbatasan keterampilan dalam membudidayakan jamur tiram merupakan penyebab utama rendahnya persediaan produk tersebut di pasar, padahal minat masyarakat terhadap produk ini sangat tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan bekerja sama dengan LKM Telihan Indah untuk menyelenggarakan pelatihan budidaya jamur tiram bagi masyarakat Bontang dan mengirimkan anggota kelompok budidayanya ke Blitar, Jawa Timur, untuk mengikuti pelatihan jamur lingshi.

for affordable yet fashionable clothing. Through this program, in 2014 the Company conducted entrepreneurship training for women and then registered the group as one of the exhibitors at the Indonesia CSR Expo 2014 held in Jakarta in November that year.

Cattle Farming

Through the Kelompok Ternak Mandiri, the Company in collaboration with BMT Mitra Amanah disbursed revolving fund for the development of cattle farming and fattening program located at the border between Bontang and Sangatta. In addition to fulfilling the needs for meat products in Bontang, this program is also aimed at expanding another business involving fertilisers and the use of biogas for cooking. The monthly income of the group was as high as Rp 12 million.

Community-Based Waste Management

In order to foster a society that upholds a lifestyle of cleanliness, the Company collaborated with Bikal (Bina Kelola Lingkungan) to create a Waste Bank, a 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Group, and a Plastic Recycling Group. These groups enjoy the cooperation of the public elements of Bontang Lestari village in Bontang Selatan. The plastic recycling group formed in 2012 has now been able to generate about Rp 160 million per month worth of plastic ores shipped to Mojokerto, East Java. This amount translates to an average monthly income of Rp 1.5 million to Rp 2 million for each member. In 2014, the Company conducted a training for plastic waste recycling and installed an additional plastic waste crusher unit.

Oyster Mushroom Cultivation

Limited skill in cultivating oyster mushroom is the main cause of low availability of oyster mushroom products in the market. However, the public demand for these products are noticeably high. The Company therefore collaborated with LKM Telihan Indah to conduct oyster mushroom cultivation training for the people of Bontang. Some of the members of the oyster mushroom cultivation group were also sent to Blitar, East Java, to participate in a lingzhi mushroom cultivation training.

Pemberdayaan Masyarakat Tekasalo

Tekasalo adalah singkatan untuk Teluk Kadere, Salantuko, dan Lok Tunggul—tiga dusun yang akses infrastrukturnya sangat minim sehingga hanya dapat ditempuh melalui jalur laut. Di ketiga dusun ini Perusahaan mengembangkan potensi setempat yaitu kelapa dalam kelompok yang sepenuhnya beranggotakan kaum perempuan. Kelompok ini didirikan tahun 2011 dan berfokus pada pengembangan minyak kelapa dan *virgin coconut oil* (VCO). Di tahun 2014 penghasilan rata-rata anggotanya dapat mencapai Rp 1,6 juta per bulan.

Badak Peduli Pendidikan

Perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap kemajuan pendidikan dan pertumbuhan generasi muda di masa depan dengan aktif membantu menyediakan pendidikan yang layak bagi pelajar SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Perusahaan mendukung program pendidikan dasar 12 tahun yang dicanangkan pemerintah dan turut memperhatikan kelompok masyarakat berkebutuhan khusus. Selain itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan kerja bagi mahasiswa dari Kalimantan Timur melalui program *Cooperative Education Program* (CO-OP). Dimulai sejak tahun 2010 untuk jangka waktu lima tahun, inisiatif Badak Peduli Pendidikan telah memberikan bantuan pendidikan bagi total 339 siswa dan pendidik di Kota Bontang dan sekitarnya. Siswa-siswa tersebut merupakan siswa yang berprestasi secara akademis namun tidak memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk melanjutkan sekolahnya tanpa bantuan beasiswa.

Program-program pengembangan masyarakat Badak LNG selama beberapa tahun terakhir telah berkontribusi menurunkan angka kemiskinan di Kota Bontang, yaitu sebanyak 47 poin dari 229 (21%) di tahun 2013, dan sebanyak 27 poin dari 204 (13%) di tahun 2014.

Tekasalo Community Empowerment

Tekasalo stands for Teluk Kadere, Salantuko, dan Lok Tunggul—three hamlets whose access to public infrastructure is dishearteningly limited, allowing them to only be accessed via sea. In these three hamlets the Company has been developing coconut cultivation program, seeing that coconut is an abundant natural resource there. A group fully consisting of women was established in 2011, focussed on the production of coconut oil and virgin coconut oil (VCO). The average monthly income of its members in 2014 was Rp 1.6 million.

Badak Care for Education

The Company demonstrates its concern for the progress of education and development of future generations by actively providing quality education for students of elementary, middle and high schools as well as tertiary education. The Company supports the Government's 12-year compulsory education program and also pays considerable attention to children with special educational needs. In addition, the Company also provides work opportunities for students from East Kalimantan through the Cooperative Education Program (CO-OP). Initiated in 2010 for a period of five years, the Badak Care for Education initiative has so far extended educational assistance to a total of 339 students and educators in the Municipality of Bontang and its surroundings. These students are considered outstanding academically, and scholarships are provided to them on the grounds that they do not possess adequate financial means to continue their education otherwise.

Badak LNG's community development programs carried out in the past few years have contributed to the reduction of poverty rate in the Municipality of Bontang by 47 points, from 229 (21%) in 2013, and further by 27 points from 204 (13%) in 2014.

Budidaya Ikan Kerapu | Grouper Cultivation



Komunitas Tata Busana | Fashion Design Community



Ternak Sapi Mandiri | Cattle Farming



Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat | Community-Based Waste Management



Badak Peduli Pendidikan | Badak Care For Education



Pemberdayaan Masyarakat Tekasalo | Tekasalo Community Empowerment



G4-SO2 RISIKO SOSIAL & MITIGASINYA

Hasil *quantitative risk assessment* yang melibatkan konsultan eksternal menunjukkan sejumlah potensi risiko, seperti tumpahan LNG dan kebocoran gas dalam proses pemuatan produk (*loading*) ke kapal pengangkut. Badak LNG telah melakukan tindakan preventif dan mempersiapkan tindakan mitigasi sebagaimana diperlukan, apabila terjadi kebocoran gas ataupun kebakaran dan ledakan di kilangnya.

LIMA POTENSI RISIKO TERBESAR HASIL QUANTITATIVE RISK ASSESSMENT

Area & Peralatan Sumber Risiko <i>Risk Producing Equipment</i>	Potensi Dampak <i>Impact Potential</i>	Potensi Risiko (per tahun) <i>Risk Potential (per year)</i>
Loading Arm LNG Dock 1	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/ <i>vapour cloud</i> , kebakaran dan ledakan <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapour cloud dispersion, fire and explosion</i>	4.47 x 10 ⁻² *
Loading Arm LNG Dock 2	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/ <i>vapour cloud</i> , kebakaran dan ledakan <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapour cloud dispersion, fire and explosion</i>	1.77 x 10 ⁻²
Loading Arm LNG Dock 3	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/ <i>vapour cloud</i> , kebakaran dan ledakan <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapor cloud, fire and explosion</i>	2.92 x 10 ⁻³
Train C 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya Propana dan MCR (<i>Multi Component Refrigerant</i>) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O ₂) di sekitar paparan, serta kebakaran dan ledakan <i>Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area and potential propane vapour dispersion and lack of air (O₂), fire and explosion</i>	1.57 x 10 ⁻³
Train F 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya Propana dan MCR (<i>Multi Component Refrigerant</i>) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O ₂) di sekitar paparan, serta kebakaran dan ledakan <i>Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area and potential propane vapour dispersion and lack of air (O₂), fire and explosion</i>	1.40 x 10 ⁻³

* Angka yang ditampilkan sebagai contoh mengandung arti risikonya adalah 4,47 kejadian dalam kurun waktu 100 tahun.
The displayed figure used as an example here signifies that the risk level is 4.47 events within a period of 100 years.

SOCIAL RISKS & MITIGATIVE MEASURES

Results of the quantitative risk assessment that involved external consultants show a number of risk potentials, such as LNG spill and leakage in the loading process to transporter ships. Badak LNG has taken all necessary preventive and even mitigation measures should such gas leakage and even fire and explosion occur at its refineries.

TOP FIVE RISK POTENTIALS BASED ON QUANTITATIVE RISK ASSESSMENT

G4-OG10 Di tahun 2014 Badak LNG sama sekali tidak melakukan perluasan fasilitas operasinya mengingat hal tersebut tidak ada dalam rencana bisnis jangka panjangnya. Lebih lanjut lagi, operasi Perusahaan tidak ada yang mengundang persengketaan apapun dengan masyarakat setempat ataupun penduduk asli, dalam kaitannya dengan, antara lain: penggunaan lahan, perairan, atau perusakan warisan budaya.

In 2014 Badak LNG did not expand its operational facility, as no such plan is present in its long-term business plan. None of the Company's operations has given rise to any dispute with local community or native inhabitants, with respect to, among others, use of land and water or destruction of cultural heritages.

Badak LNG hanya mengelola satu fasilitas kilang yang terletak di Bontang, Kalimantan Timur. Tidak ada lokasi operasional yang non-aktif ataupun direncanakan untuk dinon-aktifkan setidaknya hingga 2017, dengan mengacu pada rencana jangka panjang Perusahaan.

INTEGRITAS ASET DAN PROCESS SAFETY

Untuk melindungi aset yang dikelolanya, dan terlebih lagi para pekerja dan masyarakat, dari potensi negatif akibat kecelakaan kerja atau hal-hal lain yang membahayakan kehidupan, Badak LNG menerapkan *Process Safety Management* (PSM) atau Manajemen Keselamatan Proses.

PSM meliputi proses identifikasi, kontrol, mitigasi, dan pemantauan bahaya-bahaya proses serta audit sistem manajemen keselamatan proses untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang menimbulkan kerugian besar, seperti kebakaran dan ledakan. Sejak 1996 Badak LNG telah menerapkan PSM menggunakan manual PSM yang terdiri dari 15 elemen, yang selanjutnya dikembangkan sebagai bagian dari SHEQ Management System (MS).

Dari tahun ke tahun, PSM terus ditingkatkan kinerjanya, termasuk dalam hal manajemen aset yang meliputi perancangan dan rekayasa fasilitas, manajemen perubahan, inspeksi, pengujian dan perawatan peralatan, kontrol proses yang efektif, prosedur perawatan dan operasi, serta pelatihan personel untuk meningkatkan kompetensi.

Badak LNG rutin mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan potensi risiko dari kegiatan produksinya. Sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan pada Bulan K3 setiap tahun, dan diikuti oleh elemen internal Perusahaan dan masyarakat sekitar.

Pencapaian Badak LNG di bidang kinerja keselamatan, kesehatan, lingkungan perusahaan dan mutu serta manajemen keselamatan proses telah mendapat pengakuan pemerintah Republik Indonesia berupa Bendera Emas Sertifikat SMK3

Badak LNG manages a total of one plant facility located in Bontang, East Kalimantan. Based on its five-year (long-term) business plan, none of its operational area was inactive or has been planned to be deactivated at least until 2017.

ASSET INTEGRITY AND PROCESS SAFETY

To protect its assets, and more importantly its employees and the surrounding communities, from any negative impact from any occupational accident or other events that may put them in grave danger, Badak LNG has been implementing the Process Safety Management (PSM).

The PSM covers the processes of identification, control, mitigation and monitoring of the dangers arising from the failure of processes, as well as process safety management audit, to prevent any possible incident that may result in a substantial loss for the Company, such as fire and explosion. Badak LNG since 1996 has implemented the PSM as governed by the PSM manual, which consists of 15 elements. Those elements have been subsequently expanded into the SHEQ Management System (MS) Manual.

The PSM's performance has been improved from time to time, including in terms of asset management, which covers facility design and engineering, change management, inspection, testing and maintenance of equipment, effective process control, operational and maintenance procedures, as well as personnel training to enhance their competence.

In addition, Badak LNG also conducts training and dissemination programs in relation to the prevention and mitigation of risks that may arise from its production activities. The training and promulgation of the PSM are held annually throughout the Occupational Health & Safety Month, participated by the employees and surrounding communities.

Badak LNG's performance with respect to occupational health and safety, environment, quality and process safety management has been recognised by both the government of the Republic of Indonesia, in the form of the SMK3

G4-OG11

G4-DMA
SOCIETY
Asset Integrity
and Process
Safety

dan juga oleh lembaga independen internasional DNV dalam bentuk sertifikasi level 8 ISRS8 selama lima tahun berturut-turut sejak 2010 hingga 2014.

G4-OG13

Pada tahun 2014, tidak timbul kejadian *process safety event* yang dikategorikan sebagai *tier 1* ataupun *tier 2* berdasarkan standar API RP 754.

Kejadian *tier 1* didefinisikan sebagai kebocoran material, baik yang tidak beracun dan tidak mudah terbakar, dari unit penyimpanan utama secara tak terencana atau tak terkendali, yang berakibat pekerja cedera, dirawat di rumah sakit, meninggal, evakuasi, atau ledakan. Sementara itu kejadian *tier 2* didefinisikan sebagai kejadian seperti *tier 1* tetapi dengan dampak yang lebih ringan.

Perusahaan memiliki prosedur yang memadai untuk merespons terjadinya *process safety event* dengan segera, dan akan menyelidiki kejadian tersebut sesuai prosedur standar untuk investigasi insiden, dalam rangka mengidentifikasi sebab kegagalan. Tujuan akhirnya adalah dirumuskannya rekomendasi dan upaya mitigasi untuk mencegah berulangnya insiden serupa.

Certificate – Golden Flag, and by the international independent agency DNV, in the form of Level 8 ISRS8 conferred to the Company for the fifth consecutive year, from 2010 to 2014.

In 2014 there were no process safety events categorised as tier 1 nor tier 2, based on the API RP 754 documentation.

A tier 1 event is defined as spillage of material, including non-toxic and inflammable materials, from the main storage unit in an unplanned or uncontrolled manner, resulting in occupational injury experienced by employees, hospital treatment, fatality, evacuation, or explosion. A tier 2 event is defined as a tier 1 event with less serious impact.

The Company has an adequate set of procedures in place to respond to any process safety event in a prompt manner. The Company shall swiftly investigate such event in accordance with the standard operating procedures in dealing with incident investigation, in order to identify the causes of the failure. The final aim is to formulate the recommendations and mitigative measures to prevent similar incidents to take place again in the future.

G4-DMA SOCIETY Anti-Corruption

PRAKTIK & KEBIJAKAN SOSIAL

Praktik korupsi di dalam organisasi apapun sangat membahayakan integritas tata kelola dan keberlangsungan jangka panjang dari organisasi tersebut. Badak LNG berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya praktik korupsi di seluruh lingkungan kerjanya, dan apabila mendapati praktik tersebut berlangsung di Perusahaan akan menindak pelakunya dengan keras dan tegas sesuai dengan hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

Untuk menghindarkan terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di lingkungan Perusahaan, secara berkelanjutan diterapkan budaya antikorupsi melalui sosialisasi kode etik “*Dos & Don’ts*”, lokakarya GCG, dan program GCG Awareness.

G4-SO3

Di seluruh wilayah operasional Perusahaan telah dipastikan bahwa risiko terjadinya praktik korupsi ataupun risiko-risiko lain yang terkait korupsi tidak

SOCIAL PRACTICES & POLICIES

Any form of corruption taking place in an organisation is hugely detrimental to the governance integrity and long-term continuity of the organisation. Badak LNG strives to prevent any form of corruption at all costs in the working environment. Should such a practice is encountered, the Company will take severe and stringent action to punish the perpetrator in accordance with the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

*To prevent the practices of corruption, collusion and nepotism within the Company, an anti-corruption culture is implemented constantly through the dissemination of the code of conduct, the *Dos and Dont’s*, GCG workshop, and GCG Awareness program.*

The Company has ensured that across all of its operational areas the risk of corruption or other corruption-related risks are insignificant.

signifikan. Akan tetapi hingga akhir tahun 2014 Perusahaan belum secara spesifik melaksanakan analisis atas setiap unit bisnisnya terkait kerentanan masing-masing unit bisnis terhadap korupsi.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Badak LNG telah mendapatkan pemahaman yang mendalam dan memadai terkait kebijakan dan prosedur antikorupsi yang berlaku di Perusahaan, yang penyusunannya disesuaikan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2014, program GCG Awareness, yang mencakup pelatihan antikorupsi, dilaksanakan dengan total peserta sebanyak 391 orang, yang terdiri dari 30 pekerja tingkat Manajemen dan 335 pekerja Non-Manajemen, serta 26 tamu undangan dari SKPD Kota Bontang dan vendor.

Kebijakan dan prosedur antikorupsi yang berlaku di Perusahaan sejak lama telah disosialisasikan melalui program Badak Clean, termasuk kepada seluruh mitra kerja Perusahaan, baik pada saat mereka mendaftar sebagai mitra kerja dan juga pada saat mereka mengikuti proses pengadaan yang dilangsungkan Perusahaan. Di samping itu, para mitra yang mengikuti proses pengadaan di Perusahaan juga diasumsikan telah memahami kebijakan dan prosedur antikorupsi Perusahaan.

Program-program sosialisasi antikorupsi di Perusahaan dilakukan melalui berbagai cara, yaitu Kampanye Kesadaran GCG, Seminar GCG, pemasangan spanduk, film pendek, iklan di stasiun TV internal (LNGTV), dan iklan di media cetak. Di samping itu, pada 8 Oktober 2014 seluruh pekerja menandatangani pakta integritas yang telah diperbaharui oleh Perusahaan.

Manajemen Perusahaan telah mendeklarasikan komitmennya terhadap pelaksanaan GCG pada tanggal 15 September 2014. Hal ini kemudian diikuti dengan penandatanganan pakta integritas oleh seluruh pekerja pada tanggal 8 Oktober 2014. Sebanyak 100% pekerja telah menandatangani secara online.

Sepanjang tahun 2014 Badak LNG menerima sembilan laporan mengenai penerimaan hadiah

However, up until the end of 2014 the Company had not yet conducted a specific analysis on its business units with respect to their exposure to the risk of corruption.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Badak LNG have received proper and in-depth education on anti-corruption policies and procedures prevailing in the Company. Such policies and procedures have been formulated in accordance with the laws of the Republic of Indonesia.

In 2014, the GCG Awareness program, which covered training on anti-corruption, was held involving a total of 391 participants, consisting of 30 employees on the Managerial level and 335 Non-Managerial employees as well as 26 guests from the SKPD of Bontang and vendors.

The anti-corruption policies and procedures prevailing in the Company have long been disseminated to all parties through the Badak Clean program. These parties include the Company's business partners, both at the time of their appointment as business partners as well as throughout the procurement process that takes place within the Company. In addition, all business partners that participate in the Company's procurement process are assumed to have properly understood the Company's anti-corruption policies and procedures.

The Company's anti-corruption dissemination programs have taken various forms, among others GCG Awareness Campaign, GCG Seminar, installation of banners, short films, advertisement played on the internal TV station (LNGTV), and advertisement on print media. In addition, on 8 October 2014 all employees signed the recently updated integrity pact of the Company.

The Company's Management has declared its commitment to GCG implementation on 15 September 2014, which was followed by the signing of the abovementioned integrity pact on 8 October 2014. All employees (100%) have signed the pact online.

Throughout 2014 Badak LNG received nine reports regarding receipt of gratification, which

G4-SO4

yang diduga melanggar Ketentuan Pemberian/ Penerimaan Hadiah dan Sponsor sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan President Director & CEO No. SK-100/BJ00/2013-077. Sementara itu, dari jalur *whistleblowing system*, Perusahaan menerima dua laporan mengenai kecurangan (*fraud*). Seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

G4-SO5

Di tahun 2014 tidak ditemukan kejadian korupsi dalam wujud apapun di seluruh lingkungan Perusahaan. Selain itu, juga tidak ada kontrak dengan mitra kerja yang diakhiri secara sepihak ataupun tidak diperpanjang oleh Perusahaan akibat terjadinya tindak pidana korupsi ataupun dugaan yang terkait.

were suspected of violating the Provisions for the Giving and Receiving of Gifts and Sponsorships, as stipulated in the Decree of the President Director & CEO No. SK-100/BJ00/2013-077. Meanwhile, through the whistleblowing system, the Company received two reports of fraud, both of which have been properly followed up on in accordance with the prevailing regulations of the Company.

In 2014 no indication of corruption was detected in the Company's premises. In addition, the Company did not unilaterally terminate any contract with its business partners nor fail to extend any contract owing to acts of corruption or any indications thereof.

G4-DMASOCIETY
Public Policy**G4-SO6**

Badak LNG terus menjaga netralitas politiknya dengan menghindari keterlibatan dalam kegiatan apapun yang bernuansa politik praktis. Dengan demikian, Badak LNG tidak mempunyai afiliasi dengan partai politik manapun. Pada tahun 2014, sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, Badak LNG tidak memberikan bantuan baik material maupun wujud lainnya, misalnya keterlibatan dalam event politik, kepada partai atau kandidat politik manapun.

Badak LNG maintains political neutrality by avoiding any involvement in any activities whatsoever that may be construed as political. Badak LNG has no affiliation with any political party. Throughout 2014, as in the previous years, it did not provide any assistance be it material or other forms, for instance involvement in political events, assistance to political parties or political candidates.

G4-DMASOCIETY
Compliance**G4-SO8**

Kepatuhan terhadap seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia selalu menjadi pertimbangan yang diprioritaskan Badak LNG dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Atas kepatuhannya ini Perusahaan di tahun 2014, sama seperti di tahun 2013, tidak menerima sanksi apapun yang sifatnya signifikan, baik secara moneter maupun tidak.

Compliance with the prevailing rules and regulations in the jurisdiction of the Republic of Indonesia remains a priority of Badak LNG in carrying out its business activities. Due to this compliance, in 2014, as well as in 2013, the Company did not receive any significant sanction, either monetary or otherwise, from the authorities.

G4-DMAPRODUCT
RESPONSIBILITY
Customer
Health & Safety**TANGGUNG JAWAB PRODUK**

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah dibuat berdasarkan spesifikasi yang rentangnya ketat dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan kebutuhan/permintaan dari konsumen. Untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi memenuhi spesifikasi tersebut, praktik-praktik terbaik dalam industri pengolahan minyak dan gas senantiasa diterapkan. Perusahaan juga secara berkala melakukan survei pelanggan, dalam rangka terus meningkatkan kualitas dan keamanan produknya.

PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company's products have been made within a narrow band of specifications for which the Company is to be fully responsible, in accordance with the specifications from the customers. To ensure that each shipment of product has fulfilled to its specifications, best practices in the oil and gas processing industry are continuously implemented by the Company. Furthermore, customer surveys are also conducted in order to improve the quality and safety of the Company's products.

Kesehatan dan keselamatan pengguna dan pengangkut produk-produk Badak LNG adalah salah satu perhatian utama Perusahaan. Produk LNG dan LPG adalah bahan-bahan yang mudah terbakar dan meledak. Oleh karena itu, setiap tahapan produksi hingga tahapan penyimpanan, distribusi, dan penggunaannya, harus melalui pengujian untuk memastikan potensi dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan.

Di tahun 2014, Perusahaan melakukan evaluasi terkait dampak kesehatan dan keselamatan pada rantai bisnisnya, khususnya pada mata rantai transportasi produk. Di tahun 2014, Badak LNG melanjutkan revalidasi *Process Hazard Analysis*, yang mencakup area *Process Trains (Train G-H)*, *Utilities (semua area)*, dan *Fire Water System* menggunakan metoda *Hazard and Operability Study (HAZOPS)*. Kajian ini memastikan proses-proses produksi LNG dan LPG memiliki tingkat keamanan dan operasi yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kepuasan konsumen yang sangat menghargai operasi pemuatan yang aman, kehandalan dalam pasokan, pengantaran tepat waktu, dan pemenuhan kewajiban pasokan.

Pada tahun 2014 Badak LNG tidak menerima laporan keluhan ataupun mencatat adanya insiden ketidakcocokan produk terhadap spesifikasi penjualan yang tidak sesuai undang-undang, baik yang mengatur dampak-dampak produknya dalam aspek kesehatan dan keselamatan, maupun yang terkait dengan penyampaian informasi karakteristik produk.

Perusahaan senantiasa menyampaikan informasi mengenai karakteristik produk, termasuk komponen utama dalam produk, dan dampaknya terhadap lingkungan, serta cara penanganan produk yang benar, sehat dan aman. Setiap batch produk LNG dan LPG dianalisis secara komprehensif sebelum dikapalkan. Hasilnya didokumentasikan dalam *Certificate of Analysis* yang menyertai kiriman produk tersebut.

Badak LNG menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan secara rutin yaitu dua kali dalam setahun dalam rangka menilai dan memperbaiki kinerja pelayanan dan kualitas operasionalnya. Pada bulan Juli – September 2014 Survei Kepuasan Pelanggan untuk paruh pertama tahun 2014 diselenggarakan dengan metode kuesioner.

The health and safety of product users and transporters have always been Badak LNG's main concerns. LNG and LPG products are flammable and explosive materials. Therefore, every stage of production, up to storage, distribution, and usage, will have to undergo testing to ensure their potential impacts on health and safety.

In 2014, the Company evaluated the health and safety impacts of its business chain, in particular as regards its product transportation. In 2014, Badak LNG continues to revalidate its Process Hazard Analysis, which encompasses the Process Trains Area (G until H trains), Utilities (all area) and Fire Water System, by means of the HAZOPS (Hazard and Operability Study) Method. This analysis ensures that LNG and LPG production processes have indeed a high standard of operation and safety, it aims to increase the level of satisfaction of the customers, who highly value safety in loading, reliability in supply, timeliness in delivery, and fulfillment of supply obligations.

Throughout 2014 Badak LNG received zero report or record of incidents related to noncompliance with laws and regulations governing the impacts on health and safety from its products, as well as those related to the conveyance of information regarding its products' characteristics.

The Company always conveys required information on the characteristics of its products, including the main components in the products, and their impact on the environment and society, as well as how to use the products properly, healthily and safely. The Company analyses its LNG and LPG products prior to shipment, and documenting the results in the Certificate of Analysis.

Badak LNG conducts a Customer Satisfaction Survey twice a year in order to evaluate and improve its operational quality and service performance. The Customer Satisfaction Survey for the first half of 2014 was conducted using questionnaire delivered to respondents in the months of July to September 2014.

G4-PR1

**G4-PR2
G4-PR4**

G4-DMA
PRODUCT
RESPONSIBILITY
Product and
Service Labeling
G4-PR3

G4-PR5

Kuesioner dikirimkan ke pembeli LNG/LPG dari empat negara (Jepang, Korea, Taiwan, dan Indonesia) dan ke *transporter*. Terdapat sepuluh parameter yang diukur dalam kuesioner ini, yaitu: keamanan kilang, kualitas produk, operasi pemuatan, waktu pemuatan, operasi *berthing*, dokumentasi, respons terhadap kebutuhan pelanggan, lingkungan, reliabilitas kilang, dan isu keamanan (terkait ISPS), yang harus dinilai oleh para responden dengan nilai antara 1 hingga 5.

The respondents of this questionnaire were LNG/LPG buyers from four countries (Japan, South Korea, Taiwan, and Indonesia) and transporters. Ten parameters were included in the questionnaire, namely: plant safety, product quality, loading operation, loading time, berthing operation, documentation, response to customers' needs, environment, plant reliability, and safety aspect (ISPS-related). The respondents were requested to give a score for each of these aspects with a value ranging from 1 to 5.

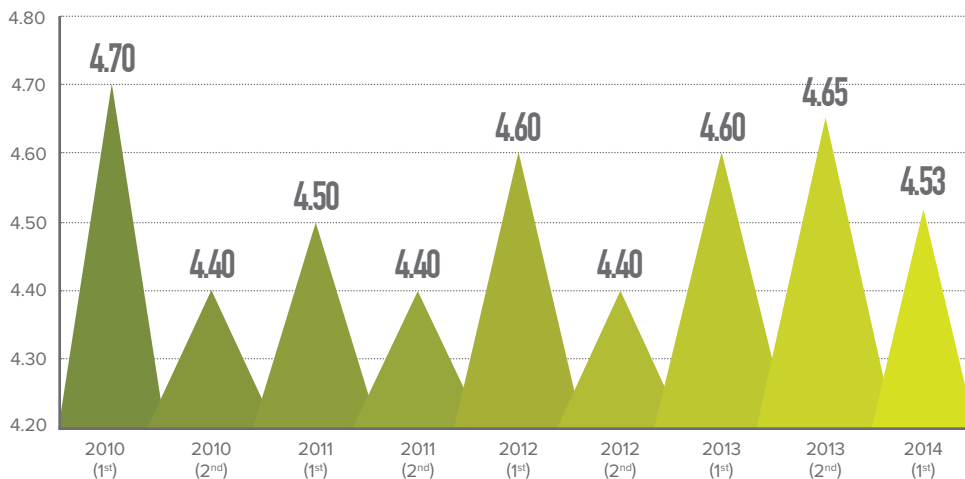
Hasil survei untuk paruh pertama 2014 secara umum menunjukkan nilai yang berkisar antara 4 hingga 5, dan semua parameter yang diukur memperoleh nilai rata-rata minimal 4,4.

The survey for the first half of 2014 in general resulted in a score ranging from 4 to 5, with all of the parameters observed having the minimum average score of 4.4.

Hasil survei secara keseluruhan untuk paruh pertama 2014 adalah nilai 4,53, yang berada di bawah nilai untuk paruh kedua tahun 2013, yaitu 4,65. Kendati Badak LNG berhasil mempertahankan kriteria layanan "Baik" di mata para pelanggan/*transporter*, Badak LNG melihat tetap pentingnya upaya-upaya untuk meningkatkan pelayanan dan kualitasnya secara keseluruhan untuk lebih memuaskan para pelanggannya.

The survey for the first half of 2014 performance yielded an overall score of 4.53, below the score from the survey for the second half of 2013 performance, which was 4.65. Despite its success in maintaining its service quality level as "Good" in the view of its customers and transporters, Badak LNG sees the potential for improvement in terms of its overall quality and service, in order to bring greater satisfaction to its customers.

TREN TINGKAT KEPUASAN | SATISFACTION LEVEL TREND



G4-DMA
PRODUCT
RESPONSIBILITY
Compliance
G4-PR9

Produk-produk yang dihasilkan oleh Badak LNG tidak digunakan secara langsung oleh masyarakat. Terkait penggunaan produknya, Perusahaan tidak pernah dikenakan sanksi ataupun denda apapun karena Perusahaan senantiasa mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, baik di 2014 maupun di tahun-tahun sebelumnya.

Badak LNG's products are not directly consumed by the public. In relation to the use of its products, the Company did not receive any legal sanction or fine from the authorities, as the Company maintained compliance with the applicable regulations in 2014 as well as in the previous years.

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

KINERJA
EKONOMI

ECONOMIC
PERFORMANCE

KINERJA
LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL
PERFORMANCE

PRAKTIK
KETENAGAKERJAAN
& HAK ASASI

LABOUR PRACTICES
& HUMAN RIGHTS

HUBUNGAN DENGAN
MASYARAKAT

SOCIETY

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK





**INDEKS
GRI G4**
GRI G4 CONTENT INDEX

18.20
LNG PLANT DI ZONA 1
LNG PLANT IN ZONA 1

Kilang Badak LNG beroperasi selama 24/7 untuk memenuhi kebutuhan energi nasional maupun dunia
Badak LNG's facilities operate 24/7 to fulfill both national and global energy demands



INDEKS GRI G4

GRI G4 CONTENT INDEX

Indikator <i>Indicator</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>	Assurance Eksternal <i>External Assurance</i>
Pengungkapan Standar Umum		General Standard Disclosures		
Strategi dan Analisis		Strategy and Analysis		
G4-1	Laporan direksi	Statement from the president director	8	-
G4-2	Dampak, risiko, dan peluang utama	Key impacts, risks, and opportunities	32	-
Profil organisasi		Organisational profile		
G4-3	Nama organisasi	Name of the organisation	20	-
G4-4	Produk dan jasa	Primary brands, products, and services	20	-
G4-5	Lokasi kantor pusat organisasi	Location of the organisation's headquarters	20	-
G4-6	Wilayah operasi	Location of the organisation's operations covered in the report	20	-
G4-7	Kepemilikan dan bentuk hukum	Nature of ownership and legal form	20	-
G4-8	Pangsa pasar	Markets served	27	-
G4-9	Skala organisasi	Scale of the organisation	28	-
G4-10	Distribusi karyawan	Workforce profile	28	-
G4-11	Persentase jumlah karyawan yang tercakup dalam perjanjian perundingan bersama	Percentage of employees covered in collective bargaining agreements	30	-
G4-12	Rantai pasokan	Supply chain	30	-
G4-13	Perubahan yang signifikan selama periode pelaporan	Significant changes during the reporting period	32	-
Komitmen terhadap inisiatif eksternal		Commitments to external initiatives		
G4-14	Pendekatan dalam penerapan prinsip Pencegahan	Precautionary approach or principle addressed	32	-
G4-15	Inisiatif internasional dalam bidang lingkungan dan sosial yang didukung atau diadopsi oleh Perusahaan	Externally developed economic, environmental and social charters, principles, or other initiatives	21	-
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi industri	Membership in associations	21	-
Aspek material dan boundary teridentifikasi		Identified material aspects and boundaries		
G4-17	Daftar perusahaan anak	Entities included in the organisation's consolidated financial statements covered by the report	32	-
G4-18	Proses penetapan konten dan batasan	Process for defining the report content and aspect boundaries	36	-
G4-19	Daftar aspek penting yang teridentifikasi	List of all material aspects identified in the process for defining report content	36	-
G4-20	Daftar batasan	Aspect boundary within the organisation	36	-
G4-21	Batasan di luar perusahaan	Aspect boundary outside the organisation	36	-
G4-22	Efek penyajian ulang informasi tahun yang lalu	Effect of any restatements of information provided in previous reports, and the reasons for such restatements	38	-
G4-23	Perubahan signifikan ruang lingkup dan batasan	Significant changes from previous reporting periods in the scope and aspect boundaries	38	-

Indikator <i>Indicator</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>	Assurance Eksternal <i>External Assurance</i>
Hubungan dengan pemangku kepentingan		Stakeholder engagement		
G4-24	Daftar pemangku kepentingan	List of stakeholder groups engaged by the organisation	38	-
G4-25	Basis identifikasi pemangku kepentingan	Basis for identification and selection of stakeholders	38	-
G4-26	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan	The organisation's approach to stakeholder engagement	39	-
G4-27	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan	Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement	39	-
Profil laporan		Report profile		
G4-28	Periode pelaporan	Reporting period	4	-
G4-29	Penerbitan laporan tahun lalu	Date of most recent previous report (if any)	4	-
G4-30	Siklus pelaporan	Reporting cycle	4	-
G4-31	Kontak untuk bertanya mengenai isi laporan	Contact point for questions regarding the report or its contents	6	-
Indeks konten GRI		GRI content index		
G4-32	Opsi "sesuai dengan" yang dipilih, daftar indeks GRI, dan laporan assurance pihak eksternal	The 'in accordance' option chosen, GRI content index and cross reference to external assurance report	6	-
Assurance		Assurance		
G4-33	Assurance dari pihak eksternal	Assurance from an external party	6	-
Struktur dan komposisi tata kelola		Governance structure and composition		
G4-34	Struktur organisasi	Governance structure of the organisation	42	-
G4-35	Proses pelimpahan otoritas untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial dari badan tata kelola tertinggi	Process for delegating authority for economic, environmental and social topics from the highest governance body	43	-
G4-36	Organisasi telah menetapkan jabatan atau jabatan-jabatan tingkat eksekutif dengan tanggung jawab untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan apakah pemegang jabatan melapor langsung kepada badan tata kelola tertinggi	Report whether the organisation has appointed an executive-level position or positions with responsibility for economic, environmental and social topics, and whether post holders report directly to the highest governance body	44	-
G4-37	Proses konsultasi antara pemangku kepentingan dan badan tata kelola tertinggi tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Processes for consultation between stakeholders and the highest governance body on economic, environmental and social topics	44	-
G4-38	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya	The composition of the highest governance body and its committees	43	-
G4-39	Pimpinan badan tata kelola tertinggi juga merupakan pejabat eksekutif	The chair of the highest governance body is also an executive officer	47	-
G4-40	Proses pencalonan dan pemilihan untuk badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya	The nomination and selection processes for the highest governance body and its committees	47	-
G4-41	Proses pada badan tata kelola tertinggi untuk memastikan konflik kepentingan dihindari dan dikelola	Processes for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided and managed	47	-
Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai, dan strategi		Highest governance body's role in setting purpose, values, and strategy		
G4-42	Peran badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, pernyataan nilai atau misi, strategi, kebijakan,	The highest governance body's and senior executives' roles in the development, approval, and updating of the organisation's purpose, value or mission	47	-

Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page	Assurance Eksternal External Assurance
	dan sasaran organisasi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	statements, strategies, policies, and goals related to economic, environmental and social impacts		
	Kompetensi dan evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Highest governance body's competencies and performance evaluation		
G4-43	Tindakan yang diambil untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	The measures taken to develop and enhance the highest governance body's collective knowledge of economic, environmental and social topics	48	-
	Peran badan tata kelola tertinggi dalam manajemen risiko	Highest governance body's role in risk management		
G4-45	Peran badan tata kelola tertinggi dalam identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial	The highest governance body's role in the identification and management of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities	48	-
G4-46	Peran badan tata kelola tertinggi dalam meninjau keefektifan proses manajemen risiko organisasi untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	The highest governance body's role in reviewing the effectiveness of the organisation's risk management processes for economic, environmental and social topics	54	-
G4-47	Frekuensi reviu badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial	The frequency of the highest governance body's review of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities	54	-
	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	Highest governance body's role in sustainability reporting		
G4-48	Komite atau posisi tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui laporan keberlanjutan organisasi dan memastikan bahwa semua aspek material tercakup	The highest committee or position that formally reviews and approves the organisation's sustainability report and ensures that all material aspects are covered	55	-
	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengevaluasi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial	Highest governance body's role in evaluating economic, environmental and social performance		
G4-49	Proses penyampaian permasalahan penting	The process for communicating critical concerns	54	-
G4-50	Sifat dan jumlah total permasalahan penting yang dikomunikasikan	The nature and total number of critical concerns that were communicated	50-53	-
	Remunerasi dan insentif	Remuneration and incentives		
G4-51	Kebijakan remunerasi untuk badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior	The remuneration policies for the highest governance body and senior executives	48	-
G4-52	Proses untuk menentukan remunerasi	The process for determining remuneration	48	-
G4-53	Pandangan pemangku kepentingan diminta dan dipertimbangkan terkait dengan remunerasi	Stakeholders' views are sought and taken into account regarding remuneration	48	-
	Etika dan integritas	Ethics and integrity		
G4-56	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi	The organisation's values, principles, standards, and norms of behavior	22	-
G4-57	Mekanisme internal dan eksternal untuk memperoleh masukan tentang perilaku etis dan sah menurut hukum, dan perkara yang berkaitan dengan integritas organisasi	The internal and external mechanisms for seeking advice on ethical and lawful behavior, and matters related to organisational integrity	57	-

Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page	Assurance Eksternal External Assurance
G4-58	Mekanisme internal dan eksternal untuk melaporkan masalah terkait perilaku tidak etis dan melanggar hukum, dan masalah yang terkait dengan integritas organisasi	<i>The internal and external mechanisms for reporting concerns about unethical or unlawful behavior, and matters related to organisational integrity</i>	58	-
Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page	
	Pengungkapan standar khusus	Specific standard disclosures		
	Ekonomi	Economic		
	Kinerja ekonomi	Economic performance		DMA 62
G4-EC1	Nilai ekonomi langsung	<i>Direct economic value</i>		62
G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim	<i>Financial implications and other risks and opportunities for the organisation's activities due to climate change</i>		63
G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti	<i>Coverage of the organisation's defined benefit plan obligations</i>		64
G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	<i>Financial assistance received from government</i>		63
	Keberadaan di pasar	Market presence		DMA 63
G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula	<i>Ratios of standard entry level</i>		64
G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal	<i>Proportion of senior management hired from the local community</i>		64
	Dampak ekonomi tidak langsung	Indirect economic impacts		DMA 64
G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan	<i>Development and impact of infrastructure investments and services supported</i>		104
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	<i>Significant indirect economic impacts</i>		104
	Praktik Pengadaan	Procurement Practices		DMA 65
G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal	<i>Proportion of spending on local suppliers</i>		65
	Cadangan	Reserves		DMA 65
OG1	Volume dan jenis cadangan terbukti dan produksi	<i>Volume and type of estimated proved reserves and production</i>		65
	Lingkungan	Environmental		
	Bahan	Materials		DMA 68
G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan bobot atau volume	<i>Materials used by weight or volume</i>		68
G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang	<i>Percentage of materials used that are recycled input materials</i>		68
	Energi	Energy		DMA 68
G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi	<i>Energy consumption within the organisation</i>		69
G4-EN5	Konsumsi energi di luar organisasi	<i>Energy consumption outside of the organisation</i>		69
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi	<i>Reduction of energy consumption</i>		70
OG2	Total investasi dalam energi terbarukan	<i>Total amount invested in renewable energy</i>		71
OG3	Total energi terbarukan yang dibangkitkan berdasarkan sumber	<i>Total amount of renewable energy generated by source</i>		71
	Air	Water		DMA 71
G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber	<i>Total water withdrawal by source</i>		72
G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	<i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i>		71

Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page
G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali	Percentage and total volume of water recycled and reused	73
Keanekaragaman hayati			DMA 73
G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	73
G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	73
G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan	Habitats protected or restored	74
G4-EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan	Total number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk	75
Emisi			DMA 76
G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung	Direct greenhouse gas (GHG) emissions	77
G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung	Energy indirect greenhouse gas (GHG) emissions	77
G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)	Greenhouse gas (GHG) emissions intensity	78
G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)	Reduction of greenhouse gas (GHG) emissions	70, 78
G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)	Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	78
G4-EN21	NOx, SOx, dan emisi udara signifikan lainnya.	NOx, SOx, and other significant air emissions	78
Efluen dan limbah			DMA 79
G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan	Total water discharge by quality and destination	80
G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	Total weight of waste by type and disposal method	80
G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan	Total number and volume of significant spills	81
G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan Konvensi Basel 2 Lampiran I, II, III dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional	Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention 2 Annex I, II, III, and VIII, and percentage of transported waste shipped internationally	81
G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi	Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the organisation's discharges of water and runoff	82
OG6	Volume hidrokarbon flared dan vented	Volume of flared and vented hydrocarbon	82
Produk dan jasa			DMA 82
G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa	Extent of impact mitigation of environmental impacts of products and services	70, 78
G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang dikembalikan menurut kategori	Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category	82

Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page
OG8	Kandungan benzena, timbal, dan sulfur dalam bahan bakar	<i>Benzene, lead and sulfur content in fuels</i>	82
Kepatuhan			DMA 79
G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan	<i>Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations</i>	82
Transportasi			DMA 82
G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja	<i>Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials for the organisation's operations, and transporting members of the workforce</i>	82
Lain-lain			DMA 79
G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis	<i>Total environmental protection expenditures and investments by type</i>	82
Mekanisme pengaduan masalah lingkungan			DMA 83
G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	<i>Number of grievances about environmental impacts filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms</i>	83
Pelayanan ekosistem termasuk keanekaragaman hayati			DMA 73
OG4	Jumlah dan persentase daerah operasional yang telah menjalani pemantauan dan uji risiko biodiversitas	<i>Number and percentage of significant operating sites in which biodiversity risk has been assessed and monitored</i>	73
Sosial - praktik ketenagakerjaan & kenyamanan bekerja			
Ketenagakerjaan			DMA 86
G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah	<i>Total number and rates of new employee hires and employee turnover by age group, gender, and region</i>	86
G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purna waktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan	<i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by significant locations of operation</i>	87
G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender	<i>Return to work and retention rates after parental leave, by gender</i>	88
Hubungan Industrial			DMA 88
G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama	<i>Minimum notice periods regarding operational changes, including whether these are specified in collective agreements</i>	88
Kesehatan dan keselamatan kerja			DMA 89
G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengatasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja	<i>Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs</i>	90

Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page
G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender	Type of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of work related fatalities, by region and by gender	90
G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka	Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation	92
G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja	Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	92
Pelatihan dan pendidikan		Training and education	DMA 93
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan	Average hours of training per year per employee by gender, and by employee category	94
G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberkelanjutan Kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti	Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings	95
G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima reviu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender and by employee category	95
Keberagaman dan kesetaraan peluang		Diversity and equal opportunity	DMA 95
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya	Composition of governance bodies and breakdown of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity	95
Kesetaraan remunerasi perempuan dan laki-laki		Equal remuneration for women and men	DMA 98
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan	Ratio of basic salary and remuneration of women to men by employee category, by significant locations of operation	98
Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan		Labor practices grievance mechanisms	DMA 98
G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	Number of grievances about labor practices filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	98
Sosial - hak asasi manusia		Social - human rights	
Investasi		Investment	DMA 98
G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia	Total number and percentage of significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	98
G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih	Total hours of employee training on human rights policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees trained	98
Non-diskriminasi		Non-discrimination	DMA 99
G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	Total number of incidents of discrimination and corrective actions taken	99

Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page
	Kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama	Freedom of association and collective bargaining	DMA 99
G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut	Operations and suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and measures taken to support these rights	99
	Pekerja anak	Child labor	DMA 99
G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif	Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of child labor, and measures taken to contribute to the effective abolition of child labor	99
	Pekerja paksa atau wajib kerja	Forced or compulsory labor	DMA 99
G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labor, and measures to contribute to the elimination of all forms of forced or compulsory labor	99
	Praktik pengamanan	Security practices	DMA 100
G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi	Percentage of security personnel trained in the organisation's human rights policies or procedures that are relevant to operations	100
	Hak adat	Indigenous rights	DMA 100
G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil	Total number of incidents of violations involving rights of indigenous peoples and actions taken	100
	Mekanisme pengaduan masalah hak asasi manusia	Human rights grievance mechanisms	DMA 100
G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal	Number of grievances about human rights impacts filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	100
	Sosial - kemasyarakatan	Social - society	
	Masyarakat lokal	Local communities	DMA 104
G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs	104
G4-SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	Operations with significant actual or potential negative impacts on local communities	112
OG10	Jumlah dan penjelasan sengketa yang sifatnya signifikan dengan komunitas setempat dan penduduk asli	Number and description of significant disputes with local communities and indigenous peoples	112
OG11	Jumlah daerah operasional yang telah ditutup dan yang sedang dalam proses penutupan	Number of sites that have been decommissioned and sites that are in the process of being decommissioned	113
	Anti-korupsi	Anti-corruption	DMA 114
G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi	Total number and percentage of operations assessed for risks related to corruption and the significant risks identified	114
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Communication and training on anti-corruption policies and procedures	115

Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page
G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	Confirmed incidents of corruption and actions taken	116
	Kebijakan publik	Public policy	DMA 116
G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat	Total value of political contributions by country and recipient/beneficiary	116
	Anti persaingan	Compliance	DMA 116
G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan	Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with laws and regulations	116
	Integritas aset dan proses keselamatan	Asset integrity and process safety	DMA 113
OG13	Jumlah process safety event berdasarkan aktivitas bisnis	Number of process safety events, by business activity	114
	Sosial - tanggung jawab produk	Social - product responsibility	
	Kesehatan dan keselamatan pelanggan	Customer health and safety	DMA 113
G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan	Percentage of significant product and service categories for which health and safety impacts are assessed for improvement	117
G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan Keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil	Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning the health and Safety impacts of products and services during their life cycle, by type of outcomes	117
	Pelabelan produk dan jasa	Product and service labeling	DMA 117
G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis	Type of product and service information required by the organisation's procedures for product and service information and labeling, and percentage of significant product and service categories subject to such Information requirements	117
G4-PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil	Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling, by type of outcomes	117
G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan	Results of surveys measuring customer satisfaction	117
	Kepatuhan	Compliance	DMA 118
G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa	Monetary value of significant fines for non-compliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services	118

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
*GOOD CORPORATE
GOVERNANCE*

KINERJA
EKONOMI
*ECONOMIC
PERFORMANCE*

KINERJA
LINGKUNGAN
*ENVIRONMENTAL
PERFORMANCE*

PRAKTIK
KETENAGAKERJAAN
& HAK ASASI
*LABOUR PRACTICES
& HUMAN RIGHTS*

HUBUNGAN DENGAN
MASYARAKAT
SOCIETY

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

TENTANG
LAPORAN INI

*ABOUT
THE REPORT*

SAMBUTAN
PRESIDENT
DIRECTOR & CEO

*REMARKS FROM
THE PRESIDENT
DIRECTOR & CEO*

PENGHARGAAN

AWARD

PROFIL
PERUSAHAAN

*COMPANY
PROFILE*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2014 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpun Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan Badak LNG dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan:

Setuju Tidak Tahu Tidak Setuju

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami:

Setuju Tidak Tahu Tidak Setuju

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap:

Setuju Tidak Tahu Tidak Setuju

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya:

Setuju Tidak Tahu Tidak Setuju

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?

Sudah Baik Tidak Tahu Kurang Baik

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....

Profil Anda

Nama Lengkap :

Institusi/Perusahaan :

Email :

Mohon formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Badak LNG

Wisma Nusantara Lantai 9
 Jl. MH Thamrin No. 59,
 Jakarta 10350 - Indonesia
 Phone: +62 21 31930243, 31936317
 Fax: +62 21 3142974

www.badaklng.co.id

Identifikasi golongan pemangku kepentingan (pilih salah satu):

- Pemerintah • LSM • Industri
- Akademik • Media • Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan

.....

FEEDBACK SHEET

We would like to thank you for taking your valuable time to read this Sustainability Report 2014. In an effort to improve the Sustainability Reporting the coming years, we would like to ask you to kindly fill out this feedback sheet and send it back to us.

1. This Sustainability Report has provided you with any information on activities that have been conducted by Badak LNG in its compliance with Corporate social responsibility:

Agree Don't Know Disagree

2. The material in this Sustainability Report includes data and information that is easily understood:

Agree Don't Know Disagree

3. The material in this Sustainability Report includes data and information that is sufficiently complete:

Agree Don't Know Disagree

4. The material in this Sustainability Report includes data and information that is accountable and can be validated:

Agree Don't Know Disagree

5. The information in this Sustainability Report is well presented, well designed, and laid out with suitable photographs.

Good Don't Know Dissatisfactory

6. What information do you feel was useful in this Sustainability Report?

.....

7. What information do you feel was not useful in this Sustainability Report?

.....

8. What information was missing or incomplete and should be included in future Sustainability Reports?

.....

Your Information

Full Name :

Institution/Company :

Email :

Please send back this form to:

Badak LNG
 Wisma Nusantara Lantai 9
 Jl. MH Thamrin No. 59,
 Jakarta 10350 - Indonesia
 Phone: +62 21 31930243, 31936317
 Fax: +62 21 3142974

Identification of stakeholder groups (select one):

- Government • NGO • Industry
- Academic • Media • Public
- Other

www.badaklng.co.id

.....



Badak LNG
A World Class Energy Company

2014

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

KANTOR JAKARTA:

Wisma Nusantara Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 59, Jakarta 10350 - Indonesia
Phone: +62 21 31930243, 31936317, Fax: +62 21 3142974

KANTOR BALIKPAPAN:

Jl. Jend. Sudirman No. 66 (stal Kuda).
Kec. Balikpapan Selatan. Kel Gunung Bahagia, Kode Pos : 76114
Phone: +62 542 762811, 764710

KILANG BONTANG (Plant Site):

Bontang 75324, Kalimantan Timur - Indonesia
Phone: +62 548 27000, 21133, Fax: +62 548 21605, 27500

www.badaklng.co.id